

KABUPATEN BATANG HARI DALAM ANGKA

Batang Hari Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG HARI**
Statistics of Batang Hari Regency

Kabupaten Batang Hari Dalam Angka
Batang Hari Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-3890

No. Publikasi/*Publication Number*: 15040.1803

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: I + 408 halaman /*pages*

Katalog/*Catalog*: 1102001.1504

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

BPS-Statistics of Batang Hari Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

BPS-Statistics of Batang Hari Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Tapah Malenggang Batang Hari/ *Tapah Malenggang Monument of Batang Hari*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Batang Hari /*BPS-Statistics of Batang Hari Regency*

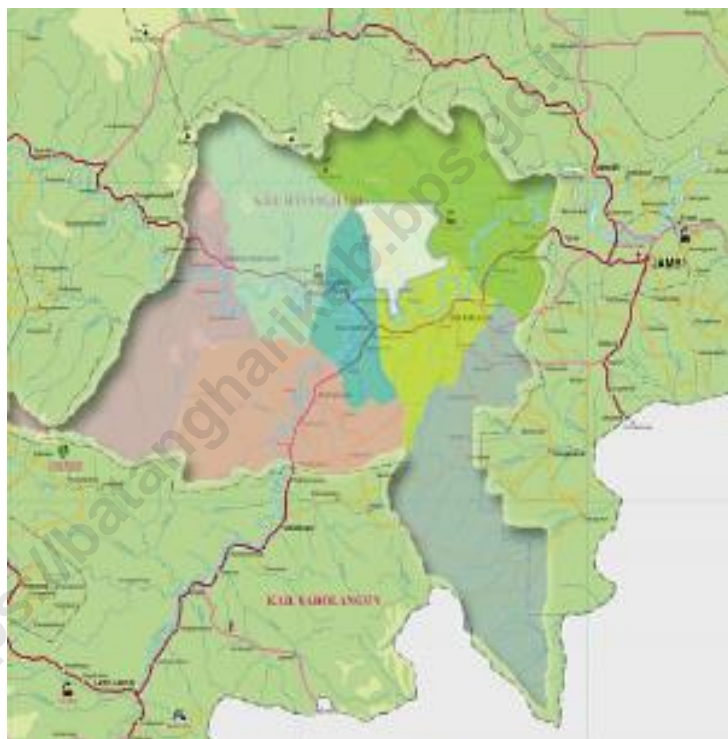
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Suber Sentosa Multimedia

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BATANG HARI
MAP OF BATANG HARI REGENCY



<https://batangharikab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BATANG HARI
CHIEF STATISTICIAN OF BATANG HARI REGENCY



Wasi Riyanto, S.ST, M.E

<https://batangharikab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Batang Hari Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Batang Hari yang menyajikan aneka jenis data dari berbagai aspek, secara komprehensif. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini menggunakan dua bahasa, Indonesia dan Inggris dan dimaksudkan agar dapat digunakan secara optimal bagi semua pengguna data. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Batang Hari, karakteristik dan kondisi sosial serta perkembangan perekonomian di Kabupaten Batang Hari. Publikasi Batang Hari Dalam Angka 2018, memuat tabel-tabel yang sebagian besar menyajikan data tahun 2017.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muara Bulian, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Batang Hari

Wasi Riyanto, S.ST, M.E



PREFACE

Batang Hari in Figures is a comprehensive publication, published by BPS-Statistics Indonesia Batang Hari Regency annually. This publication, presents data from various fields with descriptive analyses and technical notes for each sector. This is a bilingual publication, presented in Indonesia language and in English, in order to optimize the use of data presented. This publication is aimed at providing general picture of geographic and climate, socio-economic characteristics of the population as well as economic trends of Batang Hari Regency. Batang Hari in Figures 2018 presents the most current information, with most of the tables outlay the 2017 data..

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Muara Bulian, August 2018

Chief Statistician of
Batang Hari Regency

Wasi Riyanto, S.ST, M.E

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
4 Sosial/ <i>Social</i>	97
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	227
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Constrution</i>	285
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	307
8 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	319
9 Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	329
10 Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Low Finance and Price</i>	353
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	379
12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	387

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

BAB I Geografi dan iklim/ *Geography and Climate*

1.1	Geografi/Geography	14
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari 2017 Total Area by District in Batang Hari Regency, 2017	14
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017..... Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Batang Hari Regency, 2017	15
1.1.3	Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	16
	Name of Capital District and Distance to Capital District by District in Batang Hari Regency 2017.....	16
1.1.4	Nama Sungai, Panjang Sungai dan Kecamatan yang Dilintasi di Kabupaten Batang Hari 2017..... Name of River, Length of River and District Crossed by them in Batang Hari 2017	17

BAB II Pemerintahan/ *Government*

1.2	Iklim/Climate	18
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif setiap Bulan pada Stasiun Klimatologi Jambi Tahun 2017	18
	Monthly Average Temperature and Relative Humadity at Climatology Station Jambi 2017	18
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin setiap Bulan pada Stasiun Klimatologi Jambi Tahun 2017	19

Average Air Pressure and Wind Velocity Every Month at Climatology Station Jambi 2017.....	19
1.2.3 Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2017.....	20
Monthly Average Number of Day of Rain, Rainfall and Durative of Sunshine 2017.....	20
1.2.4 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Kabupaten Batang Hari Bulan Juni 2017.....	21
Monitoring Results of Ambient Air Quality in Batang Hari Regency June 2017.....	21
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	32
2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	32
Number of Villages, Sub Villages, Dusun, RW and RT by District in Batang Hari Regency 2017.....	32
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	33
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	33
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	33
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	34
Number of Parliament Member of Batang Hari Regency by Faction and Sex 2017.....	34
2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	35
Number of Parliament Member of Batang Hari Regency by Education and Sex 2017.....	35
2.2.4 Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017.....	36

Number of Plenary in Parliament of Batang Hari Regency 2012-2017	36
2.2.5 Banyaknya Kegiatan dan Kunjungan Kerja DPRD Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	37
Number of Activity and Work Visit of Parliament of Batang Hari Regency 2017	37
2.2.6 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Tahun 2012-2017	38
Number of Decissions Created by Parliament of Batang Hari Regency 2012-2017	38
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	39
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	39
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Batang Hari Regency, 2017	39
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari 2017	40
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batang Hari Regency 2017	40
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari 2017	41
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batang Hari Regency 2017	41
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	42
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Batang Hari Regency, 2017	42
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	43
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Batang Hari Regency, 2017	43

2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Batang Hari Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	44
	Number of Civil Servants of Vertical Institution in Batang Hari Regency by Hierarchy and Sex 2017	44
2.4	Administrasi/Administration	45
2.4.1	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kecamatan Tahun 2012-2017	45
	Number of Marriage Certificate Distributed by District 2012-2017	45
2.4.2	Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Tahun 2011-2017	46
	Number of Letter of Licence to Develop Building that Distributed 2013-2017	46
2.4.3	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Tahun 2011-2017	47
	Number of Certificate of Birth Distributed 2011-2017	47
2.4.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2017	48
	Number of Certificates of Land Distributed by District and Type of Right of Land 2017	48

BAB III **Kendudukan Dan Ketenagakerjaan/ *Population And Employment***

3.1	Kependudukan/<i>Population</i>	61
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari tahun 2017	61
	Wide of Area and Population by District in Batang Hari Regency 2017	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk pertahun 2000, 2010 dan 2017	62

Number of Population and Growth of Population 2000,2010 dan 2017.....	62
3.1.3 Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari, 2017.....	63
Number of Population by District and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	63
3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga 2000, 2010 dan 2017	64
Number of Population, Household, and Average of Household Member 2000,2010 and 2017	64
3.1.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	65
Number of Population by Group of Age and Sex in Batang Hari Regency 2017	65
3.1.6 Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran Program Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	66
Forecasting of Population by Group of Program Target Age in Batang Hari Regency 2017.....	66
3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Mersam Tahun 2017	67
Number of Population by Village and Sex in Mersam District 2017	67
3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Mersam Tahun 2017.....	68
Number of Population by Group of Age and Sex in Mersam District 2017.....	68
3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ulu Tahun 2017.....	69
Number of Population by Village and Sex in Maro Sebo Ulu 2017 .	69
3.1.10Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ulu Tahun 2017	70
Number of Population by Group of Age and Sex in Maro Sebo Ulu District 2017	70
3.1.11Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Batin XXIV Tahun 2017	71

Number of Population by Village and Sex in Batin XXIV 2017	71
3.1.12Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Batin XXIV Tahun 2017	72
Number of Population by Group of Age and Sex in Batin XXIV 2017	72
3.1.13Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Tembesi Tahun 2017	73
Number of Population by Village and Sex in Muara Tembesi District 2017	73
3.1.14Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Tembesi Tahun 2017	74
Number of Population by Group of Age and Sex in Muara Tembesi 2017	74
3.1.15Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Bulian Tahun 2017.....	75
Number of Population by Village and Sex in Muara Bulian District 2017	75
3.1.16Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Bulian Tahun 2017.....	76
Number of Population by Group of Age and Sex in Muara Bulian District 2017.....	76
3.1.17Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Bajubang Tahun 2017	77
Number of Population by Village and Sex in Bajubang District 2017	77
3.1.18Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Bajubang Tahun 2017	78
Number of Population by Group of Age and Sex in Bajubang District 2017	78
3.1.19Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ilir Tahun 2017.....	79
Number of Population by Village and Sex in Maro Sebo Ilir District 2017	79

3.1.20	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ilir Tahun 2017	80
	Number of Population by Group of Age and Sex in Maro Sebo Ilir District 2017	80
3.1.21	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Pemayang Tahun 2017	81
	Number of Population by Village and Sex in Pemayang District 2017	81
3.1.22	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Pemayang Tahun 2017	82
	Number of Population by Group of Age and Sex in Pemayang District 2017	82
3.1.23	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin menurut Usia Perkawinan Pertama Tahun 2017	83
	Proportion of Married Female Population Aged 25 Year and Over by Age at First Marriage 2017	83
3.1.24	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas menurut Status Perkawinan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	84
	Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marriage Status in Batang Hari Regency 2017	84

3.2 Ketenagakerjaan/Employment 85

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2017	85
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Gender During The Previous Week in Jambi Province, 2017	85
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang Hari, 2017	86
	Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Batang Hari Regency, 2017	86

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	87
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Batang Hari Regency, 2017	87
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2017	88
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2017	88
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	89
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	89
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	90
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	90
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	91
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	91
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	92
	Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Batang Hari Regency, 2017.....	92

3.2.9 Situasi Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	93
Situation of Job Applicant by Sex in Batang Hari Regency 2017	93
3.2.10 Banyaknya Pendaftaran, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Bulan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	94
Number of Registering, Placing, and Demand of Worker by Sex and Month in Batang Hari Regency 2017.....	94
3.2.11 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	95
Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Level and Sex in Batang Hari Regency 2017	95

BAB IV Sosial/ Social

4.1 Pendidikan/Education	115
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Batang Hari, 2017	115
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Batang Hari Regency, 2017.....	115
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	116
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Batang Hari Regency, 2017.....	116
4.1.3 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	117
Number of School Buildings, Classrooms, Students and Teachers of Kindergarten by District in Batang Hari Regency 2017.....	117
4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	118
Number of Students of Kindergarten by District and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	118

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	119
	Number of Schools, Teachers and Students of Elementary School by District in Batang Hari Regency 2017.....	119
4.1.6	Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	120
	Number of Elementary Schools by District and Status of School in Batang Hari Regency 2015	120
4.1.7	Perkembangan Jumlah Sekolah Dasar Negeri/Inpres dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2011-2015	121
	Number of State and Private Elementary School by District in Batang Hari Regency 2011-2015	121
4.1.8	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	122
	Number of School Buildings and Classrooms of Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	122
4.1.9	Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	123
	Number of Students of Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	123
4.1.10	Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Dasar dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	124
	Number of Participants of Final Examination of Elementary School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017	124
4.1.11	Banyaknya Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	125
	Number of Teachers of Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	125

4.1.12	Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015.....	126
	Number of Students, Teachers, Ratio of Teacher-Student by District and Status of School in Batang Hari Regency 2015	126
4.1.13	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.	127
	Number of Schools, Teachers, and Students of Junior High School by District in Batang Hari Regency 2017	127
4.1.14	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	128
	Number of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	128
4.1.15	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	129
	Number of School Buildings and Classrooms of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	129
4.1.16	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	130
	Number of Students of Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	130
4.1.17	Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Pertama dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015	131
	Number of Participants of Final Examination of Junior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2015	131
4.1.18	Banyaknya Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	132
	Number of Teachers of Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	132

4.1.19	Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	133
	Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	133
4.1.20	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 .	134
	Number of Schools, Teachers and Students of Senior High School by District in Batang Hari Regency 2017	134
4.1.21	Banyaknya Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	135
	Number of Schools of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	135
4.1.22	Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	136
	Number of School Buildings, Classrooms of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	136
4.1.23	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	137
	Number of Students of Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	137
4.1.24	Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Umum dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	138
	Number of Participants of Final Examination of Senior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017	138
4.1.25	Banyaknya Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	139

Number of Teachers of Senior High School by District, Status of School dan Sex in Batang Hari Regency 2017.....	139
4.1.26Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	140
Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	140
4.1.27Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.	141
Number of Schools, Teachers, and Students of Vocational Senior High School by District in Batang Hari Regency 2017.....	141
4.1.28Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015	142
Number of Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2015	142
4.1.29Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	143
Number of Schools and Classroomsof Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	143
4.1.30Banyaknya Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	144
Number of Students of Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	144
4.1.31Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Kejuruan dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	145
Number of Participants of Final Examination of Vocational Senior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017	145

4.1.32	Banyaknya Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	146
	Number of Teachers of Vocational Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	146
4.1.33	Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	147
	Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	147
4.1.34	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	148
	Number of Schools, Teachers, and Students of Islamic Elementary School by District in Batang Hari Regency 2017	148
4.1.35	Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	149
	Number of Islamic Elementary Schools by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	149
4.1.36	Banyaknya Sekolah dan Rombongan Belajar Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015	150
	Number of School Buildings and Study Group of Islamic Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2015	150
4.1.37	Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	151
	Number of Students of Islamic Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	151
4.1.38	Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	152

Number of Participants of Final Examination of Islamic Elementary School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017	152
4.1.39Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	153
Number of Teachers of Islamic Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	153
4.1.40Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	154
Number of Students, Teachers, and Ratio of Teacher-Student of Islamic Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	154
4.1.41Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	155
Number of Schools, Teachers, and Students of Islamic Junior High School by District in Batang Hari Regency 2017	155
4.1.42Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	156
Number of Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	156
4.1.43Banyaknya Sekolah dan Rombongan Belajar Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	157
Number of Schools and Study Group in Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	157
4.1.44Banyaknya Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	158
Number of Students of Islamic Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	158
4.1.45Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Tsanawiyah dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	159

Number of Participants of Final Examination of Islamic Junior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017	159
4.1.46 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	160
Number of Students, Teachers, and Ratio Teacher-Student of Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	160
4.1.47 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2015	161
Number of Schools, Teachers and Students of Islamic Senior High School in Batang Hari Regency 2015.....	161
4.1.48 Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	162
Number of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017.....	162
4.1.49 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	163
Number of Schools and Study Group of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	163
4.1.50 Banyaknya Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	164
Number of Students of Islamic Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017	164
4.1.51 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Yang Menyelenggarakan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	165
Number of Participants of Final Examination of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari 2017	165
4.1.52 Banyaknya Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	166

Number of Teachers of Islamic Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017.....	166
4.1.53Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	167
Number of Students, Teachers and Ratio Teacher-Student by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017	167
4.1.54Banyaknya Pondok Pesantren, Santri, Guru dan Ratio Guru dan Santri Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	168
Number of Pondok Pesantren, Students, Teachers, and Ratio of Teacher-Student by District in Batang Hari Regency 2017.....	168
4.1.55Banyaknya Fakultas, Mahasiswa, Dosen Perguruan Tinggi Swasta Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	169
Number of Faculty, University Students, University Lecturer of Private University by Sex in Batang Hari Regency 2017	169
4.1.56Banyaknya Tempat Kursus dan Tenaga Guru Menurut Jenis Kursus di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	170
Number of Course and Lecturer by Type of Course in Batang Hari Regency 2017	170
4.1.57Banyaknya Anak Didik/Sasaran Didik Gerakan Pramuka Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	171
Number of Boy Scout Member by Hierarchy and District in Batang Hari Regency 2017.....	171
4.1.58Banyaknya Gugus Depan dan Sumber Didik Gerakan Pramuka Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	172
Number of Front Group and Source Learner of Boy Scout by Hierarchy and District in Batang Hari Regency 2017	172
4.1.59Banyaknya Buku di Perpustakaan Umum dan Keliling Menurut Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	173
Number of Books in Public Library and Moving Library by Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017	173

4.1.60	Banyaknya Buku di Perpustakaan Desa Menurut Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	174
	Number of Books in Village Library by Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017	174
4.1.61	Jumlah Peminjam Buku Menurut Tingkat Pendidikan dan Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	176
	Number of Book Borrower by Education Level and Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017	176
4.1.62	Banyaknya Sarana Lapangan Olah Raga dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015	177
	Number of Sport Facilities by District in Batang Hari Regency 2015	177
4.2	Kesehatan/Health	179
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan Tahun 2017	179
	Number of Health Facilities by District 2017	179
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017	180
	Number of Medical Health Personnel by Activity Unit and Health Facilities 2017	180
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017	181
	Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist by Health Facilities 2017	181
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Penolong Proses Kelahiran Hidup yang Terakhir di Kabupaten Batang Hari, 2017	182
	Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Highest Educational Attainment and Birth Attendant in Batang Hari Regency, 2017	182
4.2.5	Banyaknya Kelahiran menurut Penolong Kelahiran Tahun 2017...	183
	Number of Birth by Birth Helper 2017	183
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Tahun 2017	184

Number of Children Under Five Year Received Immunization by Kind of Immunization 2017	184
4.2.7 Jumlah Kunjungan Kasus Baru dan Jumlah Konsultasi ke Puskesmas di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	185
Number of New Cases of Health and Consultation to Local Gov. Clinic in Batang Hari Regency 2017	185
4.2.8 Banyaknya Kasus Sepuluh Macam Penyakit Terbesar dari Puskesmas di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	186
Number of Top Ten Disease of Local Gov. Clinic in Batang Hari Regency 2017	186
4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017	187
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017.....	187
4.2.10Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Batang Hari, 2012–2017.....	188
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Utara Province, 2012–2017.....	188
4.2.11Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Batang Hari, 2017	189
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Batang Hari Regency, 2017.....	189
4.2.12Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017	190
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017	190
4.2.13Banyaknya Kelahiran dan Kematian di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017	191

Number of Birth and Death in Batang Hari Regency 2012-2017	191
4.2.14 Keadaan Gizi Balita di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017 .	192
Condition of Nutrient of Children Under Five Year in Batang Hari Regency 2012-2017	192
4.2.15 Perkembangan Tenaga Medis Menurut Jenis di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017	193
Number of Medical Health Personnel by Type in Haji Abdoel Madjid Batoe General Hospital in Batang Hari Regency 2012-2017	193
4.2.16 Fasilitas Tempat Tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Dirinci Menurut Jenis Penyakit Tahun 2015-2017	194
Number of Treatment Sleeping Bed of Haji Abdoel Madjid Batoe Hospital of Batang Hari Regency by Type of Disease 2015-2017...	194
4.2.17 Banyaknya Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Dirinci Menurut Jenis Penyakit Tahun 2012-2017	195
Number of Patients of Haji Abdoel Madjid Batoe Hospital of Batang Hari Regency by Type of Disease 2012-2017	195
4.2.18 Jumlah Klinik Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Akseptor dengan Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	196
Number of Family Planning Clinics, Childbearing Age Couple, Acceptors by Contraceptive Method by District in Batang Hari Regency 2017	196
4.2.19 Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	199
Number of New Acceptor of Family Planning by District and Contraceptive Method in Batang Hari Regency 2017	199
4.2.20 Target, Realisasi dan Persentase Peserta KB Baru Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	201
Target, Realization and Percentage of Family Planning Participant by District in Batang Hari Regency 2017	201

4.2.21	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	202
	Target and Realization of Active Family Planning Participant by District in Batang Hari Regency 2017	202
4.3	Agama/Religion	203
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Kabupaten Batang Hari, 2017	203
	Population by Regency/City and Religion in Batang Hari, 2017	203
4.3.2	Jumlah Tempat Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	204
	Number of Centers of Religions Workshop by District in Batang Hari Regency 2017	204
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan Kembali Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017	205
	Number of Moslem Pilgrims Departing and Arriving by Sex in Batang Hari Regency 2012-2017	205
4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	206
	Number of Moslem Pilgrims by Sex and District in Batang Hari Regency 2017	206
4.3.5	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	207
	Number of Moslem Pilgrims by Group of Age and Sex in Batang Hari Regency 2017	207
4.4	Kriminalitas/Crime	208
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Batang Hari, 2014–2017	208
	Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Batang Hari Regency, 2014–2017	208
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Batang Hari, 2013–2015	209

Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Batang Hari Regency, 2013–2015	209
4.4.3 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2017	210
Number of Cases Received and Finished by Month 2017	210
4.4.4 Banyaknya Narapidana menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2017	211
Number of Prisoner by Month, Sex and Group of Age 2017	211
4.4.5 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2015-2017	212
Number of Criminal Cases by Type of Cases 2015-2017.....	212
4.4.6 Jumlah Kejahatan, Kecelakaan, Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan oleh Polres Batang Hari Tahun 2013-2017.....	213
Number of Crime, Accident, and Violation Which Reported and Finished by Police Resort Office Batang Hari Regency in 2013-2017	213
4.5 Kemiskinan/Poverty	214
4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Batang Hari, 2017	214
Number of Households by Regency/City and Household Classification in Batang Hari Regency, 2017	214
4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Batang Hari, 2011–2017	215
Poverty Line and Number of Poor People in Batang Hari Regency, 2011–2017	215
4.5.3 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tahun 2017	216
Percentage of Households by Wide of Floor 2017	216
4.5.4 Persentase Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Tahun 2017	217
Percentage of Households by Source of Drinking Water 2017.....	217
4.5.5 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak Tahun 2017	218

Percentage of Households by Type of Main Fuel For Cooking 2017	218
4.5.6 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Tahun 2017	219
Percentage of Households by Main Source of Lighting 2017	219
4.6 Sosial Lainnya/others social	220
4.6.1 Banyaknya Anak Terlantar dan Yatim Piatu Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	220
Number of Neglected Childrens and Orphans by District in Batang Hari Regency 2017	220
4.6.2 Banyaknya Anak Terlantar dan Penyandang cacat yang Mendapat Pelayanan/Penyantunan Melalui Sistem Panti dan Non Panti di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	221
Number of Neglected Children and Deformity Persons Who Get Sympathetic Care Through Orphanage and Non Orphanage in Batang Hari Regency 2017	221
4.6.3 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	222
Number of Deformity Persons by Kind of Deformity and District in Batang Hari Regency 2017	222
4.6.4 Banyaknya Korban Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	223
Number of Victims of Natural Disaster by Kind of Disaster and District in Batang Hari Regency 2017	223
4.6.5 Banyaknya Karang Taruna yang Mendapat Pelayanan Menurut Klasifikasi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari 2017	224
Number of Youth Organization Who Get Service by Classification and District in Batang Hari Regency 2017	224
4.6.6 Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	225
Number of Community Social Workers by District and Sex in Batang Hari Regency 2017	225

BAB V Pertanian/ Agriculture

5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	244
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Batang Hari (hektar), 2017	244
	Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Batang Hari Regency, 2017	244
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Ha) Tahun 2017	245
	Area of Wet Land by Regency and Type of Irrigation (Ha) 2017....	245
5.1.3	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya (Ha) Tahun 2017	247
	Area Non Wet Land Utilization (Ha) by Regency 2017	247
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	249
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Paddy by District in Batang Hari Regency 2017	249
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	250
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District in Batang Hari Regency 2017.....	250
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	251
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Dryland Paddy by District in Batang Hari Regency 2017.....	251
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	252
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Maize by District in Batang Hari Regency 2017	252
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	253
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Soyabeans by District in Batang Hari Regency 2017.....	253

5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	254
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Peanuts by District in Batang Hari Regency 2017.....	254
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	255
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Smallgreen Pea by District in Batang Hari Regency 2017	255
5.1.11	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	256
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Cassava by District in Batang Hari Regency 2017.....	256
5.1.12	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	257
	Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Sweet Potatoes by District in Batang Hari Regency 2017	257
5.2	Hortikultura/Horticulture	258
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Tahun 2017 (ha).....	258
	Harvest Area of Vegetable by Kind of Plant by District 2017(ha)..	258
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Tahun 2017 (Ton)	259
	Production of Vegetable by Kind of Plant by District 2017 (Ton)..	259
5.2.3	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah Tahun 2017(Ton)	260
	Production of Fruits by Kind of Plant by District 2017(Ton)	260
5.2.4	Produksi Tanaman Obat-obatan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Tahun 2017(kg).....	261
	Production of by Kind of Plant by District 2017(kg)	261
5.3	Perkebunan/Plantation	262
5.3.1	Luas Tanaman dan Komposisi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	262

Planted Area and Composition of Plantation in Batang Hari Regency 2017	262
5.3.2 Luas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 20156(Ha)	263
Area of Plantation by Kind of Plant by District in Batang Hari Regency 2017 (Ha)	263
5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Ton)	265
Production of Plantation by Kind of Plant by District in Batang Hari Regency 2017(Ton)	265
5.4 Peternakan/Livestock	267
5.4.1 Banyak Ternak Besar yang Dipelihara per Kecamatan Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	267
Population of Large Livestock by District and Kind of Animal in Batang Hari Regency 2017	267
5.4.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	268
Population of Small Livestock by District and Kind of Animal in Batang Hari Regency 2017	268
5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	269
Population of Poultry by District and Kind in Batang Hari Regency 2017	269
5.4.4 Pematangan Ternak Besar Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	270
Large Livestock Slaughter by Kind and District in Batang Hari Regency 2017	270
5.4.5 Pematangan Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	271
Small Livestock Slaughter by District in Batang Hari Regency 2017	271
5.4.6 Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	272

	Production of Meat Big Livestock by District in Batang Hari Regency 2017.....	272
5.4.7	Produksi Daging Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	273
	Production of Meat of Small Livestock by District in Batang Hari Regency 2017	273
5.4.8	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Kg).....	274
	Production of Meat of Poultry by District in Batang Hari Regency 2017 (Kg)	274
5.4.9	Produksi Telur Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Kg).....	275
	Production of Eggs of Poultry by District in Batang Hari Regency 2017(Kg)	275
5.5	Perikanan/Fishery	276
5.5.1	Banyak Rumah Tangga Budidaya Ikan Kolam Menurut Luas Kolam per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	276
	Number of Household of Fress Water Fish-Culture by Area of Pool by District in Batang Hari Regency 2015	276
5.5.2	Banyak Usaha Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Usaha per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	277
	Number of Household of Fisheries-Culture by Kind of Fisheries by District in Batang Hari Regency 2017	277
5.5.3	Banyak Perahu dan Motor Tempel Penangkap Ikan per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	278
	Number of Non Powered Boat and Powered Boat to Capture Fish by District in Batang Hari Regency 2017	278
5.5.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya di Kolam dan Keramba menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	279
	Fisheries Production and Value in Fresh Water and Ponds Field by District in Batang Hari Regency 2017	279

5.6	Kehutanan/<i>Forestry</i>	280
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi Hutan menurut Kecamatan Tahun 2017 (Ha)	280
	Total of Forest Area by Kind of Forest and District 2017 (Ha)	280
5.6.2	Perkembangan Produksi Hutan Jenis Kayu Rimba Oleh Pemegang Hak Pengusaha Hutan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017... ..	281
	Wood Forest Product Resulted by Proprietor of Logging Activity Licence in Batang Hari Regency 2012-2017	281
5.6.3	Perkembangan Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017.....	282
	Trends of Timber Production by Kind in Batang Hari Regency 2012-2017	282
5.6.4	Produksi Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	283
	Timber Production by Kind of Production in Batang Hari Regency 2017	283

BAB VI Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ *Industry, Mining, Energy, and Construction*

6.1	Industri/<i>Industry</i>	291
6.1.1	Banyaknya Industri Kecil, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	291
	Number of Small Industrial Establishment, Labor, Investment and Value of Production by District in Batang Hari Regency 2017	291
6.1.2	Banyaknya Perusahaan/Industri Besar, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	292
	Number of Establishment/Big Industry, Labor, Investment, and Value of Production by District in Batang Hari Regency 2017	292
6.1.3	Banyak Unit Usaha Industri Menengah/Besar dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2017	293

	Number of Establishment of Medium/Big Industry and Labor by Kind of Industry 2017	293
6.1.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017.....	294
	Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017	294
6.2	Pertambangan/Mining	295
6.2.1	Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang Tahun 2014-2017	295
	Production of Mining by Kind of Mine, 2014-2017	295
6.2.2	Perkembangan Izin Usaha Pertambangan Tahun 2014-2017	296
	Licence of Mining Activity, 2014-2017	296
6.3	Energi/Energy	297
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian Tahun 2017	297
	Fired Capacity , Production, and Distribution of Electricity from PT.PLN (Persero)Region IV Branch of Muara Bulian 2017.....	297
6.3.2	Produksi dan Distribusi Listrik oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Batang Hari, 2017	298
	Production and Distribution of Electricity by State Electricity Company in Batang Hari Regency, 2017.....	298
6.3.3	Banyak Pelanggan, Tenaga Listrik yang Disalurkan dan Nilai Listrik menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	299
	Number Of Consumer, Electrical Power Distributed and Value by Kind of Consumption in Batang Hari Regency, 2017	299
6.3.4	Banyak Pelanggan, Pemakaian Tenaga Listrik dan Nilai Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017..	300
	Number of Consumer, Consumption of Electrical Power and Value in Batang Hari Regency 2017.....	300
6.3.5	Banyaknya Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Jual Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Batang Hari Tahun 2012-2017.....	302

	Number of Consumer, Water Distributed and Sold at Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari, 2012-2017	302
6.3.6	Kapasitas Produksi Air Minum yang Terjual dan Nilainya menurut Bulan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	303
	Production and Value of Water Supply Sold by Month in Batang Hari Regency 2017.....	303
6.3.7	Banyak Tenaga Kerja pada PDAM Tirta Batang Hari menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	304
	Number of Labor at Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari by District in Batang Hari Regency, 2017	304
6.3.8	Banyaknya Pelanggan dan Air yang Disalurkan dan Nilai Jual Air Minum pada PDAM Tirta Batang Hari Menurut Jenis Konsumen Tahun 2017	305
	Number of Costumers and Water Distributed and Sold of Tirta Batang Hari's Corporation by Kind of Consumer, 2017	305

BAB VII Perdagangan/Trade

7.1	Perdagangan/Trade	313
7.1.1	Volume dan Perubahan Volume Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	313
	Volume and Changes in Volume of Export by Kind of Commodity in Batang Hari Regency 2017	313
7.1.2	Banyaknya Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Usaha Tahun 2017	314
	Number of Establishment Having Letter of Trade Activity License by Kind of Establishment 2017	314
7.1.3	Banyaknya Perusahaan menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2017.....	315
	Number of Establishment by District and Type of Corporation 2017	315
7.1.4	Perkembangan Pasar, Kios dan Los Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017	316

Number of Market, Kiosk and Shed by District in Batang Hari Regency 2015-2017	316
7.1.5 Perkembangan Pengadaan dan Penyaluran Garam Beryodium di Kabupaten Batang Hari Tahun 2011-2015	317
Supplying and Distribution of in Batang Hari Regency 2011-2015	317
7.1.6 Perkembangan Penyaluran Pupuk Pabrik di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2017	318
Distribution of Factory Fertilizer in Batang Hari Regency, 2012-2017	318

BAB VIII Hotel dan Pariwisata/ *Hotel and Tourism*

8.1 hotel/Hotels	325
8.1.1 Banyaknya Akomodasi Hotel/Penginapan menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	325
Number of Accomodation Hotel/Inn by District in Batang Hari Regency 2017	325
8.1.2 Banyaknya Rumah Makan/Restoran, menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	326
Number of Restaurant by District in Batang Hari Regency 2019...	326
8.1.3 Jenis Obyek Wisata serta Luas dan Jaraknya dari Pelabuhan Udara, Pelabuhan Laut dan Stasiun Bus di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	327
Kind of Tourism Places, Wide and Distance from Airport, Harbor and Bus Station in Batang Hari Regency 2017.....	327

BAB IX Transportasi dan Komunikasi/ *Transportation and Communication*

9.1 Transportasi/Transportasion	341
9.1.1 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya (Km) Tahun 2017	341

Length of Roads by District and The Authorities Government to Manage (Km) 2017	341
9.1.2 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2017	342
Length of Roads by District and Kind of Road Surface (Km) 2017	342
9.1.3 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan (Km) Tahun 2017	343
Length of Road by District and Condition of Road (Km) 2017	343
9.1.4 Banyak Jembatan serta Panjangnya Tahun 2012-2017	344
Number and Length of Bridge 2012-2017	344
9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kabupaten Batang Hari Tahun 2008-2017	345
Number of Testing Obligatory Motor Vehicle by Kind of Vehicle in Batang Hari Regency 2008-2017	345
9.1.6 Banyaknya Bus dan Penumpang Melalui Terminal Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Tahun 2017	346
Number of Bus and Passenger Pass through Muara Bulian Bus Station of Batang Hari Regency 2017	346
9.1.7 Banyaknya Kendaraan yang Menjalani Uji dan Mutasi melalui Kantor Samsat Muara Bulian, 2017	347
Number of Vehicles that Undergo Examination and Mutation through One Roof System Office Muara Bulian, 2017	347
9.1.8 Plat Peneng yang Terpakai Pada Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari, 2017.....	348
Number of License for Private Vehicles Used in Testing in Transportatiom Office at Batang Hari Regency, 2017	348
9.2 POS dan Telekomunikasi/POS and Telecommunication	349
9.2.1 Lalu Lintas Surat Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Kantor Pos Muara Bulian Tahun 2017.....	349
Number of Sent and Received Letter from Inward and Abroad Country Pass Through Muara Bulian Pos Office 2017	349
9.2.2 Perkembangan dan Pembayaran Wesel Pos Dalam Negeri di Kantos Pos Muara Bulian Tahun 2013-2017	350

Fluctuation of Pos Draft Payment Inward Country in Muara Bulian Pos Office, 2013-2017	350
9.2.3 Banyak Pembayaran Uang Pensiunan Pusat dan Daerah di Kantor Pos dan Giro Muara Bulian per Bulan Tahun 2017.....	351
Monthly Number of Central and Regional Pension Fund at Muara Bulian Pos Office 2017.....	351
9.2.4 Banyak Penjualan Benda Pos, Materai di Kantor Pos dan Giro Muara Bulian per Bulan Tahun 2017	352
Monthly Number of Pos Material Sale, Revenue Stamps and Giro at Muara Bulian Pos Office 2017	352

BAB X Keuangan Daerah dan Harga/ *Low Finance and Price*

10.1 Keuangan Daerah/Local Finance	357
10.1.1 Realisasi Pendapatan Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017	357
Realization of Receipt in Batang Hari Regency 2017.....	357
10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017.....	360
Realization of Regional Expenditure in Batang Hari Regency 2017	360
10.1.3 Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Pajak Tahun Anggaran 2017	361
Number of Regional Tax Receipt in Batang Hari Regency by Kind of Tax 2017	361
10.1.4 Realisasi Pemasukan PBB di Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)	363
Realization Income of Land and Building Tax in Batang Hari Regency 2017 (Rupiahs).....	363
10.1.5 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017	365
Realization of Toll Income in Batang Hari Regency 2017	365
10.1.6 Realisasi Penerimaan PKB, BBN-KB, BPHTB di Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)	366

Realization Income from PKB, BBN-KB, BPHTB in Batang Hari Regency 2017 (Rupiahs).....	366
--	-----

10.2 Bank, Koperasi, Pegadaian, Penanaman Modal/Price 367

10.2.1 Banyaknya Bank Rakyat Indonesia Unit Desa/Kota dan Jumlah Pegawai per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017... Number of BRI Urban/Rural Unit and Employee by District in Batang Hari Regency 2017	367 367
10.2.2 Posisi Dana Investasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Juta Rupiah)	368 368
10.2.3 Posisi Simpedes pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017..... Position of Simpedes Saving of Bank Rakyat Indonesia Branch Muara Bulian 2017	369 369
10.2.4 Posisi Dana pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)..... Monthly Fund Position at Bank Rakyat Indonesia Branch Muara Bulian 2017 (Million Rp).....	370 370
10.2.5 Posisi Dana pada Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)..... Monthly Fund Position at Bank Pembangunan Daerah Jambi Branch Muara Bulian 2017 (Milion Rp)	371 371
10.2.6 Posisi Dana pada Bank Negara Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)..... Monthly Fund Position at Bank Negara Indonesia Branch Muara Bulian 2017 (Milion Rp)	372 372
10.2.7 Posisi Dana pada Bank Mandiri Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)..... Monthly Fund Position at Bank Mandiri Branch Muara Bulian 2017 (Milion Rp)	373 373

10.2.8	Banyaknya Tenaga Kerja, Nasabah dan Pendapatan pada Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017	374
	Number of Employee, Customers and Income at Perum Pegadaian Branch Muara Bulian by Monthly 2017	374
10.2.9	Banyaknya Volume dan Nilai Transaksi Logam Mulia pada Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017	375
	Number of Transaction Volume and Value of Gold at Perum Pegadaian Branch Muara Bulian by Monthly 2017	375
10.3	Harga/Price	376
10.3.1	Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok menurut Bulan (Rp/Kg) Kabupaten Batang Hari Tahun 2017.....	376
	Monthly Average Price of Nine Necessities for Daily Living in Batang Hari Regency 2017.....	376

BAB XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ *Population Expenditure and Food Consumption*

11.1	Pengeluaran penduduk dan konsumsi makanan	384
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Batang Hari, 2017	384
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Batang Hari Regency, 2017	384
11.1.2	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah Rp) di Kabupaten Batang Hari, 2017	385
	Average Expenditure Per Capita by Expenditure Class and Expenditure Type (Rupiah Rp) in Batang Hari Regency, 2017	385

BAB XII Pendapatan Regional/*Regional Income*

12.1	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross regional Domestic product</i>	398
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rp) Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017	398
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in (Billion Rupiah) in Batang Hari Regency 2014-2017	398
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rp) Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017	399
	Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in (Billion Rupiah) in Batang Hari Regency 2014-2017	399
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017 (Persen).....	400
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017 (Persen)	401
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017 (Persen)	401
12.1.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017 (Persen).....	402
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017 (Persen)	402
12.1.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017 (Persen)	403

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017 (Persen)	403
12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017	404
Development Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017	404
12.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017	405
Development Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017	405
12.1.9 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017	406
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010 = 100) in Batang Hari Regency 2014-2017	406
12.1.10 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017 (Persen)	407
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2014-2017 (Persen)	407

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari (km²), 2017	13
Percentage of Total Area by District In Batang Hari Regency (square.km),2017	13
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017	31
Number of Civil Servants by Hierarcy and Sex in Batang Hari Regency, 2017	31

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://batangharikab.bps.go.id>

Kabupaten BATANG HARI

Luas Wilayah 5804,83 km
Memiliki 8 kecamatan



Kelembapan Udara



Min
51%



Maks
98%



Suhu berkisar
22°C - 33,6°C

Jumlah Hari & Curah Hujan



Lamanya penyinaran matahari
tertinggi terjadi di bulan Juli
132,7 Jam



Hari Hujan : 19 Hari
Curah Hujan 250 mm

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk *Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture*

mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi

Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of*

aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut

10. Coastal Village/Coastal Sub-

adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya

14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-

tampak datar, rata, dan membentang.

district looked plane, flat, and stretches.

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses*

pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

requiring the same water quality category.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kedadaan Geografis

Kabupaten Batang Hari terletak di antara 1°23' Lintang Selatan dan 2°23' Lintang Selatan, dan antara 102°29' Bujur Timur dan 103°28' Bujur Timur. Daerah ini beriklim tropis, dengan tingkat elevasi sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian 11-100 meter di atas permukaan laut (sebesar 92,67 persen). Sedangkan 7,33 persen lainnya berada pada ketinggian 101-500 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini juga dilalui dua sungai besar yaitu Sungai Batang Hari dan Sungai Tembesi.

Luas Wilayah Kabupaten Batang Hari adalah 5.804,83 ribu kilometer persegi (km²). Pada tahun 2017 Kabupaten Batang Hari terdiri dari 8 kecamatan dan 124 Desa/Kelurahan. Batas-batas wilayah kabupaten adalah sebagai berikut:

- Utara : Kab. Tebo, Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tanjung Jabung Barat
- Timur : Kab. Muaro Jambi
- Selatan : Prov. Sumatera Selatan, Kab. Sarolangun, dan Kab. Muaro Jambi
- Barat : Kab. Tebo

Geography condition

Batang Hari Regency is located between 1°23' to 2°23' south latitude and from 102°29' to 103°28' east longitude. This regency has tropical climate, with mostly elevation level consist of highland with altitude 11-100 meter at above sea. (92,67 persen). While 7,33 percent others lies at altitude between 101-500 meter at above sea. This regency is crossed by two big river, Batang Hari River and Tembesi River.

Total area of Batang Hari Regency is 5.804,83 thousands square kilometer. In 2017, Batang Hari Regency consist of 8 districts and 124 villages/urban villages. The Area Borders of Batang Hari Regency is :

- North : Tebo Regency, Muaro Jambi Regency and Tanjung Jabung Barat Regency
- East : Muaro Jambi Regency
- South : South Sumatera Province, Sarolangun Regency, dan Muaro Jambi Regency
- West : Tebo Regency

Jarak Ibukota Kabupaten Batang Hari dengan Ibukota Kabupaten/ Kota lain dalam Provinsi Jambi adalah :

Muara Bulian-Jambi	:	65 Km
Muara Bulian-Sengeti	:	87 Km
Muara Bulian-Sarolangun	:	111 Km
Muara Bulian-Muara Tebo	:	144 Km
Muara Bulian-Kuala Tungkal	:	190 Km
Muara Bulian-Muara Sabak	:	194 Km
Muara Bulian-Muara Bungo	:	228 Km
Muara Bulian-Bangko	:	266 Km
Muara Bulian-Sungai Penuh	:	353 Km

Suhu dan kelembaban udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017, suhu udara rata-rata berkisar antara 26,2^oC sampai 27,3^oC. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 33,6^oC, sedangkan suhu udara minimum terjadi pada bulan November, sebesar 22^oC, seperti disajikan pada tabel 1.2.1.

Kelembaban udara pada tahun 2017 relatif tinggi, rata-rata berkisar antara 83 sampai 87 persen. Data suhu dan kelembaban udara minimum dan maksimum disajikan pada Tabel 1.2.1

The distance between the capital of Batang Hari Regency with the capital of the others regency in Jambi Province is:

Muara Bulian-Jambi	:	65 Km
Muara Bulian-Sengeti	:	87 Km
Muara Bulian-Sarolangun	:	111 Km
Muara Bulian-Muara Tebo	:	144 Km
Muara Bulian-Kuala Tungkal	:	190 Km
Muara Bulian-Muara Sabak	:	194 Km
Muara Bulian-Muara Bungo	:	228 Km
Muara Bulian-Bangko	:	266 Km
Muara Bulian-Sungai Penuh	:	353 Km

Temperature and Humidity

The variation in temperature is influenced by the altitute at above sea and the distance from beach. In 2017, the average temperature ranged from 26,2^oC to 27,3^oC. The highest temperature was recorded October that accounted for 33,6^oC, while the lowest temperature that accounted for 22^oC was recorded in November as presented in table 1.2.1.

In 2017, the humidity ranged from 83 to 87 percent. The minimum and maximum temperature and humidity datas are presented in Table 1.2.1.

Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Rata-rata curah hujan selama tahun 2017 berkisar antara 127 mm sampai 612 mm, sedangkan banyaknya hari hujan berkisar antara 11 sampai 23 hari, seperti disajikan pada tabel 1.2.4.

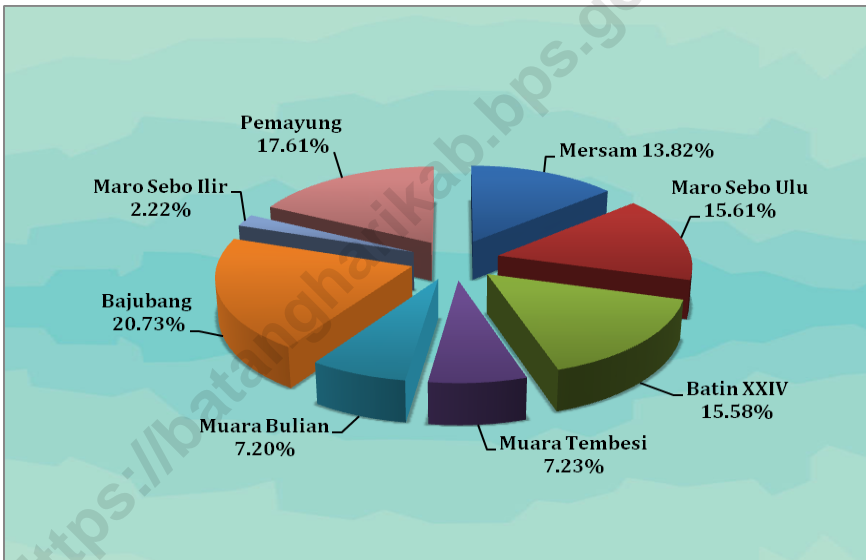
Faktor kecepatan angin antara lain dipengaruhi oleh perbedaan tekanan udara. Pada tahun 2017, kecepatan angin berkisar antara 2 sampai 12 knot. Data mengenai kecepatan angin dan penyinaran matahari disajikan pada tabel 1.2.3

Rainfall and Surface Winds

Rainfall in the area is influenced by climate, geographic situation and cycling of air flow. Average rainfall in 2017 varied from 127 mm to 612 mm, while days of rain varied from 11 to 23 days, as represented in table 1.2.1

Wind Velocities is influenced by the different of air pressure. In 2017, wind velocities varied from 2 to 12 knot. Data of wind velocity and duration of sunshine are presented in table 1.2.3

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari (km²), 2017
Picture Percentage of Total Area by District In Batang Hari Regency (square.km),2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari 2017
Table Total Area by District in Batang Hari Regency, 2017

K e c a m a t a n District		Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Mersam	1.896.550,45	40,30
2.	Maro Sebo Ulu	1.578.787,25	33,55
3.	Batin XXIV	4.454,00	0,09
4.	Muara Tembesi	4.545,00	0,10
5.	Muara Bulian	54.454,45	1,16
6.	Bajubang	5.654,15	0,12
7.	Maro Sebo Ilir	5.454,00	0,12
8.	Pemayung	45.454,00	0,97
Batang Hari		4.705.621,30	100,00

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Batang Hari
 Source : National Land Board of Batang Hari Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Batang Hari Regency, 2017

Kecamatan (District)	Bujur (Longitude)	Lintang (Latitude)	Tinggi DPL (Altitude at Above Sea) (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	102°47'08,6" 103°05'03,1"	01°24'03,1" 01°47'30,8"	67
2. Maro Sebo Ulu	102°29'30,5" 102°56'26,0"	01°30'00,0" 01°58'45,4"	76
3. Batin XXIV	102°47'08,1" 103°12'19,4"	01°46'25,9" 02°00'48,7"	57
4. Muara Tembesi	103°11'30,8" 103°05'50,8"	01°52'09,7" 01°28'13,0"	45
5. Muara Bulian	103°08'32,4" 103°24'38,9"	01°38'13,0" 01°53'08,1"	38
6. Bajubang	103°09'30,8" 103°27'27,5"	01°43'47,0" 02°23'14,6"	51
7. Maro Sebo Ilir	103°08'32,4" 103°14'58,4"	01°32'55,1" 01°43'40,6"	48
8. Pelayung	103°01'04,9" 103°28'25,9"	01°23'27,5" 01°44'38,9"	28

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Batang Hari

Source : National Land Board of Batang Hari Regency

1.1.3 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Name of Capital District and Distance to Capital District by District in Batang Hari Regency 2017

	Kecamatan (District)	Nama Ibukota Kecamatan <i>Name of Capital District</i>	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (Distance to Capital District) (Km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Mersam	Kembang Paseban	37
2.	Maro Sebo Ulu	Simpang Sungai Rengas	51,63
3.	Batin XXIV	Muara Jangga	38,5
4.	Muara Tembesi	Kampung Baru Km. 5	17,5
5.	Muara Bulian	Muara Bulian	0
6.	Bajubang	Bajubang	13,125
7.	Maro Sebo Ilir	Terusan	14,437
8.	Pemayung	Jembatan Mas	28

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Batang Hari

Source : National Land Board of Batang Hari Regency

1.1.4 Nama Sungai, Panjang Sungai dan Kecamatan yang Dilintasi di Kabupaten Batang Hari 2017
Name of River, Length of River and District Crossed by them in Batang Hari 2017

Nama Sungai (Name of River)	Panjang Sungai (Length of River) (Km)	Kecamatan yang Dilintasi (District Crossed)
(1)	(2)	(3)
1. Batang Hari	176.750	1. Maro Sebo Ulu 2. Mersam 3. Muara Tembesi 4. Maro Sebo Ilir 5. Muara Bulian 6. Pemayung
2. Batang Tembesi	68.250	1. Batin XXIV 2. Muara Tembesi

Sumber : Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Batang Hari
 Source : National Land Board of Batang Hari Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif setiap Bulan pada Stasiun Klimatologi Jambi Tahun 2017

Monthly Average Temperature and Relative Humidity at Climatology Station Jambi 2017

Tabel
Table

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Min	Maks Max	Rata-rata Average	Min	Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,4	33,6	26,9	54	98	85
Februari/February	22,6	32,2	26,2	52	98	86
Maret/March	22,8	32,6	26,7	53	98	86
April/April	23,0	32,4	26,9	54	98	87
Mei/May	22,4	33,6	27,3	58	98	86
Juni/June	23,2	32,8	27,2	54	98	85
Juli/July	22,0	33,2	26,5	51	98	83
Agustus/August	22,8	33,0	27,1	54	98	83
September/September	23,1	33,2	27,0	55	98	85
Oktober/October	22,6	33,6	27,0	53	98	86
November/November	22,0	33,0	27,1	57	98	86
Desember/December	23,3	32,4	26,8	53	98	86

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jambi

Source : Climatology Meteorology and Geophysics Agency of Jambi

1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin setiap Bulan pada Stasiun Klimatologi Jambi Tahun 2017
Average Air Pressure and Wind Velocity Every Month at Climatology Station Jambi 2017

Bulan (Month)	Tekanan Udara / Air Pressure (mb)			Kecepatan Angin / Wind Velocity (knot)		
	Mini- mum (Mini- mum)	Mak-simum (Maxi-mum)	Rata-rata (Average)	Mini-mum (Mini- mum)	Maksi- mum (Maxi- mum)	Rata-rata (Average)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1.008,2	1.012,9	1.010,0	3	9	7
2. Februari	1.009,5	1.014,8	1.012,1	3	10	7
3. Maret	1.007,5	1.011,2	1.008,9	3	8	6
4. April	1.010,0	1.013,1	1.011,0	2	9	5
5. Mei	1.009,1	1.013,8	1.011,0	2	8	5
6. Juni	1.009,7	1.013,3	1.012,0	2	10	5
7. Juli	1.010,4	1.013,7	1.012,0	2	8	6
8. Agustus	1.010,1	1.013,5	1.011,7	2	8	5
9. September	1.010,8	1.013,8	1.012,0	3	12	6
10. Oktober	1.009,1	1.014,6	1.012,0	2	9	5
11. November	1.008,0	1.011,2	1.010,0	2	8	5
12. Desember	1.008,0	1.013,5	1.011,0	2	12	6

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jambi
 Source: Climatology Meteorology and Geophysics Agency of Jambi

1.2.3 Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2017

Tabel
Table

Monthly Number of Day of Rain, Rainfall and Durative of Sunshine 2017

Bulan (Month)	Jumlah Hujan (hari) (Day of Rain) (day)	Curah Hujan (Rainfall) (mm)	Lamanya Penyinaran Matahari (jam) (Durative of Sunshine) (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	11	127	85,85
2. Februari	18	167	50,6
3. Maret	21	287	109,6
4. April	23	612	105,2
5. Mei	19	308	146
6. Juni	18	225	130,5
7. Juli	14	144	132,7
8. Agustus	20	153	118,6
9. September	20	145	116
10. Oktober	20	248	115,6
11. November	19	349	81,5
12. Desember	24	237	107,8

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jambi

Source: Climatology Meteorology and Geophysics Agency of Jambi

1.2.4 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Kabupaten Batang Hari Bulan Tahun 2017
Monitoring Results of Ambient Air Quality in Batang Hari Regency 2017

LOKASI	LABEL	PARAMETER							
		SO ₂ (µg / m ³)		NO ₂ (µg / m ³)		NH ₃ (µg / m ³)		O ₃ (µg / m ³)	
		April	Okt	April	Okt	April	Okt	April	Okt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkantoran		2,552	0,403	62,215	33,583	8,861	12,333	13,662	4,957
Transportasi		1,824	1,79	24,671	58,371	2,844	9,939	14,909	7,004
Pemukiman		0,85	0,778	28,044	16,799	11,799	7,203	16,364	8,694
Industri/ Rumah Sakit		0,551	0,63	24,528	36,162	11,016	10,704	15,782	11,655

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang Hari
 Source : Environment Agency of Batang Hari Regency

<https://batangharikab.bps.go.id>

DPR

35 Orang



82,86 %



17,14 %

PNS

5076 Orang



46,91 %



53,09 %

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for</i></p> |

GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang
kemaritiman.

*Maritime Affairs, and Coordinating
Ministry for Human Development
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari
Kementerian Sekretaris Negara,
Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan Nasional/Bappenas,
Kementerian Pertahanan,
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia, Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi dan
UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup dan
Kehutanan, Kementerian Agraria
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan
Nasional, Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian

6. *Departmental Ministries consist of
State Secretary; Ministry of Home
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights; Ministry
of Finance; Ministry of Energy and
Mineral Resources; Ministry of
Industry; Ministry of Trade; Ministry
of Agriculture; Ministry of
Transportation; Ministry of
Maritime Affairs and Fisheries;
Ministry of Manpower; Ministry of
State Owned Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and Medium
Enterprises; Ministry of Public Works
and Public Housing; Ministry of
Environment and Forestry; Ministry
of Agrarian Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of Religious
Affairs; Ministry of Tourism;
Ministry of Communication and
Informatics; Ministry of
Empowerment of State Apparatus
and Bureaucracy Reform; Ministry*

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan

of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****Pemerintahan**

Kabupaten Batang Hari merupakan salah satu daerah otonom kabupaten di Provinsi Jambi. Kabupaten ini terdiri dari 8 (delapan) kecamatan, 14 kelurahan dan 110 desa, dengan rincian sebagai berikut.

- Mersam yang beribukota di Kembang Paseban, terdiri dari 15 desa dan 1 kelurahan.
- Maro Sebo Ulu yang beribu kota di Simpang Sungai Rengas, terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan.
- Batin XXIV yang beribukota di Muara Jangga, terdiri dari 15 desa dan 2 kelurahan.
- Muara Tembesi yang beribukota di Muara Tembesi, terdiri dari 12 desa dan 2 kelurahan.
- Muara Bulian yang beribukota di Muara Bulian, terdiri dari 16 desa dan 5 kelurahan.
- Bajubang yang beribukota di Bajubang, terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan.
- Maro Sebo Ilir yang beribukota di Terusan, terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan.
- Pelayung yang beribukota di Jembatan Mas, terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.

Pada tahun 2017, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Batang Hari berjumlah 5.076 orang. Dilihat dari kepangkatannya, mayoritas PNS (57,62 persen) bergolongan III, sedangkan PNS

Government

Batang Hari Regency is one of the most autonomous regency in Jambi Province. This regency consist of 8 districts, 14 urban villages and 110 rural villages, the details is :

- *Mersam's capital is Kembang Paseban, consist of 15 rural villages and 1 urban village.*
- *Maro Sebo Ulu's capital is Simpang Sungai Rengas, consist of 16 rural villages and 1 urban village.*
- *Batin XXIV's capital is Muara Jangga, consist of 15 rural villages and 2 urban villages.*
- *Muara Tembesi's capital is Muara Tembesi, consist of 12 rural villages and 2 urban villages.*
- *Muara Bulian's capital is Muara Bulian, consist of 16 rural villages and 5 urban villages.*
- *Bajubang's capital is Bajubang, consist of 9 rural villages and 1 urban village.*
- *Maro Sebo Ilir's capital is Terusan, consist of 7 rural villages and 1 urban village.*
- *Pemayang's capital is Jembatan Mas, consist of 18 rural villages and 1 urban villages.*

In 2017, State Civil Servant that work in Regional Government of Batang Hari Regency was 5.076 persons. Meanwhile, if we look by hierarchy, about 57,62 percent hierarchy III, and only 0,73 percent hierarchy I. The

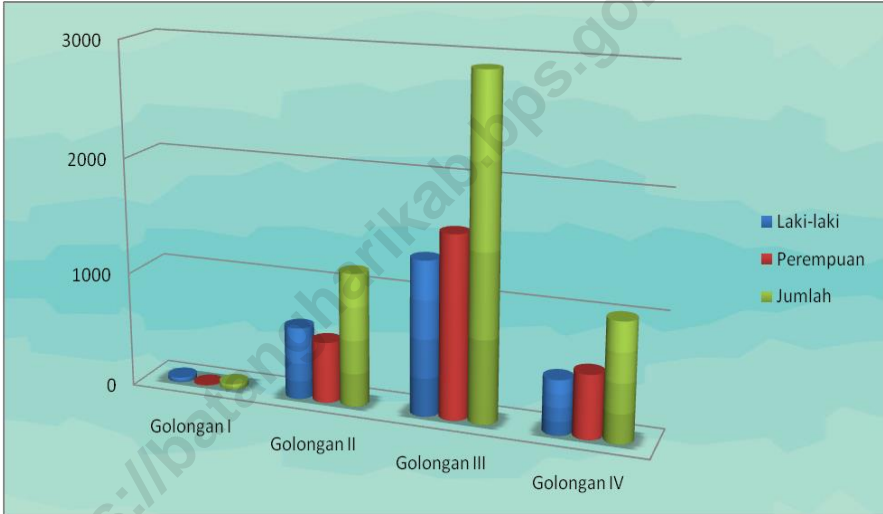
GOVERNMENT

Golongan I hanya sebesar 0,73 persen. Dilihat dari tingkat pendidikan, sebanyak 74,45 persen PNS lulus Diploma dan Universitas (Tabel 2.3.4).

education overview shows that 74,45 percent civil servant finished diploma and university. (Table 2.3.4).

<https://batangharikab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Picture **Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Batang Hari Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Villages, Sub Villages, Dusun, RW and RT by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Desa (Village)	Kelurahan (Urban Village)	Dusun	RW/ RK	RT
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	17	1	47	4	214
2. Maro Sebo Ulu	16	1	50	6	161
3. Batin XXIV	15	2	51	7	196
4. Muara Tembesi	12	2	47	4	142
5. Muara Bulian	16	5	56	23	258
6. Bajubang	9	1	34	6	172
7. Maro Sebo Ilir	7	1	35	3	101
8. Pelayung	18	1	58	6	162
Jumlah	110	14	378	59	1.396

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Batang Hari
Source : Batang Hari Village Community Empowerment Office

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Golkar	4	1	5
2.	PDI-P	4	-	4
3.	PKB	3	1	4
4.	PKS	3	-	3
5.	Demokrat	3	1	4
6.	PPP	1	1	2
7.	PAN	4	2	6
8.	NASDEM	2	-	2
9.	HANURA	2	-	2
10.	GERINDRA	3	-	3
Batang Hari		29	6	35

Sumber: Source: *Sekretariat DPRD Batang Hari*
Source: *Secretariat Parliament of Batang Hari Regency*

2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Batang Hari Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table Number of Parliament Member of Batang Hari Regency by Faction and Sex 2017

Nama Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(Name of Faction)	(Male)	(Female)	(Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Fraksi Golkar/ Hanura	4	1	5
Fraksi Demokrat	3	1	4
Fraksi PAN	4	2	6
Fraksi GERINDRA	3	-	3
Fraksi PDI-P	4	-	4
Fraksi Nasional Hati Nurani (NASDEM, HANURA)	4	-	4
Fraksi PKB	3	1	4
Fraksi PKS	4	1	5
Jumlah	29	6	35

Sumber: Source: Sekertariat DPRD Batang Hari
 Source: Secretariat Parliament of Batang Hari Regency

2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Parliament Member of Batang Hari Regency by Education and Sex 2017

Tingkat Pendidikan (Education Level)	Anggota (Member)			Persentase (Percentage)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SLTA	16	2	16	45,71
D-1	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	-	-	-	-
D-IV	-	-	-	-
S-1	11	4	11	31,43
S-2	1	-	1	2,8
S-3	1	-	1	2,8
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah (Total)	29	6	35	100

Sumber: Source: Sekertariat DPRD Batang Hari
Source: Secretariat Parliament of Batang Hari Regency

2.2.4 Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2017
Number of Plenary in Parliament of Batang Hari Regency 2013-2017

Tabel
Table

Tahun	Pleno	Istimewa	Jumlah
(Year)	(Plenary)	(Extraordinary)	(Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	14	3	17
2016	14	4	18
2015	15	5	20
2014	14	3	17
2013	14	2	16

Sumber: Source: Sekertariat DPRD Batang Hari
 Source: Secretariat Parliament of Batang Hari Regency

Tabel
Table

2.2.5 Banyaknya Kegiatan dan Kunjungan Kerja DPRD Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Activity and Work Visit of Parliament of Batang Hari Regency 2017

Kegiatan (Activity)	Rapat (Meeting)	Kunjungan Kerja (Work Visit)
(1)	(2)	(3)
1. Paripurna	23	-
2. Badan Musyawarah	12	-
3. Badan Anggaran	16	-
4. Badan legislasi	8	2
5. Fraksi	30	-
6. Gabungan Komisi	22	-
7. Komisi I	33	-
8. Komisi II	33	-
9. Komisi III	32	-
10. Rapat Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, dan Komisi	4	-
11. Rapat Dengar Pendapat	4	-
12. Rapat Kerja	4	-
13. Kunjungan keluar Daerah	-	4
14. Kunjungan dalam Daerah	-	4
15. Menerima Unjuk Rasa	3	-
16. Peninjauan ke lapangan	-	7
Jumlah (Total)	224	17

Sumber: Source: Sekertariat DPRD Batang Hari
Source: Secretariat Parliament of Batang Hari Regency

2.2.6 Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Tahun 2013-2017
Number of Decissions Created by Parliament of Batang Hari Regency 2013-2017

Tabel
Table

Uraian (Description)	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	21	12	2	16	8
2. Keputusan DPRD	27	33	23	31	28
3. Nota	-	-	-	-	-
4. Pernyataan	-	-	-	-	-
5. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	-
6. Audiensi	-	-	-	-	-
7. Kesimpulan Pendapat	-	-	-	-	-
8. Keputusan Pimpinan	2	4	4	3	6
9. Kep. Pan. Musyawarah	-	8	23	-	-
10. Memorandum	-	-	-	-	-
Jumlah	51	57	52	50	42

Sumber: Source: *Sekretariat DPRD Batang Hari*

Source: *Secretariat Parliament of Batang Hari Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Mersam	142	180	322	
2. Maro Sebo Ulu	146	135	281	
3. Batin XXIV	174	225	399	
4. Muara Tembesi	173	256	429	
5. Muara Bulian	1.331	1.314	2.645	
6. Bajubang	141	238	379	
7. Maro Sebo Ilir	65	73	138	
8. Pelayung	209	274	483	
Batang Hari	2.381	2.695	5.076	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Batang Hari

Source: Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batang Hari Regency 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	99	63	162
2.	Sekretariat DPRD	27	15	42
3.	Inspektorat Daerah	20	17	37
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	27	11	38
5.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia daerah	20	23	43
6.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	20	11	31
7.	Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan	23	24	47
8.	Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	15	15	30
9.	Badan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	25	41	66
10.	Badan Lingkungan Hidup	35	23	58
11.	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	21	5	26
12.	Dinas Komunikasi Dan Informatika	15	15	30
13.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	8	13	21
14.	Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Abdoel Madjid Batoe	50	148	198
15.	Satuan Polisi Pamong Praja	62	13	75
16.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten	11	3	14
17.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	47	26	73

Sumber: *Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Batang Hari*
 Source: *Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency*

sambungan

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Batang Hari Regency 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
18.	Dinas Kesehatan	40	60	100
19.	Dinas Sosial	16	8	24
20.	Dinas Perhubungan	37	8	45
21.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	21	10	31
22.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	67	14	81
23.	Dinas Koperasi , UKM, Perindustrian, Dan Perdagangan	30	14	44
24.	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	76	54	130
25.	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	19	9	27
26.	Dinas Perkebunan Dan Peternakan	56	16	72
27.	Badan Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	33	6	39
28.	Badan Perumahan Dan Kawasan Permukiman	28	11	39
29.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	16	14	30
30.	Badan Keuangan Daerah	57	30	87
31.	Dinas Pemuda Dan Olahraga	25	12	37
32.	UPTD dan UPTB	78	34	112
33.	Kecamatan Dan Kelurahan	238	98	336
34.	Puskesmas	103	405	511
35.	TK/ SD/SLTP	902	1.422	2.324
36.	Instansi Lain (KPUD dan BNNK)	12	4	16
Jumlah/Total		2.381	2.695	5.076

Sumber: *Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Batang Hari*
 Source: *Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	26	4	30
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	58	7	65
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	740	462	1.202
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	221	288	509
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	130	468	598
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1.206	1.466	2.672
Jumlah/Total	2.381	2.695	5.076

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Batang Hari

Source: Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	4	-	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	15	6	21
I/D (Juru Tingkat I)	11	-	11
Golongan I/Range I	31	6	37
II/A (Pengatur Muda)	77	27	104
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	140	77	217
II/C (Pengatur)	250	233	483
II/D (Pengatur Tingkat I)	107	189	296
Golongan II/Range II	574	526	1.100
III/A (Penata Muda)	269	451	720
III/B (Penata Muda Tingkat I)	418	590	1.008
III/C (Penata)	266	236	502
III/D (Penata Tingkat I)	350	345	695
Golongan III/Range III	1.303	1.622	2.925
IV/A (Pembina Muda)	401	513	914
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	59	23	82
IV/C (Pembina)	13	5	18
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	473	541	1.014
Jumlah/Total	2.381	2.695	5.076

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Batang Hari
Source: Departement for Human Resources and Human Resource Development of Batang Hari Regency

2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Batang Hari Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Civil Servants of Vertical Institution in Batang Hari Regency by Hierarchy and Sex 2017

Tingkat Kepangkatan (Hierarchy)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	0	0	0
Golongan II	41	10	51
Golongan III	72	31	103
Golongan IV	8	3	11
Jumlah	121	44	165

Sumber: Masing-masing Dinas Instansi Vertikal

Sources : Each Vertical Agency

2.4 ADMINISTRASI/ADMINISTRATION

2.4.1 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kecamatan Tahun 2014-2017

Tabel
Table

Number of Marriage Certificate Distributed by District 2013-2017

	Kecamatan (District)	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	M e r s a m	160	166	145	211
2.	Maro Sebo Ulu	236	218	298	263
3.	Batin XXIV	174	173	164	201
4.	Muara Tembesi	259	230	225	226
5.	Muara Bulian	437	412	428	455
6.	Bajubang	220	171	194	244
7.	Maro Sebo Ilir	108	108	101	87
8.	Pemayang	318	280	286	266
	Jumlah	1.912	1.757	1.841	1.953

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

2.4.2 Banyaknya Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Tahun 2014-2017
Number of Letter of Licence to Develop Building that Distributed 2014-2017

	Kecamatan (District)	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mersam	6	7	19	4
2.	Maro Sebo Ulu	27	11	44	3
3.	Batin XXIV	10	43	35	5
4.	Muara Tembesi	16	25	21	23
5.	Muara Bulian	169	218	413	156
6.	Bajubang	36	12	7	12
7.	Maro Sebo Ilir	1	16	0	2
8.	Pemayang	21	26	26	3
	Jumlah	286	358	565	208

Sumber : Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : Department of Investment & One Stop Integrated Service

2.4.3 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Tahun 2013-2017
Number of Certificate of Birth Distributed 2013-2017

Tabel
Table

Tahun (Year)	Akta Kelahiran yang Dikeluarkan (Number of Certificate of Birth Distributed)
(1)	(2)
2013	28.886
2014	13.087
2015	14.426
2016	26.446
2017	101.397

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang Hari

Source: Department of Population and Civil Registration of Batang Hari Regency

2.4.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah Tahun 2017
Number of Certificates of Land Distributed by District and Type of Right of Land 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Hak Atas Tanah (Authority of Land)					Jumlah (Total)
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Wakaf	Hak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. M e r s a m	1.212	-	7	-	7	1.226
2. Maro Sebo Ulu	2.411	-	12	-	7	2.430
3. Batin XXIV	335	1	36	-	23	395
4. Muara Tembesi	1.501	-	4	-	5	1.510
5. Muara Bulian	2.811	-	1	-	6	2.818
6. Bajubang	422	-	-	1	1	424
7. Maro Sebo Ilir	578	-	-	-	4	582
8. Pelayung	1.827	-	2	-	6	1.835
Jumlah (Total)	11.097	1	62	1	59	11.220

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Batang Hari
 Source: National Land Board of Batang Hari Regency

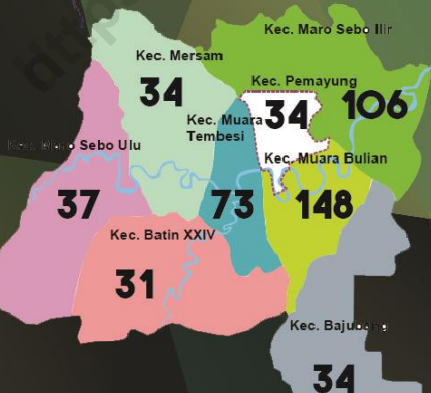
Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Employment

BAB CHAPTER 3

JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN (%)



KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM)



ANGKATAN KERJA



Pengangguran
3,57 %



Bekerja
96,43 %

BERDASARKAN JENIS KELAMIN



51.01%
136.195
Penduduk



48.96 %
130.776
Penduduk

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sasaran ini tidak mungkin tercapai apabila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan, seperti besarnya jumlah penduduk serta tidak meratanya penyebaran penduduk di Indonesia. Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program seperti Program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970-an.

Jumlah penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 adalah sebanyak 266.971 jiwa, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak jiwa 263.896. Jumlah penduduk tertinggi adalah di Kecamatan Muara Bulian, sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Maro Sebo Ilir.

Rasio jenis kelamin (laki-laki dibandingkan perempuan) penduduk Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 adalah 104 (di atas 100). Ini berarti, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Batang Hari lebih banyak daripada penduduk perempuan, seperti disajikan pada Tabel 3.1.3.

Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun

Population

The main goal of development in Indonesia is to improve the welfare status of the people. This goal could be accomplished if the government programmes could solve the Indonesian population problems, such as the big number of population and the unequal population distribution in Indonesia. Several efforts to push down the high of population growth rate has also been done by implementing family planning programs since the early 1970s.

The total population of Batang Hari Regency in 2017 was 263.896 While the population in 2016 was 263.896 Muara Bulian District had The highest population number, while Maro Sebo Ilir District had the lowest.

Sex ratio (of males to females) of Batang Hari Regency in 2017 was 104 (more than 100). This means the number of males was more than females, this pattern presented in Table 3.1.3.

The increasing number of population in Batang Hari Regency has not been followed by equal distribution of population over the region. Muara Bulian District that only has 7,2 percent of total area of Batang Hari Regency, was lived 23,06 percents of total Batang

tersebut tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Kecamatan Muara Bulian yang wilayahnya hanya 7,2 persen, dihuni sebanyak 23,09 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Batang Hari. Kecamatan Bajubang yang memiliki luas terbesar hanya dihuni 15,28 persen penduduk Kabupaten Batang Hari (Tabel 3.1.1.). Gambaran tersebut menunjukkan belum meratanya penyebaran penduduk di Kabupaten Batang Hari.

Hari population. While the widest district area, Bajubang District, was only lived 15,19 percents of total Batang Hari population (see Table 3.1.1). This condition represents the disparity of population density in Batang Hari Regency.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Bagian dari tenaga kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi disebut angkatan kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja. TPAK Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 adalah sebesar 64,39 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah pencari kerja

Manpower

Manpower is one capital in the development dynamics. Total number and the composition of manpower will change parallel with demographic process. Manpower who economically active is called labor force.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) is a measurement that illustrates number of population classified as labor force for every 100 manpower. Batang Hari's LFPRs in 2016 was 64,39 percent.

Open Unemployment Rates is a measurement that illustrates number of job seekers for every 100 peoples

POPULATION AND EMPLOYMENT

untuk setiap 100 orang angkatan kerja. TPT Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 adalah sebesar 3,57 persen. Angka ini mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya (2016 = 4 persen).

classified as labor force. Open Unemployment Rates of Batang Hari Regency in 2017 was 3,57 percents. This number was changed significantly than the number in the previous year (2016 = 4 percents).

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari tahun 2017 *Wide of Area and Population by District in Batang Hari Regency 2017*

Kecamatan (District)	Luas (<i>Wide</i>)		Penduduk (orang) <i>Population (persons)</i>		Kepadatan Penduduk (orang/km ²) <i>Population Density (people/km²)</i>
	KM	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	801,90	13,81	27.459	10,29	34
2. Maro Sebo Ulu	906,33	15,61	33.331	12,48	37
3. Batin XXIV	904,14	15,58	27.884	10,48	31
4. Muara Tembesi	419,77	7,23	30.813	11,54	73
5. Muara Bulian	417,97	7,20	61.653	23,09	148
6. Bajubang	1.203,51	20,73	40.796	15,28	34
7. Maro Sebo Ilir	129,06	2,22	13.687	5,13	106
8. Pelayung	1.022,15	17,61	31.348	11,74	31
Jumlah	5.804,83	100,00	266.971	100,00	46

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk pertahun 2000, 2010 dan 2017
Number of Population and Growth of Population 2000,2010 dan 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Jumlah Penduduk (orang) Number of Population (persons)			Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk pertahun (%) Growth of Population (%)	
	2000	2010	2017	2000-2010	2010-2017
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	22.102	26.396	27.459	1,79	0,57
2. Maro Sebo Ulu	22.288	29.305	33.331	2,77	1,86
3. Batin XXIV	20.334	25.423	27.884	2,26	1,33
4. Muara Tembesi	20.517	27.233	30.813	2,87	1,78
5. Muara Bulian	41.883	55.132	61.653	2,79	1,61
6. Bajubang	25.861	35.249	40.796	3,14	2,11
7. Maro Sebo Ilir	10.609	12.946	13.687	2,01	0,80
8. Pelayung	28.133	29.650	31.348	0,53	0,80
Jumlah	191.727	241.334	266.971	2,33	1,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.3 Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Number of Population by District and Sex in Batang Hari Regency, 2017

	Kecamatan (District)	Penduduk (orang) Population (person)			Rasio Jenis Kelamin (Ratio of Sex)
		Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mersam	13.852	13.607	27.459	102
2.	Maro Sebo Ulu	16.729	16.602	33.331	101
3.	Batin XXIV	14.385	13.499	27.884	107
4.	Muara Tembesi	15.469	15.344	30.813	101
5.	Muara Bulian	31.246	30.407	61.653	103
6.	Bajubang	21.501	12.295	40.796	111
7.	Maro Sebo Ilir	7.153	6.534	13.687	109
8.	Pemayung	15.860	15.488	31.348	102
	Jumlah	136.195	130.776	266.971	104

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga 2000, 2010 dan 2017
Tabel
Table
Number of Population, Household, and Average of Household Member 2000,2010 and 2017

Tahun (Year)	Jumlah Penduduk (orang) (Number of Population)	Jumlah Rumah tangga (Number of Household)	Rata-rata Anggota Rumah tangga (Average of Household Member)
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	191.727	*	*
2010	241.334	58.761	4.11
2017	266.971	68.540	3.90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	13.015	12.584	25.599
5 - 9	12.572	12.367	24.939
10 - 14	12.283	12.115	24.398
15 - 19	11.905	11.706	23.611
20 - 24	12.084	11.403	23.487
25 - 29	11.911	11.405	23.316
30 - 34	11.340	11.083	22.423
35 - 39	11.152	10.888	22.040
40 - 44	10.633	9.906	20.539
45 - 49	8.578	8.047	16.625
50 - 54	6.876	6.261	13.137
55 - 59	5.359	4.853	10.212
60 - 64	3.731	3.268	6.999
65 - 69	2.201	1.990	4.191
70 - 74	1.287	1.375	2.662
75 +	1.268	1.525	2.793
J u m l a h	136.195	130.776	266.971

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.6 Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran

Tabel
Table
Forecasting of Population by Group of Program Target Age in Batang Hari Regency 2017

Kelompok Umur (Group of Age)	Penduduk (orang) Population (person)			Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	2.629	2.526	5.155	104
1 - 2	5.228	5.042	10.270	104
3 - 4	5.158	5.015	10.173	103
5 - 6	5.075	4.975	10.050	102
7 - 12	14.916	14.705	29.621	101
13 - 15	7.265	7.178	14.443	101
16 - 18	7.121	7.022	14.143	101
19 - 24	14.470	13.713	28.183	106
25 - 44	45.034	43.283	88.317	104
45+	29.299	27.317	56.616	107
Jumlah (Total)	136.195	130.776	266.971	104
15 - 35	49.484	47.805	97.289	104
5 - 17	7.586	7.448	15.034	102

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Mersam Tahun 2017
Tabel
Table
Number of Population by Village and Sex in Mersam District 2017

Desa	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)
Sengketi Kecil	726	734	1.460
Sengkati Mudo	487	494	981
Mersam	1.011	1.129	2.140
Benteng Rendah	596	544	1.140
Kembang Paseban	2.198	2.252	4.450
Kembang Tanjung	662	687	1.349
Pematang Gadung	1.270	1.204	2.474
Teluk Melintang	207	193	400
Sengkati Gedang	387	388	775
Sengkati Baru	1.177	1.145	2.322
Sungai Puar	538	520	1.058
Tanjung Putra	407	393	800
Rantau Gedang	452	543	995
Tapah Sari	631	589	1.220
Bukit Harapan	1.093	962	2.055
Bukit Kemuning	226	213	439
Belanti Jaya	675	597	1.272
Simpang Rantau Gedang	1.109	1.020	2.129
J u m l a h	13.852	13.607	27.459

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Mersam Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Mersam District 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.393	1.346	2739
5 - 9	1.279	1.260	2.539
10 - 14	1.209	1.227	2.436
15 - 19	1.089	1.019	2.108
20 - 24	996	1.110	2.106
25 - 29	1.208	1.231	2.439
30 - 34	1.215	1.155	2.370
35 - 39	1.168	1.135	2.303
40 - 44	1.112	1.011	2.123
45 - 49	930	871	1.801
50 - 54	724	724	1.448
55 - 59	631	535	1.166
60 - 64	401	380	781
65 - 69	217	201	418
70 - 74	139	185	324
75 +	141	217	358
J u m l a h	13.852	13.607	27.459

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

**3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Maro Sebo Ulu Tahun 2017**
**Number of Population by Village and Sex in Maro Sebo
Ulu 2017**

Desa (Village)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Batu Sawar	276	251	527
Peninjauan	1.927	2.011	3.938
Teluk Leban	1.322	1.339	2.661
Kampung Baru	910	911	1.821
Padang Kelapo	1.193	1.158	2.351
Sungai Lingkar	1.167	1.108	2.275
Sungai Ruan Ilir	1.592	1.544	3.136
Sungai Ruan Ulu	1.021	1.019	2.040
Olak Kemang	424	397	821
Tebing Tinggi	1.182	1.151	2.333
Mekar Sari	317	308	625
Rawa Mekar	299	292	591
Rengas IX	496	531	1.027
Kembang Seri	809	845	1.654
Kembang Seri Baru	755	789	1.544
Buluh Kasap	827	817	1.644
Simpang Sungai Rengas	2.212	2.131	4.343
J u m l a h	16.729	16.602	33.331

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

Tabel 3.1.10 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ulu Tahun 2017
Table Number of Population by Group of Age and Sex in Maro Sebo Ulu District 2017

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.826	1.743	3.569
5 - 9	1.781	1.743	3.524
10 - 14	1.700	1.728	3.428
15 - 19	1.631	1.678	3.309
20 - 24	1.532	1.518	3.050
25 - 29	1.446	1.328	2.774
30 - 34	1.258	1.248	2.506
35 - 39	1.281	1.275	2.556
40 - 44	1.111	1.167	2.278
45 - 49	920	882	1.802
50 - 54	763	704	1.467
55 - 59	586	602	1.188
60 - 64	413	424	837
65 - 69	222	241	463
70 - 74	139	151	290
75 +	120	170	290
J u m l a h	16.729	16.602	33.331

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

Tabel 3.1.11 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Batin XXIV Tahun 2017
Table Number of Population by Village and Sex in Batin XXIV 2017

Desa (Village)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jelutih	1.773	1.661	3.434
Olak Besar	384	368	752
Durian Luncuk	1.308	1.296	2.604
Aur Gading	574	584	1.158
Sp. Aur Gading	292	296	588
Hajran	381	338	719
Paku Aji	278	281	559
Muara Jangga	1.076	1.031	2.107
Mata Gual	487	418	905
Koto Buayo	562	565	1.127
Karmeo	993	951	1.944
Simpang Karmeo	889	880	1.769
Jangga	840	693	1.533
Terentang Baru	1.393	1.313	2.706
Jangga Baru	1.657	1.484	3.141
Bulian Baru	1.013	861	1.874
Simpang Jelutih	485	479	964
J u m l a h	14.385	13.499	27.884

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

Tabel 3.1.12 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Batin XXIV Tahun 2017
Table Number of Population by Group of Age and Sex in Batin XXIV 2017

Kelompok Umur (Group of Sex)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.364	1.296	2.660
5 - 9	1.268	1.243	2.511
10 - 14	1.246	1.183	2.429
15 - 19	1.197	1.181	2.378
20 - 24	1.303	1.218	2.521
25 - 29	1.288	1.189	2.477
30 - 34	1.179	1.153	2.332
35 - 39	1.168	1.131	2.299
40 - 44	1.153	974	2.127
45 - 49	917	896	1.813
50 - 54	786	687	1.473
55 - 59	598	532	1.130
60 - 64	410	346	756
65 - 69	240	188	428
70 - 74	126	146	272
75 +	142	136	278
J u m l a h	1.268	1.243	2.511

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.13 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Tembesi Tahun 2017
Number of Population by Village and Sex in Muara Tembesi District 2017

Desa	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)
Jebak	924	894	1.818
Ampelu	751	707	1.458
Tanjung Marwo	1.059	1.048	2.107
Kampung Baru KM 5	4.486	4.449	8.935
Sukaramai	685	695	1.380
Pematang V Suku	925	938	1.863
Pasar Muara Tembesi	569	709	1.368
Rambutan Masam	1.479	1.449	2.928
Pulau	874	859	1.733
Sungai Pulai	845	829	1.733
Rantau Kapas Mudo	894	897	1.791
Rantau Kapas Tuo	572	646	1.218
Ampelu Mudo	614	561	1.175
Pelayangan	702	663	1.365
J u m l a h	15.469	15.344	30.813

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.14 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Tembesi Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Muara Tembesi 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.538	1.570	3.108
5 - 9	1.391	1.489	2.880
10 - 14	1.372	1.347	2.719
15 - 19	1.328	1.322	2.650
20 - 24	1.481	1.403	2.884
25 - 29	1.292	1.290	2.582
30 - 34	1.258	1.295	2.553
35 - 39	1.282	1.141	2.423
40 - 44	1.081	1.119	2.200
45 - 49	976	932	1.908
50 - 54	760	741	1.501
55 - 59	665	654	1.319
60 - 64	475	394	869
65 - 69	243	262	505
70 - 74	158	190	348
75 +	169	195	364
J u m l a h	15.469	15.344	30.813

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

**3.1.15 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Muara Bulian Tahun 2017**
*Number of Population by Village and Sex in Muara
Bulian District 2017*

Desa (Village)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Singkawang	641	577	1.218
Kilangan	1.016	976	1.992
Rantau Puri	720	727	1.447
Sungai Buluh	1.522	1.441	2.963
Muara Bulian	4.637	4.623	9.260
Sridadi	2.814	2.708	5.522
Tenam	1.064	1.039	2.103
Simpang Terusan	1.188	1.133	2.321
Pasar Terusan	1.562	1.514	3.076
Napal Sisik	381	390	771
Malapari	1.089	1.039	2.128
Pelayangan	332	289	621
Rambahan	460	401	861
Olak	526	509	1.035
Teratai	3.660	3.737	7.397
Bajubang Laut	728	715	1.443
Sungai Baung	1.209	1.238	2.447
Aro	749	695	1.444
Muara Singoan	583	541	1.124
Rengas Condong	4.910	4.632	9.543
Pasar Baru	1.455	1.483	2.938
J u m l a h	31.246	30.407	61.653

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.16 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Muara Bulian Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Muara Bulian District 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	2.756	2.578	5.334
5 - 9	2.802	2.717	5.519
10 - 14	1.975	2.976	5.951
15 - 19	3.086	3.333	6.419
20 - 24	2.908	2.674	5.582
25 - 29	2.642	2.557	5.199
30 - 34	2.452	2.549	5.001
35 - 39	2.485	2.635	5.120
40 - 44	2.529	2.405	4.934
45 - 49	2.095	1.888	3.983
50 - 54	1.600	1.393	2.993
55 - 59	1.107	1.025	2.132
60 - 64	756	665	1.421
65 - 69	485	387	872
70 - 74	296	288	584
75 +	272	337	609
J u m l a h	31.246	30.407	61.653

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

Tabel 3.1.17 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Kecamatan Bajubang Tahun 2017
Table Number of Population by Village and Sex in Bajubang District 2017

Desa (Village)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungkai	607	561	1.168
Bungku	6.273	5.150	11.423
Mekar Jaya	932	830	1.762
Pompa Air	1.337	1.248	2.585
Ladang Peris	1.657	1.487	3.144
Penerokan	4.270	3.868	8.138
Bajubang	3.387	3.213	6.600
Batin	1.268	1.229	2.497
Mekar Sari Ness	623	605	1.228
Petajin	1.147	1.104	2.251
J u m l a h	21.501	19.295	40.796

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.18 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Bajubang Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Bajubang District 2017

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.960	1.894	3.854
5 - 9	1.923	1.835	3.758
10 - 14	1.721	1.653	3.374
15 - 19	1.617	1.403	3.020
20 - 24	1.889	1.669	3.558
25 - 29	2.017	1.926	3.943
30 - 34	2.014	1.801	3.815
35 - 39	1.883	1.676	3.559
40 - 44	1.774	1.491	3.265
45 - 49	1.325	1.227	2.552
50 - 54	1.124	938	2.062
55 - 59	883	670	1.553
60 - 64	587	423	1.010
65 - 69	376	303	679
70 - 74	211	195	406
75 +	197	191	388
J u m l a h	21.501	19.295	40.796

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

**3.1.19 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Maro Sebo Ilir Tahun 2017**

Tabel
Table

**Number of Population by Village and Sex in Maro Sebo
Ilir District 2017**

Desa	Laki-laki	Perempuan	J u m l a h
(Village)	(Male)	(Female)	(Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Terusan	1.068	1.060	2.128
Kel. Terusan	879	873	1.752
Danau Embat	741	687	1.428
Bulian Jaya	1.458	1.262	2.720
Tidar Kuranji	947	873	1.820
Kehidupan Baru	576	510	1.086
Karya Mukti	691	587	1.278
Bukit Sari	793	682	1.475
J u m l a h	7.153	6.534	13.687

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.20 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Maro Sebo Ilir Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Maro Sebo Ilir District 2017

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	707	669	1.376
5 - 9	655	651	1.306
10 - 14	666	618	1.284
15 - 19	522	416	938
20 - 24	548	514	1.062
25 - 29	606	600	1.206
30 - 34	677	608	1.285
35 - 39	683	673	1.356
40 - 44	625	484	1.109
45 - 49	454	383	837
50 - 54	360	309	669
55 - 59	247	233	480
60 - 64	188	166	354
65 - 69	102	89	19
70 - 74	60	50	110
75 +	53	71	124
J u m l a h	7.153	6.534	13.687

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

**3.1.21 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin
Kecamatan Pemayang Tahun 2017**

**Tabel
Table**

**Number of Population by Village and Sex in Pemayang
District 2017**

Desa (Village)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tebing Tinggi	910	873	1.783
Kampung Pulau	531	509	1.040
Simp. Kubu Kandang	551	558	1.109
Kubu Kandang	321	305	626
Kuap	699	622	1.321
Senaning	419	450	869
Jembatan Mas	1.714	1.615	3.329
Awin	485	466	951
Serasah	670	674	1.344
Pulau Betung	881	890	1.771
Ture	1.103	1.085	2.188
Lubuk Ruso	1.131	1.099	2.230
Olak Rambahan	483	480	963
Lopak Aur	1.004	1.019	2.023
Selat	1.503	1.467	2.970
Teluk	1.460	1.426	2.886
Pulau Raman	701	672	1.373
Kaos	697	622	1.319
Teluk Ketapang	597	656	1.253
<i>J u m l a h</i>	15.860	15.488	31.348

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.22 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Pemayang Tahun 2017
Number of Population by Group of Age and Sex in Pemayang District 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	J u m l a h (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.471	1.488	2.959
5 - 9	1.473	1.429	2.902
10 - 14	1.394	1.383	2.777
15 - 19	1.435	1.354	2.789
20 - 24	1.427	1.297	2.724
25 - 29	1.412	1.284	2.696
30 - 34	1.287	1.274	2.561
35 - 39	1.202	1.222	2.424
40 - 44	1.248	1.255	2.503
45 - 49	961	968	1.929
50 - 54	759	765	1.524
55 - 59	642	602	1.244
60 - 64	501	470	971
65 - 69	316	319	635
70 - 74	158	170	328
75 +	174	208	382
J u m l a h	15.860	15.488	31.348

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

3.1.23 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun Keatas yang Pernah Kawin menurut Usia Perkawinan Pertama Tahun 2017

Tabel
Table

Proportion of Married Female Population Aged 25 Year and Over by Age at First Marriage 2017

Usia Perkawinan Pertama (Age at First Marriage)	2016	2017
(1)	(2)	(3)
< 16	6,5	9,8
16-24	80,8	77,9
25 +	12,7	12,3

Sumber: Survei Sosial Ekonom Nasional 2017
Source: National Socioeconomic Survey 2017

Tabel
Table

3.1.24 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas menurut Status Perkawinan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marriage Status in Batang Hari Regency 2017

Umur (Age)	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki (Male)				
< 25	93,0	6,8	0,2	0,0
25 - 49	13,4	85,1	0,9	0,5
50 +	0,3	87,9	1,4	10,5
Perempuan (Female)				
< 25	79,5	20,2	0,3	0,0
25 - 49	3,8	92,3	2,8	1,2
50 +	0,1	59,7	1,7	38,6

Sumber: Survei Sosial Ekonom Nasional 2017

Source: National Socioeconomic Survey 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity and Gender During The Previous Week in Jambi Province, 2017

Tabel <i>Table</i>	Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
	Bekerja/ <i>Working</i>	78.563	40.727	119.290
	Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1.703	2.711	4.414
	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
	Sekolah/ <i>Attending School</i>	12.066	8.721	20.787
	Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2.849	40.007	42.856
	Lainnya/ <i>Others</i>	3.230	1.541	4.771
	Jumlah/<i>Total</i>	98.411	93.707	192.118
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,56	46,36	64,39
	Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,12	6,24	3,57

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel

Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Batang Hari Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah Dasar <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	16.321	131	16.452	9.916
Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	39.134	1.263	40.397	21.602
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	22.673	988	23.661	23.100
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	30.543	1.770	32.313	12.621
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10.619	262	10.881	1.175
Jumlah/Total	119.290	4.414	123.704	68.414

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	9.751	3.379	13.130
25-29	9.255	4.263	13.518
30-34	10.889	6.097	16.986
35-44	20.766	13.888	34.654
45-54	16.547	7.696	24.243
55-59	5.542	2.599	8.141
60+	5.813	2.805	8.618
Jumlah/Total	78.563	40.727	119.290

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jambi, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jambi Province, 2017

Tabel
Table

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	43.625	19.647	63.272
2	8.982	2.359	11.341
3	6.750	9.165	15.915
4	7.982	8.217	16.199
5	11.224	1.339	12.563
Jumlah/Total	78.563	40.727	119.290

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Lainnya (Pertambangan & Penggalian, Listrik, Gas & Air, Bangunan, Angkutan; Pergudangan & Komunikasi; Keuangan; Asuransi; Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.027	956	1.983
1-14	4.448	3.061	7.509
15-24	18.468	13.568	32.036
25-34	20.442	7.260	27.702
35+	34.178	15.882	50.060
Jumlah/Total	78.563	40.727	119.290

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel

Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1.027	956	1.983
1-7	626	338	964
8-14	3.822	2.723	6.545
15-24	18.468	13.568	32.036
25-34	20.442	7.260	27.702
35+	34.178	15.882	50.060
Jumlah/Total	78.563	40.727	119.290

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17.088	5.702	22.790
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16.970	5.886	22.856
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.098	782	5.880
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	32.720	15.364	48.084
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2.588	478	3.066
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4.099	12.515	16.614
Jumlah/Total	78.563	40.727	119.290

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey 2017

3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Batang Hari Regency, 2017

Tabel

Table

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	48	34	82
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	107	71	178
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	650	366	1016
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	506	170	676
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	40	162	202
Universitas/ <i>University</i>	227	168	395
Jumlah/Total	1.578	971	2.549

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang Hari
 Source: Manpower and Transmigration Office of Batang Hari Regency

3.2.9 Situasi Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Situation of Job Applicant by Sex in Batang Hari Regency 2017

Uraian (Description)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sisa Pencari Kerja Tahun Lalu	2.713	1.419	4.132
2. Pencari Kerja yang Terdaftar	1.578	971	2.549
3. Yang Ditempatkan	150	140	290
4. Yang Dihapuskan	1.531	903	2.434
5. Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan	2.610	1.347	3.957
6. Sisa Lowongan Tahun Lalu	-	-	-
7. Lowongan yang Terdaftar	153	146	299
8. Lowongan yang Terpenuhi	150	140	290
9. Lowongan yang Dihapuskan	3	6	9
10. Lowongan yang Belum Terpenuhi	-	-	-

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang Hari
 Source: Manpower and Transmigration Office of Batang Hari Regency

3.2.10 Banyaknya Pendaftaran, Penempatan dan Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Bulan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Registering, Placing, and Demand of Worker by Sex and Month in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Bulan	Pendaftaran			Penempatan			Permintaan		
	(Registering)			(Placing)			(Demand)		
	Lk	Pr	Jumla	Lk	Pr	Jumla	Lk	Pr	Jumla
(Ma	(Fe-	h	(Ma	(Fe-	h	(Ma	(Fe-	h	
-le)	male)	(Total)	-le)	male)	(Total)	-le)	male)	(Total)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	143	67	210	-	-	-	-	-	-
2. Februari	106	125	231	1	74	75	1	74	75
3. Maret	68	48	116	-	-	-	-	-	-
4. April	59	52	111	5	-	5	5	-	5
5. Mei	124	52	176	12	2	14	12	2	14
6. Juni	50	14	64	-	-	-	-	-	-
7. Juli	291	209	500	40	31	71	43	37	80
8. Agustus	299	141	440	14	-	14	14	-	14
9. September	84	68	152	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	179	94	273	41	33	74	41	33	74
11. November	104	44	148	-	-	-	-	-	-
12. Desember	71	57	128	37	-	37	37	-	37
J u m l a h	1.578	971	2.549	150	140	190	153	146	299

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang Hari
 Source: Manpower and Transmigration Office of Batang Hari Regency

3.2.11 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

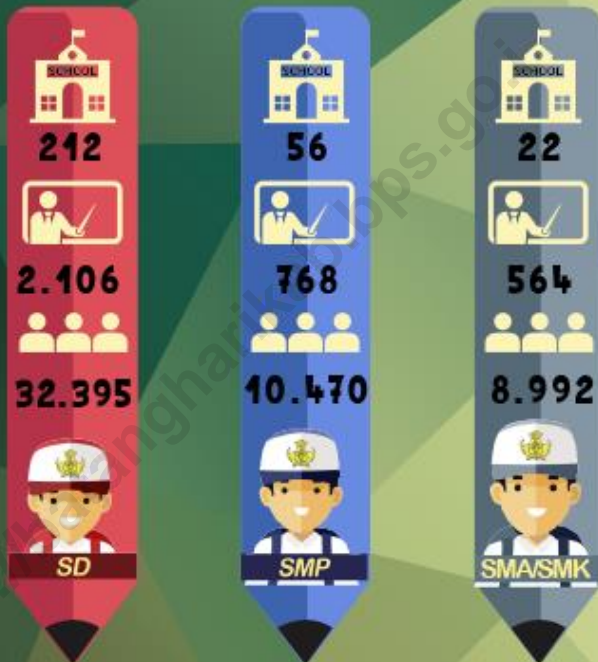
Number of Registered Job Applicants and Placement of Worker by Education Level and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tingkat Pendidikan (Education Level)	Yang Terdaftar (Who Registered)		Yang Ditempatkan (Who Placed)		Sisa (Remnant)	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. S D&Tidak Tamat	48	34	21	15	27	19
2. S L T P	107	71	50	45	57	26
3. S L T A	1.156	536	75	72	1.081	464
4. D I/DII	5	1	-	-	5	1
5. DIII/Akademi	35	161	2	5	33	156
6. Sarjana (S.1)	226	166	2	3	224	163
7. Pasca Sarjana (S.2)	1	2	-	-	1	2
J u m l a h	1.578	971	150	140	1.428	831

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang Hari
Source: Manpower and Transmigration Office of Batang Hari Regency

<https://batangharikab.bps.go.id>

Jumlah Murid, Guru, Gedung Sekolah,
SD, SMP dan SMA tahun 2017



PENERANGAN



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan, baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.33 memuat data jumlah murid, sekolah dan tenaga pendidik atau guru dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMU dan SMK), yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan Tabel 4.1.34 sampai Tabel 4.1.57 untuk sekolah yang berada di bawah Departemen Agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Pada tahun ajaran 2016/2017, di tingkat Sekolah Dasar (SD), jumlah sekolah sama dibandingkan tahun ajaran 2015/2016. Jumlah murid dan jumlah guru mengalami penurunan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Berbeda yang terjadi pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana jumlah sekolah bertambah 2 unit sekolah dibandingkan tahun ajaran 2015/2016 jumlah guru dan jumlah murid pada TA 2014/2015 meningkat. Kondisi yang terjadi pada Sekolah Menengah Umum (SMU), jumlah sekolah berkurang 1 unit. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mengalami peningkatan jumlah sekolah sebanyak 2 unit, jumlah murid

Education

The availability of education facility play an important role in the improvement of education. Table 4.1.3 to 4.1.33 present number of student, school and teacher in primary and secondary education based on the data from the Office of National Education Ministry. While Table 4.1.34 to 4.1.57 presents schools under Religious Ministry such as Islamic Elementary School (Madrasah Ibtidaiyah), Islamic Junior High School (Madrasah Tsanawiyah), Islamic Senior High School (Madrasah Aliyah).

In school year period 2016/2017 the number of elementary school is same with as compared to school year period 2015/2016.. The number of teacher and the number of student was increased. Different condition happened in Junior High School, the number of teacher and the number of student was increased and number of senior high school increased to 2 unit. While condition in senior high school where the number of school decreased 1 unit. The vocational senior high school, the number of school was increased 2 units than in school year period 2015/2016. The Number of students increased than period 2015/2016.

mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun ajaran 2014/2015.

Pada tahun ajaran 2016/2017, di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak mengalami penambahan sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengalami peningkatan dan Madrasah Aliyah (MA) tidak mengalami peningkatan jumlah sekolah.

In school year period 2016/2017, the number of islamic elementary school was the same, while the number of islamic junior high school increased and islamic senior high was the same.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Batang Hari Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,0	100	0,0
13–15	0,0	97,1	2,9
16–18	2,2	77,2	20,7
19–24	0,0	24,4	75,6
7–24	0,3	73,6	26,0
Perempuan/Female			
7–12	0,0	100	0,0
13–15	0,0	94,9	5,1
16–18	0,0	69,1	30,9
19–24	4,1	10,9	85,1
7–24	1,2	67,7	31,0
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,0	100	0,0
13–15	0,0	95,8	4,2
16–18	1,1	73,4	25,5
19–24	1,9	18,0	80,1
7–24	0,7	70,8	28,4

Sumber: *Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017*
Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Batang Hari Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	99,14	118,87
SMP/MTs Junior High School	79,82	86,97
SMA/SMK/MA Senior High School	61,94	78,25

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

4.1.3 Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of School Buildings, Classrooms, Students and Teachers of Kindergarten by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School Building)	Ruang Kelas (Classroom)	Murid (Student)	Guru (Teacher)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	13	28	620	56
2. Muara Tembesi	12	27	648	68
3. Batin XXIV	16	34	747	61
4. Muara Bulian	29	55	1.494	167
5. Pelayung	23	28	657	82
6. Maro Sebo Ulu	12	20	616	49
7. Bajubang	15	48	708	70
8. Maro Sebo Ilir	9	20	452	41
Jumlah	129	260	5.942	594
2016	129	260	4.794	594
2015	120	223	4.128	632

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Students of Kindergarten by District and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	307	313	620
2. Muara Tembesi	320	328	648
3. Batin XXIV	359	388	747
4. Muara Bulian	706	788	1.494
5. Pelayung	329	328	657
6. Maro Sebo Ulu	314	302	616
7. Bajubang	359	349	708
8. Maro Sebo Ilir	228	224	452
Jumlah	2.922	3.020	5.942
2016	2.177	2.617	4.794
2015	2.055	2.073	4.128

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Schools, Teachers and Students of Elementary School by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	23	219	3.405
2. Muara Tembesi	25	262	4.151
3. Batin XXIV	30	269	3.501
4. Muara Bulian	40	457	6.501
5. Pelayung	27	281	4.129
6. Maro Sebo Ulu	25	251	4.278
7. Bajubang	31	267	4.722
8. Maro Sebo Ilir	11	100	1.708
Jumlah	212	2.106	32.395
2016	212	2.324	32.456
2015	213	2.352	33.124

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.6 Banyaknya Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Elementary Schools by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SD Negeri/Inpres (State Elementary School)	SD Swasta (Private Elementary School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	23	-	23
2. Muara Tembesi	25	-	25
3. Batin XXIV	30	-	30
4. Muara Bulian	36	4	40
5. Pelayung	27	-	27
6. Maro Sebo Ulu	24	1	25
7. Bajubang	28	3	31
8. Maro Sebo Ilir	10	1	11
Jumlah	203	9	212
2016	203	9	212
2015	204	9	213

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.7 Perkembangan Jumlah Sekolah Dasar Negeri/Inpres dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2017

Tabel
Table

Number of State and Private Elementary School by District in Batang Hari Regency 2013-2017

Kecamatan (District)	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	23	23	23	23	23
2. Muara Tembesi	25	25	25	25	25
3. Batin XXIV	30	30	30	30	30
4. Muara Bulian	25	25	40	40	40
5. Pelayung	40	40	27	27	27
6. Maro Sebo Ulu	32	32	25	25	25
7. Bajubang	10	10	32	31	31
8. Maro Sebo Ilir	27	27	11	11	11
Jumlah	211	212	213	212	212

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.8 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of School Buildings and Classrooms of Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)		Ruang Kelas (Classroom)	
	Negeri/Inpres (State)	Swasta (Private)	Negeri/Inpres (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	23	-	167	-
2. Muara Tembesi	25	-	181	-
3. Batin XXIV	30	-	186	-
4. Muara Bulian	36	4	269	24
5. Pemayang	27	-	210	-
6. Maro Sebo Ulu	24	1	212	6
7. Bajubang	28	3	190	28
8. Maro Sebo Ilir	10	1	75	6
Jumlah	203	9	1.490	64
2016	203	9	1.469	51
2015	204	9	1.331	56

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.9 Banyaknya Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Number of Students of Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SD Negeri/Inpres (State Elementary School)		SD Swasta (Private Elementary School)		Jumlah (Total)	
	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	1.779	1.626	-	-	1.779	1.626
2. Muara Tembesi	2.157	1.994	-	-	2.157	1.994
3. Batin XXIV	1.792	1.709	-	-	1.792	1.709
4. Muara Bulian	3.256	2.810	240	195	3.496	3.005
5. Pemayung	2.150	1.979	-	-	2.150	1.979
6. Maro Sebo Ulu	2.263	1.970	22	23	2.286	1.992
7. Bajubang	1.955	1.817	534	416	2.371	2.233
8. Maro Sebo Ilir	797	752	80	79	877	831
Jumlah	16.149	14.657	876	713	17.025	15.370
2016	16.273	14.713	808	662	17.081	15.375
2015	16.617	15.123	759	633	17.376	15.756

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.10 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Dasar dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Participants of Final Examination of Elementary School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)		Peserta yang Lulus (Participant Passed The Examination)	
	Negeri/ Inpres (State)	Swasta (Private)	Negeri/ Inpres (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
1. Mersam	516	-	516	-
2. Muara Tembesi	618	-	618	-
3. Batin XXIV	601	-	601	-
4. Muara Bulian	1.068	23	1.068	23
5. Pemayung	679	-	679	-
6. Maro Sebo Ulu	709	5	709	5
7. Bajubang	553	121	553	121
8. Maro Sebo Ilir	296	-	296	-
Jumlah	5.040	149	5.040	149
2016	5.164	159	5.164	159
2015	5.092	152	5.092	152

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.11 Banyaknya Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Teachers of Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SD Negeri/Inpres (State Elementary School)		SD Swasta (Private Elementary School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	74	145	-	-	74	145
2. Muara Tembesi	79	183	-	-	79	183
3. Batin XXIV	87	182	-	-	87	182
4. Muara Bulian	120	294	11	32	131	326
5. Pelayung	102	179	-	-	102	179
6. Maro Sebo Ulu	94	149	5	3	99	152
7. Bajubang	66	155	21	25	87	180
8. Maro Sebo Ilir	31	60	3	6	34	66
Jumlah	653	1.347	40	66	693	1.413
2016	833	1.553	30	40	863	1.593
2015	763	1.495	35	59	798	1.554

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.12 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Dasar Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers, Ratio of Teacher-Student by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher-Student)	
	Negeri/ Inpres (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri/ Inpres (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri/ Inpres (State)	Swasta (Pri- vate)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. M e r s a m	3.405	-	219	-	1 : 15	-
2. Muara Tembesi	4.151	-	262	-	1 : 15	-
3. Batin XXIV	3.501	-	269	-	1 : 13	-
4. Muara Bulian	6.066	435	414	43	1 : 14	1 : 10
5. Pelayung	4.129	-	281	-	1 : 14	-
6. Maro Sebo Ulu	4.233	45	242	9	1 : 17	1 : 5
7. Bajubang	3.772	950	221	46	1 : 17	1 : 20
8. Maro Sebo Ilir	1.549	159	91	9	1 : 17	1 : 17
J u m l a h	30.806	1.589	1.999	107	1 : 15	1 : 14
2016	30.986	1.470	2.386	70	1 : 12	1 : 21
2015	31.740	1.392	2.258	94	1 : 14	1 : 15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.13 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Teachers, and Students of Junior High School by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	4	48	633
2. Muara Tembesi	5	86	1.210
3. Batin XXIV	8	88	1.130
4. Muara Bulian	11	178	2.814
5. Pelayung	9	143	1.628
6. Maro Sebo Ulu	6	85	1.368
7. Bajubang	8	89	1.163
8. Maro Sebo Ilir	5	51	524
Jumlah	56	768	10.470
2016	54	792	9.945
2015	53	726	9.334

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.14 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SMP Negeri (State Junior High School)	SMP Swasta (Private Junior High School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. M e r s a m	3	1	4
2. Muara Tembesi	4	1	5
3. Batin XXIV	8	-	8
4. Muara Bulian	7	4	11
5. Pelayung	6	3	9
6. Maro Sebo Ulu	6	-	6
7. Bajubang	7	1	8
8. Maro Sebo Ilir	5	-	5
J u m l a h	46	10	56
2016	45	9	54
2015	45	8	53

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.15 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of School Buildings and Classrooms of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School Building)		Ruang Kelas (Classroom)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	3	1	24	3
2. Muara Tembesi	4	1	41	4
3. Batin XXIV	8	-	48	-
4. Muara Bulian	7	4	85	21
5. Pemayang	6	3	45	18
6. Maro Sebo Ulu	6	-	51	-
7. Bajubang	7	1	44	7
8. Maro Sebo Ilir	5	-	25	-
Jumlah	46	10	363	53
2016	45	9	350	40
2015	45	8	337	35

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.16 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students of Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	SMP Negeri (State Junior High School)		SMP Swasta (Private Junior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	246	263	68	56	314	319
2. Muara Tembesi	534	605	49	22	583	627
3. Batin XXIV	540	590	-	-	540	590
4. Muara Bulian	1.030	1.062	359	363	1.389	1.425
5. Pemayung	513	494	331	290	844	784
6. Maro Sebo Ulu	668	700	-	-	668	700
7. Bajubang	506	451	111	95	617	546
8. Maro Sebo Ilir	280	244	-	-	280	244
Jumlah	4.317	4.409	918	826	5.235	5.235
2016	4.238	4.218	795	694	5.033	4.912
2015	4.167	4.064	571	532	4.738	4.596

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.17 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Pertama dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Participants of Final Examination of Junior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)		Peserta yang Lulus (Participant Passed The Examination)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	153	15	151	15
2. Muara Tembesi	339	-	337	-
3. Batin XXIV	326	-	323	-
4. Muara Bulian	676	159	672	159
5. Pelayung	284	52	281	52
6. Maro Sebo Ulu	448	-	440	-
7. Bajubang	287	25	284	25
8. Maro Sebo Ilir	127	-	125	-
Jumlah	2.640	251	2.613	251
2016	2.640	263	2.613	263
2015	2.571	213	2.571	213

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.18 Banyaknya Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Teachers of Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SMP Negeri		SMP Swasta		Jumlah	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	14	24	6	4	20	28
2. Muara Tembesi	24	52	4	9	25	61
3. Batin XXIV	33	55	-	-	33	55
4. Muara Bulian	27	77	27	47	54	124
5. Pemayung	24	47	36	36	60	83
6. Maro Sebo Ulu	40	45	-	-	40	45
7. Bajubang	29	48	5	7	34	55
8. Maro Sebo Ilir	24	27	-	-	24	27
Jumlah	212	375	78	103	290	478
2016	274	398	47	73	321	471
2015	259	357	48	74	307	431

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.19 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher- Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	509	124	38	10	1 : 13	1 : 12
2. Muara Tembesi	1.139	71	73	13	1 : 15	1 : 5
3. Batin XXIV	1.130	-	88	-	1 : 12	-
4. Muara Bulian	2.092	722	104	74	1 : 20	1 : 9
5. Pelayung	1.007	621	71	72	1 : 14	1 : 8
6. Maro Sebo Ulu	1.368	-	85	-	1 : 16	-
7. Bajubang	957	206	77	12	1 : 12	1 : 17
8. Maro Sebo Ilir	524	-	51	-	1 : 10	-
Jumlah	8.726	1.744	587	181	1 : 14	1 : 9
2016	8.456	1.489	672	120	1 : 12	1 : 12
2015	8.231	1.103	616	122	1 : 14	1 : 9

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.20 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan

Tabel
Table
Number of Schools, Teachers and Students of Senior High School by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	32	491
2. Muara Tembesi	2	37	651
3. Batin XXIV	2	38	595
4. Muara Bulian	8	132	2.228
5. Pelayung	1	38	440
6. Maro Sebo Ulu	1	37	781
7. Bajubang	1	27	457
8. Maro Sebo Ilir	1	17	222
Jumlah	14	358	5.865
2016	15	371	5.776
2015	12	355	5.407

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.21 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Schools of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SMU Negeri (State Senior High School)	SMU Swasta (Private Senior High School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	-	1
2. Muara Tembesi	1	1	2
3. Batin XXIV	2	-	2
4. Muara Bulian	3	2	5
5. Pemayung	1	-	1
6. Maro Sebo Ulu	1	-	1
7. Bajubang	1	-	1
8. Maro Sebo Ilir	1	-	1
Jumlah	11	3	14
2016	11	4	15
2015	11	1	12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.22 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Number of School Buildings, Classrooms of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School Building)		Ruang Kelas (Classroom)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	1	-	12	-
2. Muara Tembesi	1	1	18	2
3. Batin XXIV	2	-	16	-
4. Muara Bulian	3	2	50	10
5. Pemayung	1	-	14	-
6. Maro Sebo Ulu	1	-	22	-
7. Bajubang	1	-	15	1
8. Maro Sebo Ilir	1	-	6	-
Jumlah	11	3	153	13
2016	11	4	153	13
2015	11	1	153	10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.23 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students of Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	SMU Negeri (State Senior High School)		SMU Swasta (Private Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Fe-male)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Fe-male)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Fe-male)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	247	244	-	-	247	244
2. Muara Tembesi	311	320	11	9	322	239
3. Batin XXIV	282	313	-	-	282	313
4. Muara Bulian	891	1.053	118	116	1.009	1.169
5. Pelayung	195	245	-	-	195	245
6. Maro Sebo Ulu	388	393	-	-	388	393
7. Bajubang	206	251	-	-	206	251
8. Maro Sebo Ilir	112	110	-	-	112	110
Jumlah	2.632	2.929	129	125	2.761	3.054
2016	2.505	2.917	165	189	2.670	3.106
2015	2.360	2.767	104	176	2.464	2.943

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.24 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Umum dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Participants of Final Examination of Senior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)		Peserta yang Lulus (Participant Passed The Examination)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
1. Mersam	118	-	118	-
2. Muara Tembesi	173	-	173	-
3. Batin XXIV	178	-	178	-
4. Muara Bulian	654	89	654	89
5. Pelayung	104	-	104	-
6. Maro Sebo Ulu	227	-	227	-
7. Bajubang	138	-	138	-
8. Maro Sebo Ilir	63	-	63	-
Jumlah	1.655	89	1.655	89
2016	1.566	90	1.565	89
2015	1.551	77	1.544	76

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.25 Banyaknya Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Teachers of Senior High School by District, Status of School dan Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	SMU Negeri (State Senior High School)		SMU Swasta (Private Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perem- Puan (Fe-male)	Laki-laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)	Laki-laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	14	20	-	-	14	20
2. Muara Tembesi	11	24	-	-	11	24
3. Batin XXIV	16	22	-	-	16	22
4. Muara Bulian	39	80	3	10	42	90
5. Pelayung	12	26	-	-	12	26
6. Maro Sebo Ulu	13	24	-	-	13	24
7. Bajubang	9	18	-	-	9	18
8. Maro Sebo Ilir	7	10	-	-	7	10
Jumlah	121	224	3	10	124	234
2016	136	232	6	43	142	275
2015	131	245	7	17	138	262

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.26 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher- Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	491	-	32	-	1 : 15	-
2. Muara Tembesi	631	20	35	2	1 : 18	1 : 10
3. Batin XXIV	595	-	38	-	1 : 15	-
4. Muara Bulian	1.944	234	119	13	1 : 16	1 : 9
5. Pelayung	440	-	38	-	1 : 11	-
6. Maro Sebo Ulu	781	-	37	-	1 : 21	-
7. Bajubang	457	-	27	-	1 : 16	-
8. Maro Sebo Ilir	222	-	17	-	1 : 13	-
Jumlah	5.561	254	343	15	1 : 16	1 : 16
2016	5.422	354	368	67	1 : 14	1 : 5
2015	5.127	280	376	24	1 : 14	1 : 12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.27 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Teachers, and Students of Vocational Senior High School by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	49
2. Muara Tembesi	-	-	-
3. Batin XXIV	1	17	297
4. Muara Bulian	5	135	1.825
5. Pelayung	1	36	624
6. Maro Sebo Ulu	1	18	278
7. Bajubang	-	-	-54
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-
Jumlah	8	206	3.127
2016	8	206	2.789
2015	9	229	2.641

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.28 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SMK Negeri (State Vocational Senior High School)	SMK Swasta (Private Vocational Senior High School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. M e r s a m	1	-	1
2. Muara Tembesi	-	-	-
3. Batin XXIV	1	-	1
4. Muara Bulian	3	2	5
5. Pelayung	1	-	1
6. Maro Sebo Ulu	1	-	1
7. Bajubang	1	-	1
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-
J u m l a h	8	2	10
2016	6	2	8
2015	6	3	9

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.29 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Schools and Classroomsof Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School)		Ruang Kelas (Classroom)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	1	-	3	-
2. Muara Tembesi	-	-	-	-
3. Batin XXIV	1	-	9	-
4. Muara Bulian	3	2	51	15
5. Pemayang	1	-	15	-
6. Maro Sebo Ulu	1	-	10	-
7. Bajubang	1	-	3	-
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Jumlah	8	2	91	15
2016	6	2	85	15
2015	6	3	75	27

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.30 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students of Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	SMK Negeri (State Vocational Senior High School)		SMK Swasta (Private Vocational Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Female)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Female)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Female)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	-	-	-	-	-
2. Muara Tembesi	-	-	-	-	-	-
3. Batin XXIV	287	-	17	-	1 : 16	-
4. Muara Bulian	1.477	243	104	27	1 : 14	1 : 9
5. Pemayung	523	-	36	-	1 : 14	-
6. Maro Sebo Ulu	259	-	18	-	1 : 14	-
7. Bajubang	-	-	-	-	-	-
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.546	243	175	27	1 : 16	1 : 9
2016	1.422	1.124	184	59	1.606	1.183
2015	1.306	1.038	198	99	1.504	1.137

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.31 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Sekolah Menengah Kejuruan dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Participants of Final Examination of Vocational Senior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)		Peserta yang Lulus (Participant Passed The Examination)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)
1. Mersam	-	-	-	-
2. Muara Tembesi	-	-	-	-
3. Batin XXIV	64	-	64	-
4. Muara Bulian	442	57	442	57
5. Pemayung	145	-	145	-
6. Maro Sebo Ulu	63	-	63	-
7. Bajubang	-	-	-	-
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
Jumlah	714	57	714	57
2016	646	82	646	82
2015	696	97	696	97

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari
 Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.32 Banyaknya Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Teachers of Vocational Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	SMK Negeri (State Vocational Senior High School)		SMK Swasta (Private Vocational Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki- laki (Male)	Perem- puan (Fe-male)	Laki- laki (Male)	Perem- puan (Fe- male)	Laki- laki (Male)	Perem- puan (Fe-male)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	-	-	-	-	-	-
2. Muara Tembesi	-	-	-	-	-	-
3. Batin XXIV	5	11	-	-	5	11
4. Muara Bulian	33	70	11	17	44	87
5. Pemayang	21	16	-	-	21	16
6. Maro Sebo Ulu	7	9	-	-	7	9
7. Bajubang	-	-	-	-	-	-
8. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
Jumlah	66	106	11	17	77	123
2016	68	107	11	16	79	123
2015	125	148	21	27	146	175

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.33 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers and Ratio of Teacher-Student of Vocational Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher- Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	-	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-	-	-
3. Batin XXIV	295	-	16	-	1 : 18	-
4. Muara Tembesi	1.388	274	103	28	1 : 13	1 : 9
5. Muara Bulian	612	-	37	-	1 : 16	-
6. Bajubang	269	-	16	-	1 : 16	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2.564	274	172	28	1 : 14	1 : 9
2016	2.546	243	175	27	1 : 14	1 : 9
2015	2.344	297	273	48	1 : 9	1 : 7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.34 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Schools, Teachers, and Students of Islamic Elementary School by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

	Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mersam	2	34	346
2.	Maro Sebo Ulu	1	21	85
3.	Batin XXIV	1	9	54
4.	Muara Tembesi	1	9	50
5.	Muara Bulian	5	72	611
6.	Bajubang	2	16	56
7.	Maro Sebo Ilir	-	-	-
8.	Pemayang	-	-	-
	Jumlah	12	161	1.202
	2016	12	151	1.225

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.35 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Islamic Elementary Schools by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	MI Negeri (State Islamic Elementary School)	MI Swasta (Private Islamic Elementary School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	2	-	2
2. Maro Sebo Ulu	-	1	1
3. Batin XXIV	-	1	1
4. Muara Tembesi	-	1	1
5. Muara Bulian	2	3	5
6. Bajubang	-	2	2
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	-	-	-
Jumlah	4	8	12
2016	4	8	12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Education and Culture Office of Batang Hari Regency

4.1.36 Banyaknya Sekolah dan Rombongan Belajar Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of School Buildings and Study Group of Islamic Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School Building)		Rombongan Belajar (Study Group)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	2	-	26	-
2. Maro Sebo Ulu	-	1	-	6
3. Batin XXIV	-	1	-	6
4. Muara Tembesi	-	1	-	6
5. Muara Bulian	2	3	24	19
6. Bajubang	-	2	-	16
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-	-
Jumlah	4	8	50	63
2016	4	8	41	41

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.37 Banyaknya Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students of Islamic Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	MI Negeri (State Islamic Elementary School)		MI Swasta (Private Islamic Elementary School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perem- puan (Fe- male)	Laki-laki (Male)	Perem- puan (Fe- male)	Laki-laki (Male)	Perem- puan (Fe- male)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	188	158	-	-	188	158
2. Maro Sebo Ulu	-	-	47	37	47	37
3. Batin XXIV	-	-	31	23	31	23
4. Muara Tembesi	-	-	26	23	26	23
5. Muara Bulian	203	203	125	95	328	298
6. Bajubang	-	-	42	34	42	34
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-	-	-	-
Jumlah	391	361	271	212	662	573
2016	394	361	265	209	659	570

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.38 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Number of Participants of Final Examination of Islamic Elementary School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)		
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	48	11	59
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	59	40	99
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-
Jumlah	107	51	158
2016	111	16	127

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.39 Banyaknya Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Teachers of Islamic Elementary School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	MI Negeri (State Islamic Elementary School)		MI Swasta (Private Islamic Elementary School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	10	24	-	-	10	24
2. Maro Sebo Ulu	-	-	11	10	11	10
3. Batin XXIV	-	-	1	5	1	5
4. Muara Tembesi	-	-	3	6	3	6
5. Muara Bulian	8	33	12	32	20	65
6. Bajubang	-	-	5	15	5	15
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
8. Pelayung	-	-	-	-	-	-
Jumlah	18	57	32	68	50	125
2016	17	55	42	63	59	118

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.40 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers, and Ratio of Teacher-Student of Islamic Elementary School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher- Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	346	-	34	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	84	-	21	-	-
3. Batin XXIV	-	54	-	6	-	-
4. Muara Tembesi	-	49	-	9	-	-
5. Muara Bulian	406	220	41	64	-	-
6. Bajubang	-	76	-	20	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
8. PEMAYUNG	-	-	-	-	-	-
Jumlah	752	483	75	120	-	-
2016	755	474	72	99	1 : 10	1 : 4

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.41 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Teachers, and Students of Islamic Junior High School by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	4	47	337
2. Maro Sebo Ulu	4	59	531
3. Batin XXIV	4	55	291
4. Muara Tembesi	4	52	430
5. Muara Bulian	7	123	1445
6. Bajubang	4	49	475
7. Maro Sebo Ilir	1	11	61
8. Pelayung	6	92	1245
Jumlah	34	488	4816
2016	30	396	4.913
2015	32	470	4.467

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.42 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	MTs Negeri (State Islamic Junior High School)	MTs Swasta (Private Islamic Junior High School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. M e r s a m	-	4	4
2. Maro Sebo Ulu	1	3	4
3. Batin XXIV	1	3	4
4. Muara Tembesi	1	3	4
5. Muara Bulian	3	4	7
6. Bajubang	1	3	4
7. Maro Sebo Ilir	-	1	1
8. Pemayung	1	5	5
J u m l a h	8	26	34
2016	8	22	30
2015	8	24	32

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.43 Banyaknya Sekolah dan Rombongan Belajar Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Schools and Study Group in Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School)		Rombongan Belajar (Study Group)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	-	4	-	15
2. Maro Sebo Ulu	1	3	7	13
3. Batin XXIV	1	3	4	12
4. Muara Tembesi	1	3	8	9
5. Muara Bulian	3	4	33	15
6. Bajubang	1	3	7	12
7. Maro Sebo Ilir	-	1	-	3
8. Pelayung	1	5	9	32
Jumlah	8	26	68	111
2016	8	26	68	107
2015	8	24	74	89

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.44 Banyaknya Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Students of Islamic Junior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	MTs Negeri (State Islamic Junior High School)		MTs Swasta (Private Islamic Junior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe-male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe-male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe-male)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	-	160	177	160	177
2. Maro Sebo Ulu	101	148	143	139	244	287
3. Batin XXIV	56	35	160	40	216	75
4. Muara Tembesi	135	100	104	91	239	191
5. Muara Bulian	543	635	135	132	678	767
6. Bajubang	77	91	167	140	244	231
7. Maro Sebo Ilir	-	-	30	32	30	32
8. Pelayung	162	170	457	456	624	626
Jumlah	1.074	1.179	1356	1207	2.435	2.386
2016	1.104	1.220	1.151	10107	2.255	2.327
2015	1.049	1.128	1.116	1.174	2.165	2.300

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.45 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Tsanawiyah dan yang Lulus Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Participants of Final Examination of Islamic Junior High School and Participants Who Passed The Final Examination by District and Status of School in Batang Hari 2017

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)
1. Mersam	-	107
2. Maro Sebo Ulu	66	69
3. Batin XXIV	23	82
4. Muara Tembesi	75	50
5. Muara Bulian	380	71
6. Bajubang	59	106
7. Maro Sebo Ilir	-	22
8. Pelayung	95	272
Jumlah	698	779
2016	597	662
2015	597	662

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.46 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers, and Ratio Teacher-Student of Islamic Junior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher- Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)	Negeri (State)	Swasta (Pri- vate)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	337	-	42	-	1 : 5
2. Maro Sebo Ulu	249	282	13	34	1 : 19	1 : 8
3. Batin XXIV	91	200	15	40	1 : 6	1 : 5
4. Muara Tembesi	235	195	17	32	1 : 13	1 : 6
5. Muara Bulian	1.178	267	69	45	1 : 17	1 : 5
6. Bajubang	168	307	15	42	1 : 11	1 : 7
7. Maro Sebo Ilir	-	62	-	11	-	1 : 5
8. Pemayung	332	913	13	49	1 : 25	1 : 14
Jumlah	2.253	2.563	142	295	1 : 15	1 : 8
2016	2.262	2.320	159	333	1 : 14	1 : 6
2015	2.177	2.290	158	314	1 : 6	1 : 7

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.47 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Schools, Teachers and Students of Islamic Senior High School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sekolah (School)	Guru (Teacher)	Murid (Student)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	12	4
2. Maro Sebo Ulu	1	7	80
3. Batin XXIV	3	36	118
4. Muara Tembesi	3	42	372
5. Muara Bulian	6	85	623
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	1	12	15
8. Pemayung	4	37	500
Jumlah	19	231	1808
2016	19	213	1.825
2015	18	228	1.838

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.48 Banyaknya Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	MA Negeri (State Islamic Senior High School)	MA Swasta (Private Islamic Senior High School)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	1	1
2. Maro Sebo Ulu	-	1	1
3. Batin XXIV	-	3	3
4. Muara Tembesi	2	1	3
5. Muara Bulian	2	4	6
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	1	1
8. Pelayung	1	3	4
Jumlah	5	14	19
2016	5	14	19
2015	5	13	18

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.49 Banyaknya Sekolah dan Ruang Kelas Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Schools and Study Group of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Sekolah (School)		Rombongan Belajar (Study Group)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	-	1	-	3
2. Maro Sebo Ulu	-	1	-	3
3. Batin XXIV	-	3	-	9
4. Muara Tembesi	2	1	19	3
5. Muara Bulian	2	4	17	20
6. Bajubang	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	1	-	3
8. Pelayung	1	3	6	17
Jumlah	5	14	42	58
2016	5	14	37	56
2015	5	13	36	43

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.50 Banyaknya Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students of Islamic Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	MA Negeri (State Islamic Senior High School)		MA Swasta (Private Islamic Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Fe- male)	Laki- laki (Male)	Perem- Puan (Female)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	-	19	21	19	21
2. Maro Sebo Ulu	-	-	28	52	28	52
3. Batin XXIV	-	-	63	55	63	55
4. Muara Tembesi	141	191	26	14	167	205
5. Muara Bulian	162	223	111	127	273	350
6. Bajubang	-	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	10	5	10	5
8. Pelayung	56	114	165	225	221	339
Jumlah	359	328	427	499	781	1.027
2016	376	535	404	483	768	1.018
2015	401	557	392	408	793	965

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.51 Banyaknya Pengikut Ujian Akhir Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan Yang Menyelenggarakan dan Status Sekolah di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Participants of Final Examination of Islamic Senior High School by District and Status of School in Batang Hari 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Pengikut Ujian (Participant of Examination)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)
1. Mersam	-	14
2. Maro Sebo Ulu	-	23
3. Batin XXIV	-	32
4. Muara Tembesi	13	12
	0	
5. Muara Bulian	12	56
	4	
6. Bajubang	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	6
8. Pelayung	46	103
Jumlah	30	246
	0	
2016	27	208
	7	
2015	27	254
	7	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.52 Banyaknya Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan, Status Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Teachers of Islamic Senior High School by District, Status of School and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	MA Negeri (State Islamic Senior High School)		MA Swasta (Private Islamic Senior High School)		Jumlah (Total)	
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	-	9	3	9	3
2. Maro Sebo Ulu	-	-	6	1	6	1
3. Batin XXIV	-	-	19	17	19	17
4. Muara Tembesi	16	20	2	4	18	24
5. Muara Bulian	14	27	24	20	38	47
6. Bajubang	-	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	8	4	8	4
8. Pelayung	6	1	13	7	19	18
Jumlah	36	58	81	56	117	114
2016	38	60	101	64	139	124
2015	36	55	94	56	130	111

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.53 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Guru dan Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan dan Status Sekolah Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Students, Teachers and Ratio Teacher-Student by District and Status of School in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Murid (Student)		Guru (Teacher)		Rasio Guru terhadap Murid (Ratio of Teacher-Student)	
	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)	Negeri (State)	Swasta (Private)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	40	-	8	-	1 : 5
2. Maro Sebo Ulu	-	80	-	7	-	1 : 11
3. Batin XXIV	-	118	-	39	-	1 : 3
4. Muara Tembesi	332	40	30	7	1 : 11	1 : 5
5. Muara Bulian	385	238	41	61	1 : 9	1 : 3
6. Bajubang	-	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	15	-	8	-	1 : 2
8. Pemayang	170	390	19	39	1 : 9	1 : 10
Jumlah	887	921	90	169	1 : 10	1 : 5
2016	894	892	96	165	1 : 9	1 : 5
2015	958	800	91	150	1 : 10	1 : 5

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.54 Banyaknya Pondok Pesantren, Santri, Guru dan Ratio Guru dan Santri Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Pondok Pesantren, Students, Teachers, and Ratio of Teacher-Student by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jumlah Sekolah (Number of Schools)	Jumlah Guru (Number of Teachers)	Jumlah Murid (Number of Students)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	2	35	395
2. Maro Sebo Ulu	1	12	128
3. Batin XXIV	2	24	181
4. Muara Tembesi	4	47	424
5. Muara Bulian	7	121	1.866
6. Bajubang	0	0	0
7. Maro Sebo Ilir	1	12	160
8. Pemayang	5	133	1.538
Jumlah	22	384	4.692
2016	20	342	3.142

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.1.55 Banyaknya Fakultas, Mahasiswa, Dosen Perguruan Tinggi Swasta Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Faculty, University Students, University Lecturer of Private University by Sex in Batang Hari Regency 2017

Perguruan Tinggi	Jumlah Fakultas <i>Number of Faculty</i>		Mahasiswa <i>(University Student)</i>		Dosen <i>(University Lecturer)</i>		Akreditasi
	Reguler <i>Reguler</i>	Ekstensi <i>Extention</i>	Laki-laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	Laki-laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
STIP GRAHA KARYA	1	0	195	82	15	7	C
AKPER YPSBR	1	0	5	10	3	8	C
STIE GRAHA KARYA	2	0	345	312	13	16	B/C
STAI MUARA BULIAN	3	0	543	870	49	18	B
Total	7	0	1.088	1.274	80	49	

Sumber : STIE GRAHA KARYA, STIP GRAHA KARYA, AKPER YSPBR, STAI MUARA BULIAN dan UNIVERSITAS JAMBI

4.1.56 Banyaknya Tempat Kursus dan Tenaga Guru Menurut Jenis Kursus di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Course and Lecturer by Type of Course in Batang Hari Regency 2017

Jenis Kursus (Type of Course)	Tempat Kursus (Location of Course)	Tenaga Pengajar/Guru (Lecturer)
(1)	(2)	(3)
Mengetik	-	-
Menjahit	5	14
M u s i k	-	-
Tata Rias	1	7
Bahasa Inggris	6	11
Senam/Aerobik	-	-
Mengemudi dan Montir Mobil	3	3
Komputer	2	9
Batik	-	-
J u m l a h	17	44
2016	17	44
2015	17	44

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Education and Culture Batang Hari Regency

4.1.57 Banyaknya Anak Didik/Sasaran Didik Gerakan Pramuka Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Boy Scout Member by Hierarchy and District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Pendega	Penegak	Penggalang	Siaga	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	15	430	1.970	1.610	1.025
2. Maro Sebo Ulu	7	390	1.855	1.510	3.762
3. Batin XXIV	6	381	1.722	1.391	3.500
4. Muara Tembesi	7	485	1.480	1.425	3.397
5. Muara Bulian	299	1.466	3.980	2.905	8.650
6. Bajubang	8	375	1.252	1.285	2.870
7. Maro Sebo Ilir	1	59	1.465	976	2.500
8. Pemayung	8	321	1.410	1.451	3.190
Jumlah	351	3.907	15.134	12.553	31.894
2016	349	3.702	14.769	12.263	31.083
2015	333	3.578	14.675	12.189	30.775

Sumber : Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Batang Hari

Source: Branch Scout Movement of Batang Hari Regency

4.1.58 Banyaknya Gugus Depan dan Sumber Didik Gerakan Pramuka Menurut Tingkatan dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Front Group and Source Learner of Boy Scout by Hierarchy and District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Gugus Depan	Sumber Didik		
		Majelis Pembimbing	Andalan	Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	37	37	25	85
Maro Sebo Ulu	39	38	16	81
Batin XXIV	45	45	22	94
Muara Tembesi	49	49	38	101
Muara Bulian	120	106	43	143
Bajubang	46	46	32	97
Maro Sebo Ilir	21	21	29	42
Pemayung	48	48	25	96
Jumlah	405	392	245	739
2016	403	390	223	737
2015	391	390	210	713

Sumber : Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Batang Hari
 Source: Branch Scout Movement of Batang Hari Regency

4.1.59 Banyaknya Buku di Perpustakaan Umum dan Keliling Menurut Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Books in Public Library and Moving Library by Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017

Golongan Ilmu (Group of Knowledge)	Perpustakaan (Library)			
	Umum (Public Library)		Keliling (Moving Library)	
	Judul (Title)	Eksemplar	Judul (Title)	Eksemplar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karya Umum	853	2.206	1.613	1.786
2. Filsafat	851	1.509	438	522
3. Agama	2.990	6.057	1.931	2.187
4. Ilmu Sosial	4.261	8.425	1.641	1.751
5. Bahasa	1.419	3.029	734	816
6. Ilmu Murni	1.068	2.408	1.253	1.886
7. Teknologi	4.011	7.613	1.803	2.462
8. Kesenian/Olah Raga	762	1.352	644	762
9. Kesusastraan	1.298	2.684	626	791
10. Sejarah/Geografi	911	1.929	570	646
11. Fiksi	2.738	4.933	705	1.818
Jumlah	21.162	42.145	11.958	15.437
2016	20.196	39.963	11.958	15.437
2015	18.497	36.885	11.958	15.437

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batang Hari

Source : Public Library and Regional Archives Batang Hari Regency

4.1.60 Banyaknya Buku di Perpustakaan Desa Menurut Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Books in Village Library by Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Golongan Ilmu (Group of Knowledge)	Perpustakaan Desa (Village Library)			
	Mersam	Maro Sebo Ulu	Batin XXIV	Muara Tembesi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karya Umum	581	431	395	427
2. Filsafat	341	95	474	305
3. Agama	1.133	526	849	1.419
4. Ilmu Sosial	808	261	774	1.155
5. Bahasa	121	117	625	366
6. Ilmu Murni	1.152	577	1.109	1.053
7. Teknologi	2.157	1.118	791	3.642
8. Kesenian/Olah Raga	397	347	326	534
9. Kesusastraan	1.063	623	878	948
10. Sejarah/Geografi	297	303	244	432
11. Fiksi	498	27	996	1.404
Jumlah	8.548	4.425	7.461	11.689

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : *Public Library and Regional Archives Batang Hari Regency*

Tabel 4.1.60 Lanjutan (*Continued*)

Golongan Ilmu (Group of Knowledge)	Perpustakaan Desa (Village Library)			
	Muara Bulian	Bajubang	Maro Sebo Ilir	Pemayang
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karya Umum	2.237	734	56	502
2. Filsafat	462	201	30	294
3. A g a m a	1.282	813	156	373
4. Ilmu Sosial	1.100	762	166	401
5. B a h a s a	1.236	300	46	354
6. Ilmu Murni	2.044	729	308	265
7. Teknologi	567	1.426	450	366
8. Kesenian/Olah Raga	592	738	174	323
9. Kesusastraan	492	631	456	403
10. Sejarah/Geografi	483	308	152	289
11. Fiksi	564	545	0	360
J u m l a h	11.394	7.187	1.994	3.930

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batang Hari

Source : *Public Library and Regional Archives Batang Hari Regency*

4.1.61 Jumlah Peminjam Buku Menurut Tingkat Pendidikan dan Golongan Ilmu di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Book Borrower by Education Level and Group of Knowledge in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Golongan Ilmu (Group of Knowledge)	Jumlah Peminjam (Number of Book Borrower)					
	SD	SLTP	SLTA	Mahasiswa	Umum	PNS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karya Umum	15	30	95	210	60	100
2. Filsafat	8	35	94	212	58	95
3. Agama	50	102	280	328	150	100
4. Ilmu Sosial	95	130	325	395	195	110
5. Bahasa	9	15	100	200	63	63
6. Ilmu Murni	15	23	107	210	67	68
7. Teknologi	20	50	280	300	160	170
8. Kesenian/Olah Raga	30	70	120	180	40	60
9. Kesusastraan	25	75	100	2.800	175	25
10. Sejarah/Geografi	80	98	100	300	102	100
11. Fiksi	20	40	80	100	25	35
Jumlah	367	668	1.681	5.235	1.095	926
2016	241	491	1.044	3.112	430	644

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : *Public Library and Regional Archives Batang Hari Regency*

4.1.62 Banyaknya Sarana Lapangan Olah Raga dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Sport Facilities by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Sarana Lapangan (Sport Facilities)				
	Sepak Bola (Football)	Bola Volly (Volley ball)	Bulu Tangkis (Badminton)	Tenis Lapangan (Tennis)	Tenis Meja (Table Tennis)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	18	46	28	-	18
2. Maro Sebo Ulu	18	48	32	-	17
3. Batin XXIV	18	46	23	-	14
4. Muara Tembesi	16	51	22	-	19
5. Muara Bulian	30	62	39	3	23
6. Bajubang	15	49	37	3	31
7. Maro Sebo Ilir	10	36	20	-	12
8. Pelayung	21	53	40	-	19
Jumlah	146	391	241	6	153
2015	106	192	138	6	153

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang Hari
 Source: Department of Youth, and Sports, of Batang Hari Regency

Tabel 4.1.62 Lanjutan (Continued)

Kecamatan (District)	Sarana Lapangan (Sport Facilities)					
	Bola Basket (Basketball)	Sepak Takraw	Karate	Silat (Traditional self-defence arts)	Atletik Athletics	Kolam Renang Swimming- pool
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Mersam	3	6	1	-	23	-
2. Maro Sebo Ulu	3	7	1	1	-	-
3. Batin XXIV	3	20	1	5	-	-
4. Muara Tembesi	5	4	-	1	-	-
5. Muara Bulian	17	6	1	1	1	1
6. Bajubang	5	20	4	3	25	1
7. Maro Sebo Ilir	1	1	-	1	-	-
8. Pelayung	5	16	1	-	1	-
Jumlah	42	80	9	12	50	2
2015	25	80	9	12	50	2

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang Hari

Source: Department of Youth, and Sports, of Batang Hari Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan Tahun 2017 Number of Health Facilities by District 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Rumah Sakit (Hos- pital)	Rumah Bersalin Swasta (Private House of Birth)	Puskes- mas/ Pustu/ Pusling (Local Gov. Clinic)	Pos- yandu	Klinik/ Balai Kesehatan (Clinic)	Praktek Dokter/Bid an Doctor/Mid -wife	Apotik (Phar- macy)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mersam	0	0	2/9/2	37	0	4/19	0
2. Maro Sebo Ulu	0	0	1/8/2	39	0	3/17	1
3. Batin XXIV	0	0	1/10/3	34	0	5/27	0
4. Muara Tembesi	0	0	2/6/3	38	2	6/28	3
5. Muara Bulian	2	0	4/6/4	54	2	33/67	7
6. Bajubang	0	0	2/7/2	45	2	6/29	0
7. Maro Sebo Ilir	0	0	2/6/2	15	1	6/10	0
8. Pemayung	0	0	2/8/2	32	2	3/32	0
Jumlah	2	0	7/60/20	294	9	66/224	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017
Number of Medical Health Personnel by Activity Unit and Health Facilities 2017

Tabel
Table

Unit Kerja (Activity Unit)	Tenaga Medis (Medical Health Personnel)				Tenaga Nonmedis (NonMedical Health Personnel)			
	Dokter (Doc- tor)	Perawat (Nurse)	Bidan (Mid- wife)	Farmasi (Phar- macy)	Ahli Gizi (Nutri- ent Expert)	Medis* (Medi- cal Tech- nician)	Sani- tasi (Sani- tation)	Kesehatan Masyarakat (Society Health)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas								
1. Muara Bulian	2	18	12	2	2	2	1	2
2. Tenam	2	8	12	1	1	0	0	0
3. Pasar Terusan	2	10	9	1	0	1	1	1
4. Batin	2	8	10	1	0	0	0	1
5. Penerokan	3	12	15	1	0	2	1	1
6. Maro Sebo Ilir	2	5	5	0	0	0	0	2
7. Muara Tembesi	5	11	8	0	0	1	2	2
8. Mersam	4	17	9	2	0	1	0	0
9. Sungai Rengas	4	16	20	2	0	0	0	0
10. Durian Luncuk	1	18	15	1	1	0	0	0
11. Jangga baru	2	4	7	0	0	0	0	0
12. Jembatan Mas	3	18	18	1	0	1	2	0
13. Selat	2	13	17	1	0	1	0	0
14. Pasar Muara Tembesi	2	9	9	0	0	0	1	1
15. Tidar Kuranji	1	4	5	0	0	0	0	1
16. Aro	2	17	6	0	0	1	1	0
17. Sungai Puar	1	9	13	0	0	0	0	0
Instalasi Farmasi	0	0	0	6	0	0	0	0
Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0
Dinkes	1	13	10	4	2	0	6	35
Rumah Sakit	21	244	60	24	9	28	0	0
Jumlah	62	454	260	47	15	38	15	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Health Batang Hari Regency

*) : termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi/ including Radiology Specialist, Physioterapy, Anesthesia Specialist

4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2017
Number of Specialist Doctor, General Doctor and Dentist by Health Facilities 2017

Tabel
Table

Unit Kerja (Activity Unit)	Dokter Spesialis (Specialist Doctor)	Dokter Umum (General Doctor)	Dokter Gigi (Dentist)
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas (Local Government Clinic)	0	40	18
Rumah Sakit (Hospital)	17	21	4
Institusi Diknakes/Diklat (Institution of Health Ministry)	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain (Other Health Facilities)	0	0	0
Dinkes Kab (Regency Office of Health)	0	1	0
Jumlah (Total)	17	62	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Penolong Proses Kelahiran Hidup yang Terakhir di Kabupaten Batang Hari, 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Highest Educational Attainment and Birth Attendant in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

Pendidikan yang Ditamatkan		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non- Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Tidak punya ijazah SD	100	0	100	100
2.	SD	100	0	100	100
3.	SMP	100	0	100	100
4.	SMA	100	0	100	100
5.	MA	100	0	100	100
6.	SMK	100	0	100	100
7.	D1/D2	100	0	100	100
8.	D3	100	0	100	100
9.	D4/ S1 Keatas	100	0	100	100
Batang Hari		100	0	100	100

Sumber: *Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017*
 Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

4.2.5 Banyaknya Kelahiran menurut Penolong Kelahiran Tahun 2017
Number of Birth by Birth Helper 2017

Tabel
Table

Tahun (Year)	Tenaga Kesehatan ¹⁾ (Medical Health Personnel)	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ (NonMedical Health Personnel)	Jumlah (Total)	Persentase Tenaga Kesehatan (Percentage of Medical Health Personnel)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5.385	30	5.415	99,45
2015	5.293	17	5.310	94,00
2016	5.332	17	5.349	99,68
2017	5.275	17	5.292	99,68

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Health Batang Hari Regency

Catatan/Note :

1) Terdiri dari dokter dan bidan/Including doctor and midwife

2) Dukun/Indigenous medical practitioner

4.2.6 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Tahun 2017
Number of Children Under Five Year Received Immunization by Kind of Immunization 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Jenis Imunisasi (Kind of Immunization)								Campak
	BCG	DPT			Polio				
		1	2	3	1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Mersam	589	598	620	665	620	624	657	684	583
2. Maro Sebo Ulu	688	688	664	681	676	648	666	681	708
3. Batin XXIV	533	530	449	540	525	541	541	553	548
4. Muara Tembesi	630	638	633	655	601	627	627	640	584
5. Muara Bulian	1.211	1.193	1.199	1.201	1.202	1.267	1.158	1.211	1.157
6. Bajubang	676	634	635	634	642	500	619	632	667
7. Maro Sebo Ilir	250	232	285	261	261	234	277	263	297
8. Pelayung	628	633	620	649	635	630	619	626	657
Jumlah	5.205	5.146	5.105	5.286	5.162	5.071	5.164	5.290	5.201

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.7 Jumlah Kunjungan Kasus Baru dan Jumlah Konsultasi ke Puskesmas di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of New Cases of Health and Consultation to Local Gov. Clinic in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Nama Puskesmas (Name of Local Gov. Clinic)		Jumlah Kasus Baru (Number of New Cases of Health)
(1)		(2)
1.	Me r s a m	1.550
2.	Muara Bulian	14.292
3.	Penerokan	8.785
4.	Muara Tembesi	6.097
5.	Sungai Rengas	6.356
6.	Durian Luncuk	7.316
7.	Jangga Baru	2.478
8.	Jembatan Mas	11.770
9.	Pasar Terusan	2.801
10.	Selat	4.420
11.	Tenam	1.550
12.	Maro Sebo Ilir	1.235
13.	Batin	4.152
14.	Pasar Muara Tembesi	2.140
15.	Tidar Kuranji	676
16.	Aro	2.385
17.	Sungai Puar	331
J u m l a h		78.334

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari
Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.8 Banyaknya Kasus Sepuluh Macam Penyakit Terbesar dari Puskesmas di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Top Ten Disease of Local Gov. Clinic in Batang Hari Regency 2017

Nama Penyakit (Name of Disease)	Jumlah Kasus (Number of Health Cases)	Persentase Terhadap Total (Percentage of Total)
(1)	(2)	(3)
1. I S P A	5.939	7,36
2. Gastritis	9.032	11,20
3. Hipertensi <i>essential</i>	3.787	4,69
4. Diare dan Gastroenteritis	23.423	29,03
5. Demam Tanpa Sebab	8.905	11,04
6. Dermatis Kontak Alergi	5.522	6,85
7. Dispepsia	7.061	8,75
8. Penyakit Otot dan Jaringan Ikat	3.801	4,71
9. Sakit Kepala	7.580	9,40
10. Asma	5.622	6,97
J u m l a h	80.672	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Mersam	516	26	0	0
2.	Maro Sebo Ulu	669	3	0	0
3.	Batin XXIV	589	9	0	0
4.	Muara Tembesi	621	11	0	1
5.	Muara Bulian	1.308	22	0	2
6.	Bajubang	609	8	0	0
7.	Maro Sebo Ilir	258	10	0	0
8.	Pemayang	670	36	0	1
	Batang Hari	5.240	125	0	4

Sumber: **Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari**

Source: **Office of Health Batang Hari Regency**

4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Batang Hari, 2012–2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sulawesi Utara Province, 2012–2016

Tabel
Table

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	5.765	5.724	5.450	272	5.450
2014	5.866	5.801	5.544	445	5.457
2015	5.900	5.807	5.576	658	5.556
2016	5.853	5.765	5.595	520	4.978
2017	5.800	5.685	5.533	310	5.533

Sumber: *Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari*
 Source: *Office of Health Batang Hari Regency*

4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel

Table

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Batang Hari Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- -ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- -losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Mersam	1	0	7	421	41	163
2. Maro Sebo Ulu	1	0	0	540	44	334
3. Batin XXIV	2	0	6	415	36	157
4. Muara Tembesi	1	0	4	1.062	32	918
5. Muara Bulian	15	0	35	1.267	55	547
6. Bajubang	0	0	9	1.191	16	379
7. Maro Sebo Ilir	4	0	3	221	0	45
8. Pelayung	1	0	3	1.079	29	484
9. RSUD HAMBANG	0	715	0	0	0	0
Batang Hari	25	715	67	6.196	253	3.027

Sumber: **Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari**

Source: **Office of Health Batang Hari Regency**

4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1. Mersam	11	18
2. Maro Sebo Ulu	9	17
3. Batin XXIV	10	17
4. Muara Tembesi	9	14
5. Muara Bulian	13	24
6. Bajubang	10	13
7. Maro Sebo Ilir	8	8
8. Pemayung	10	19
Batang Hari	80	130

Sumber: *Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari*

Source: *Office of Health Batang Hari Regency*

4.2.13 Banyaknya Kelahiran dan Kematian di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2017
Number of Birth and Death in Batang Hari Regency 2013-2017

Tabel
Table

Tahun (Year)	Kelahiran (Birth)	Kematian (Death)	
		I b u (Mother)	B a y i (Baby)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	5.240	8	16
2016	5.356	2	33
2015	5.259	4	26
2014	5.415	2	23
2013	5.217	3	21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.14 Keadaan Gizi Balita di Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2016
Condition of Nutrient of Children Under Five Year in Batang Hari Regency 2012-2016

Tabel
Table

Tahun (Year)	Baik (Good)		Kurang (Insufficient)		Buruk (Bad)	
	Jumlah (Quantity)	Persentase (Percentage)	Jumlah (Quantity)	Persentase (Percentage)	Jumlah (Quantity)	Persentase (Percentage)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	19.284	91,60	205	1,00	4	0,10
2016	18.675	95,3	250	1,3	8	0,99
2015	19.741	98,18	272	1,35	13	15
2014	21.434	98,75	116	0,53	8	0,04
2013	18.081	98,48	180	0,98	5	0,03

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Health Batang Hari Regency

4.2.15 Perkembangan Tenaga Medis Menurut Jenis di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Tahun 2012-2016

**Tabel
Table**

Number of Medical Health Personnel by Type in Haji Abdoel Madjid Batoe General Hospital in Batang Hari Regency 2012-2016

Tenaga Medis (Medical Health Personnel)	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dokter Spesialis (Specialist Doctor)	8	10	10	11	11
Dokter Umum (General Doctor)	12	14	15	15	14
Dokter Gigi (Dentist)	3	3	3	3	3
Bidan (Midwife)	21	21	34	43	35
Psikolog (Psychologist)	1	1	1	1	1
Perawat (Nurse)	3	5	8	10	10
Akademi Perawat (Nurse of Diploma Degree)	70	63	187	183	169
Jumlah	118	117	258	266	243

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe

Source : Haji Abdoel Madjid Batoe General Hospital

4.2.16 Fasilitas Tempat Tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Dirinci Menurut Jenis Penyakit Tahun 2016-2017
Number of Treatment Sleeping Bed of Haji Abdoel Madjid Batoe Hospital of Batang Hari Regency by Type of Disease 2016-2017

Tabel
Table

Kamar / Bagian Penyakit (Room / Disease Section)	Jumlah Tempat Tidur (Number of Treatment Sleeping Bed)		Persentase Pertumbuhan 2016 – 2017 (Percentage of Growth 2016-2017) (%)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyakit Dalam	36	36	0
2. B e d a h	27	27	0
3. Kamar Bersalin	20	25	25
4. Gawat Darurat	0	0	0
5. Penyakit Anak/PRT	22/7	27/10	27,59
6. V. V I P	16	16	0
7. ICU	4	4	0
J u m l a h	125/7 = 132	138/10 = 145	9,85

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe
Source : Haji Abdoel Madjid Batoe General Hospital

4.2.17 Banyaknya Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batang Hari Dirinci Menurut Jenis Penyakit Tahun 2013-2017

Tabel
Table

Number of Patients of Haji Abdoel Madjid Batoe Hospital of Batang Hari Regency by Type of Disease 2013-2017

Jenis Penyakit (Type of Disease)		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyakit Kulit	210	130	96	162	29
2.	Kecelakaan Lalu Lintas	70	86	90	91	252
3.	Diare Castro Enteristis	306	198	315	308	292
4.	Demam Berdarah	152	215	159	282	50
5.	Keracunan	7	12	8	5	24
6.	B e d a h	1.067	682	1.082	850	853
J u m l a h		1.812	1.323	1.750	1.698	1.500

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe
Source : Haji Abdoel Madjid Batoe General Hospital

4.2.18 Jumlah Klinik Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Akseptor dengan Alat Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Family Planning Clinics, Childbearing Age Couple, Acceptors by Contraceptive Method by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Jumlah Klinik (Number of Clinic)	Pasangan Usia Subur (PUS)	Jumlah Akseptor dengan Alat Kontrasepsi (Number of Acceptor by Contraceptive Method)	
			IUD	Pil (Pill)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	11	7.000	154	1.058
2. Maro Sebo Ulu	9	7.210	60	1.100
3. Batin XXIV	10	5.966	112	960
4. Muara Tembesi	9	5.951	295	587
5. Muara Bulian	13	11.061	177	2.024
6. Bajubang	10	7.381	58	450
7. Maro Sebo Ilir	8	3.108	88	408
8. Pelayung	10	6.341	106	1.083
Jumlah	80	54.018	1.050	7.679

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

Tabel 4.2.18 Lanjutan (*Continued*)

Kecamatan (District)	Jumlah Akseptor dengan Alat Kontrasepsi (Number of Acceptor by Contraceptive Method)		
	MOW	MOP	Implant
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	53	5	608
2. Maro Sebo Ulu	36	4	672
3. Batin XXIV	79	12	520
4. Muara Tembesi	144	2	502
5. Muara Bulian	219	20	652
6. Bajubang	120	3	783
7. Maro Sebo Ilir	51	2	520
8. Pemayung	73	1	529
Jumlah	775	49	4.786

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : *Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency*

Tabel 4.2.18 Lanjutan (Continued)

Kecamatan (District)	Jumlah Akseptor dengan Alat Kontrasepsi (Number of Acceptor by Contraceptive Method)		
	Kondom (Condom)	Suntikan (Injection)	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Mersam	40	4.338	6.256
2. Maro Sebo Ulu	81	3.886	5.839
3. Batin XXIV	35	2.756	4.474
4. Muara Tembesi	44	3.508	5.082
5. Muara Bulian	424	5.432	8.948
6. Bajubang	92	4.417	5.932
7. Maro Sebo Ilir	28	1.494	2.591
8. Pelayung	91	3.403	5.286
Jumlah	835	29.234	44.408

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

4.2.19 Jumlah Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of New Acceptor of Family Planning by District and Contraceptive Method in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Alat Kontrasepsi (Contraceptive Method)				
	IUD	MOP	MOW	Implant	PIL (Pill)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	21	0	0	49	65
2. Maro Sebo Ulu	11	0	0	63	1.519
3. Batin XXIV	29	0	0	78	1.303
4. Muara Tembesi	71	0	0	85	54
5. Muara Bulian	21	4	148	63	105
6. Bajubang	16	0	0	61	233
7. Maro Sebo Ilir	7	0	0	56	32
8. Pelayung	15	0	0	58	242
Jumlah	191	4	148	513	3.553

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

Tabel 4.2.19 Lanjutan (Continued)

K e c a m a t a n (District)	Alat Kontrasepsi (Contraceptive Method)		Jumlah
	Kondom (Condom)	Suntikan (Injection)	
(1)	(7)	(8)	(9)
1. M e r s a m	5	212	352
2. Maro Sebo Ulu	35	1.729	3.357
3. Batin XXIV	24	1.548	2.982
4. Muara Tembesi	15	384	609
5. Muara Bulian	8	1.109	1.458
6. Bajubang	3	454	767
7. Maro Sebo Ilir	0	229	324
8. Pemayang	64	662	1.041
J u m l a h	154	6.327	10.890

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

4.2.20 Target, Realisasi dan Persentase Peserta KB Baru Menurut Kecamatan Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Target, Realization and Percentage of Family Planning Participant by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Target (Target)	Realisasi (Realization)	Persentase (Percentage)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	759	352	46,38
2. Maro Sebo Ulu	1.716	3.357	195,63
3. Batin XXIV	1.383	2.982	215,62
4. Muara Tembesi	1.143	609	53,28
5. Muara Bulian	2.075	1.458	70,27
6. Bajubang	1.323	767	57,97
7. Maro Sebo Ilir	544	324	59,56
8. Pemayung	1.225	1.041	84,98
Jumlah	10.168	10.890	107,10

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

4.2.21 Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Tabel *Target and Realization of Active Family Planning Participant by District in Batang Hari Regency 2017*

Kecamatan (District)	Target (Target)	Realisasi (Realization)	Persentase (Percentage)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	5.059	6.256	123,66
2. Maro Sebo Ulu	5.652	5.839	103,31
3. Batin XXIV	4.740	4.474	94,39
4. Muara Tembesi	4.899	5.082	103,74
5. Muara Bulian	8.604	8.948	104,00
6. Bajubang	6.931	5.932	85,59
7. Maro Sebo Ilir	2.469	2.591	104,94
8. Pelayung	4.694	5.286	106,49
Jumlah	43.318	44.408	102,52

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP, dan Perlindungan Anak Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Population Control, Family Planning, Family Planning, and Child Protection Batang Hari Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Batang Hari, 2017
Population by District and Religion in Batang Hari, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
1. Mersam	29.424	91	0	0	0	0
2. Maro Sebo Ulu	36.640	8	0	0	0	4
3. Batin XXIV	27.660	259	149	0	0	0
4. Muara Tembesi	30.035	340	280	0	95	53
5. Muara Bulian	59.320	234	80	9	4	0
6. Bajubang	45.349	102	8	0	0	0
7. Maro Sebo Ilir	13.726	96	0	0	0	0
8. Pelayung	31.737	37	0	0	0	0
Batang Hari	273.891	1.167	517	9	99	57

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Centers of Religions Workshop by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Masjid Mosque	Langgar (Private Mosque)	Musholla (Musholla)	Gereja Protestan (Protestant Church)	Gereja Katholik (Catholic Church)	Pura Shrine	Vihara (Klenteng)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mersam	26	47	4	0	0	0	0
2. Maro Sebo Ulu	26	24	3	0	0	0	0
3. Batin XXIV	44	41	3	0	0	0	0
4. Muara Tembesi	34	34	9	0	0	0	0
5. Muara Bulian	70	64	28	0	0	0	0
6. Bajubang	54	44	9	1	0	0	0
7. Maro Sebo Ilir	16	28	17	0	0	0	0
8. Pemayang	35	53	4	0	0	0	0
Jumlah	305	334	79	1	0	0	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan Kembali Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2017

**Tabel
Table**

Number of Moslem Pilgrims Departing and Arriving by Sex in Batang Hari Regency 2013-2017

Tahun (Year)	Berangkat (Departing)			Kembali (Arriving)		
	Lk (Male)	Pr (Female)	Jumlah (Total)	Lk (Male)	Pr (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	50	79	129	50	79	129
2016	55	65	120	55	65	120
2015	50	61	111	50	61	111
2014	38	46	84	38	46	84
2013	65	78	143	65	78	143

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.3.4 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Moslem Pilgrims by Sex and District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Jemaah (Moslem Pilgrims)		Jumlah (Total)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mersam	8	14	22
Maro Sebo Ulu	4	6	10
Batin XXIV	1	4	5
Muara Tembesi	7	7	14
Muara Bulian	21	30	51
Bajubang	7	10	17
Maro Sebo Ilir	1	4	5
Pemayang	1	4	5
Jumlah	50	79	129

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari

Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.3.5 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Moslem Pilgrims by Group of Age and Sex in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kelompok Umur (Group of Age)	J e m a a h (Moslem Pilgrims)		Jumlah (Total)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 21	-	-	-
21 - 30	1	-	1
31 - 40	2	2	4
41 - 50	10	30	40
51 - 60	24	25	49
61 +	13	22	35
J u m l a h	50	79	129

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang Hari
 Source : Office of Religious Ministry Batang Hari Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Batang Hari, 2015-2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Batang Hari Regency, 2015-2017*

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. M e r s a m	39	28	28
2. Maro Sebo Ulu	33	38	16
3. Batin XXIV	43	45	17
4. Muara Tembesi	41	25	27
5. Muara Bulian	52	36	45
6. Bajubang	31	19	38
7. Maro Sebo Ilir	44	46	16
8. Pelayung	25	25	23
Batang Hari	17	153	194

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Batang Hari

Source: District Police Office in Batang Hari Regency

4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Batang Hari, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Batang Hari Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Mersam	30	19	19
2. Maro Sebo Ulu	19	12	55
3. Batin XXIV	34	37	15
4. Muara Tembesi	19	20	23
5. Muara Bulian	42	21	40
6. Bajubang	26	14	19
7. Maro Sebo Ilir	26	27	14
8. Pemayung	18	15	25
Batang Hari	80	116	144

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Batang Hari

Source: District Pollice Office in Batang Hari Regency

4.4.3 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan Tahun 2017
Number of Cases Received and Finished by Month 2017

Tabel
Table

Bulan (Month)	Perkara Pidana (Criminal Cases)		Perkara Perdata (Civil Cases)		Jumlah	
	Yang Diterima (Received)	Yang Diselesaikan (Finished)	Yang Diterima (Received)	Yang Diselesaikan (Finished)	Yang Diterima (Received)	Yang Diselesaikan (Finished)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	7	11	-	-	7	11
2. Februari	17	14	-	-	17	14
3. Maret	13	6	-	-	13	6
4. April	8	4	-	-	8	4
5. Mei	8	14	-	-	8	14
6. Juni	16	7	-	-	16	7
7. Juli	12	7	-	-	12	7
8. Agustus	6	19	-	-	6	19
9. September	12	12	-	-	12	12
10. Oktober	13	7	-	-	13	7
11. November	13	19	-	-	13	19
12. Desember	12	12	-	-	12	13
Jumlah	136	132	-	-	137	133

Sumber : Kejaksaan Negeri Muara Bulian
 Source : Public Prosecutor Office of Batang Hari Regency

4.4.4 Banyaknya Narapidana menurut Bulan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2017
Number of Prisoner by Month, Sex and Group of Age 2017

Tabel
Table

Bulan (Month)	Laki-laki (Male)			Perempuan (Female)			Jumlah (Total)		
	7-18	19-24	25 +	7-18	19-24	25 +	7-18	19-24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	48	117	70	-	-	-	-	117	70
2. Februari	48	122	86	-	-	-	-	122	86
3. Maret	74	111	91	-	-	-	-	111	91
4. April	66	118	96	-	-	-	-	118	96
5. Mei	63	109	89	-	-	-	-	109	89
6. Juni	63	114	102	-	-	-	-	114	102
7. Juli	62	122	108	-	-	-	-	122	108
8. Agustus	64	128	120	-	-	-	-	128	120
9. September	60	136	122	-	-	-	-	136	122
10. Oktober	62	130	112	-	-	-	-	130	112
11. November	60	136	135	-	-	-	-	136	135
12. Desember	58	0	261	-	-	-	-	0	261
Jumlah	728	1.343	1.392	-	-	-	-	1.343	1.392

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan dan Lembaga Pemasyarakatan Anak Muara Bulian
 Source : Muara Bulian Correctional Institution (Jail) and Correctional Institution (Jail) for Children

4.4.5 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2016-2017
Tabel
Table **Number of Criminal Cases by Type of Cases 2016-2017**

Jenis Kejahatan (Criminal Cases)	2016		2017	
	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
1. Pemerkosaan	12	6	13	13
2. Pembunuhan	1	-	2	2
3. Anirat	5	1	-	1
4. Curat	96	33	63	57
5. Curas	9	4	8	5
6. Penipuan	30	11	19	12
7. Penggelapan	35	12	30	21
8. Senpi/Sajam	2	-	3	5
9. Narkoba	36	47	34	41
10. Curanmor	21	8	12	1
11. Pembakaran	1	-	1	-
12. Pemerasan	4	4	4	5
13. Penyelundupan	-	-	-	-
14. Penculikan	1	1	-	-
15. Lain-lainnya	184	97	234	191
Jumlah	441	224	404	354

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Batang Hari

Source: District Police Office in Batang Hari Regency

4.4.6 Jumlah Kejahatan, Kecelakaan, Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan oleh Polres Batang Hari Tahun 2014-2017

**Tabel
Table**

Number of Crime, Accident, and Violation Which Reported and Finished by Police Resort Office Batang Hari Regency in 2014-2017

Tahun (Year)	Kejahatan (Crime)		Kecelakaan (Accident)		Pelanggaran (Violation)	
	Dilaporkan (Reported)	Diselesaikan (Finished)	Dilaporkan (Reported)	Diselesaikan (Finished)	Dilaporkan (Reported)	Diselesaikan (Finished)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	404	354	110	87	5.950	5.950
2016	435	284	124	124	3.518	3.518
2015	315	134	116	114	1.782	1.782
2014	388	173	90	70	842	842

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Batang Hari

Source: District Police Office in Batang Hari Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi

Keluarga di Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel

Table

Number of Households by Regency/City and Household Classification in Batang Hari Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Mersam	*	6.829	*	*	*	6.829
2. Maro Sebo Ulu	*	16.744	*	*	*	16.744
3. Batin XXIV	*	7.357	*	*	*	7.357
4. Muara Tembesi	*	11.648	*	*	*	11.648
5. Muara Bulian	*	17.193	*	*	*	17.193
6. Bajubang	*	7.758	*	*	*	7.758
7. Maro Sebo Ilir	*	5.362	*	*	*	5.362
8. Pemayung	*	10.908	*	*	*	10.908
Batang Hari	*	81.799	*	*	*	81.799

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Social of Batang Hari Regency

*Data Tidak Tersedia

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Batang Hari, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Batang Hari Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (Jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	285.713	25.427	10,13
2013	306.054	26.520	10,42
2014	317.870	27.091	10,50
2015	328.769	28.100	10,69
2016	341.320	28.390	10,79
2017	365.365	27.490	10,33
Batang Hari 2017	365.365	27.490	10,33

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Agustus 2016
Source: National Socioeconomic Survey, August 2016

4.5.3 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tahun 2017
Tabel
Table Percentage of Households by Wide of Floor 2017

Luas Lantai (m ²) Wide of Floor (m ²)	2017
(1)	(2)
≤ 19	1,4
20 – 49	32,1
50 – 99	48,4
100 – 149	14,7
150 +	3,4
Jumlah	100,0

Sumber: *Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017*
 Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

4.5.4 Persentase Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Tahun 2017
Percentage of Households by Source of Drinking Water 2017

Tabel
Table

Sumber Air Minun (Source of Drinking Water)		2017
	(1)	(2)
1.	Air Kemasan Bermerk (<i>Branded Bottled Water</i>)	0,7
2.	Air Isi Ulang (<i>Refill Water</i>)	11,1
3.	Leding Meteran (<i>Plumbing</i>)	6,9
4.	Leding Eceran	0,0
5.	Sumur Bor/Pompa (<i>Well/ Water Pump</i>)	2,5
6.	Sumur Terlindung (<i>Protected Well</i>)	35,2
7.	Sumur tak terlindung (<i>Unprotected well</i>)	37,8
8.	Mata Air Terlindung (<i>Protected spring</i>)	1,3
9.	Mata Air Tak Terlindung (<i>Unprotected Spring</i>)	2,0
10.	Air Permukaan (<i>Surface Water</i>)	1,6
11.	Lain-nya (<i>Others</i>)	0,9
	Jumlah	100,0

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
 Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

4.5.5 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak Tahun 2017
Table Percentage of Households by Type of Main Fuel For Cooking 2017

Bahan Bakar Utama Main Fuel		2017
(1)		(2)
1.	Gas/Elpiji (<i>Gas/LPG</i>)	87,92
2.	Minyak Tanah (<i>Kero-sene</i>)	2,29
3.	Arang (<i>Charcoal</i>)	0,00
4.	Briket (<i>Briquettes</i>)	0,00
5.	Kayu Bakar (<i>Wood</i>)	9,79
6.	Tidak Memasak (<i>Not Cooking</i>)	0,00
7.	Listik (<i>Electricity</i>)	0,00
8.	Lainnya (<i>Others</i>)	0,00
Jumlah		100,00

Sumber: *Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017*
 Source: *National Socioeconomic Survey, March 2017*

4.5.6 Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama Tahun 2017
Percentage of Households by Main Source of Lighting 2017

Tabel
Table

Sumber Penerangan Utama <i>Main Source of Lighting</i>	2017
(1)	(2)
Listrik PLN (<i>PLN Electricity</i>)	95,81
Listrik Non PLN (<i>Non PLN Electricity</i>)	1,80
Bukan Listrik (<i>Non Electricity</i>)	2,39
Lain-nya (<i>Others</i>)	0
Jumlah	100

Sumber: *Survei Sosial Ekonomi Nasional, Agustus 2016*
 Source: *National Socioeconomic Survey, August 2016*

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL

4.6.1 Banyaknya Anak Terlantar dan Yatim Piatu Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Neglected Childrens and Orphans by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Kelamin (Sex)		Jumlah (Total)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	17	6	23
4. Muara Tembesi	25	15	40
5. Muara Bulian	107	132	239
6. Bajubang	14	11	25
7. Maro Sebo Ilir	6	14	20
8. Pelayung	40	60	100
Jumlah	209	238	447

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Social of Batang Hari Regency

4.6.2 Banyaknya Anak Terlantar dan Penyandang cacat yang Mendapat Pelayanan/Pyenyantuan Melalui Sistem Panti dan Non Panti di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Neglected Children and Deformity Persons Who Get Sympathetic Care Through Orphanage and Non Orphanage in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

K e c a m a t a n (District)	Anak Terlantar (Neglected Children)		Penyandang Cacat (Deformity Person)	
	Panti (Orphanage)	Non Panti (Non Orphanage)	Panti (Orphanage)	Non Panti (Non Orphanage)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. M e r s a m	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
3. Batin XXIV	23	-	-	-
4. Muara Tembesi	40	-	-	-
5. Muara Bulian	239	-	-	-
6. Bajubang	25	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	20	-	-	-
8. Pemayung	100	-	-	-
J u m l a h	447	-	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Social of Batang Hari Regency

4.6.3 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Deformity Persons by Kind of Deformity and District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Tuna Netra (Vision Deformity)	Tuna Wicara (Speech Deformity)	Cacat Tubuh (Body Deformity)	Cacat Mental (Brain Deformity)	Cacat Ganda (Multiple Deformity)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	7	64	37	14	6	128
2. Maro Sebo Ulu	49	87	160	8	8	312
3. Batin XXIV	19	19	50	14	25	127
4. Muara Tembesi	9	22	56	12	6	105
5. Muara Bulian	16	46	128	13	15	218
6. Bajubang	5	8	19	8	4	44
7. Maro Sebo Ilir	10	8	10	5	6	39
8. Pelayang	32	27	79	10	7	155
Jumlah	147	281	539	84	77	1.128

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Social of Batang Hari Regency

4.6.4 Banyaknya Korban Bencana Alam Menurut Jenisnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Victims of Natural Disaster by Kind of Disaster and District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Kebakaran (Conflagration)		Banjir (Flood)		Bencana Lainnya (Other Natural Disaster)	
	KK Family	Jiwa Person	KK Family	Jiwa Person	KK Family	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	6	23	15	44	-	-
2. Maro Sebo Ulu	4	15	-	-	-	-
3. Batin XXIV	7	34	-	-	-	-
4. Muara Tembesi	4	13	-	-	-	-
5. Muara Bulian	1	5	-	-	-	-
6. Bajubang	-	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-	-
8. Pelayung	1	5	180	648	-	-
Jumlah	23	95	195	692	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Social of Batang Hari Regency

4.6.5 Banyaknya Karang Taruna yang Mendapat Pelayanan Menurut Klasifikasi Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari 2017

Tabel
Table

Number of Youth Organization Who Get Service by Classification and District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Klasifikasi (Classification)			
	Tumbuh (Growing)	Berkembang (Developing)	Maju (Developed)	Percontohan (Pilot Project)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mersam	8	8	3	-
Maro Sebo Ulu	5	6	2	1
Batin XXIV	10	6	3	1
Muara Tembesi	2	3	4	-
Muara Bulian	20	15	8	-
Bajubang	4	4	1	1
Maro Sebo Ilir	8	4	2	3
Pemayang	8	4	2	3
Jumlah	65	50	25	9

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Social of Batang Hari Regency

4.6.6 Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Number of Community Social Workers by District and Sex in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Kelamin (Sex)		Jumlah (Total)
	Laki-laki (Male)	Perempuan (Female)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	4	1	-
4. Muara Tembesi	7	4	-
5. Muara Bulian	4	15	5
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	8	1	9
Jumlah	23	21	14

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Social of Batang Hari Regency

SOSIAL

<https://batangharikab.bps.go.id>

BUAHAN (Ton)



BAHAN PANGAN (ha)



SAYURAN (Ton)



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,*

AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area*

hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi,

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and*

AGRICULTURE

siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of

yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open

penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Indonesia terkenal sebagai negara agraris, ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu subsektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai.

Luas panen padi tahun 2017 di Kabupaten Batang Hari seluas 8.916 hektar (Tabel 5.1.4). Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, luas panen padi meningkat 588 hektar atau terjadi peningkatan 7,06 persen. Luas panen padi sawah mengalami peningkatan sebesar 12,24 persen, sedangkan luas panen padi ladang menurun 44,90 persen. Produksi padi pada tahun 2017 sebesar 41.426 ton atau terjadi peningkatan 5,75 persen dibandingkan tahun 2016. Produksi padi sawah juga mengalami peningkatan sebesar 9,34 persen dari tahun sebelumnya. Berbeda yang terjadi pada padi ladang, dimana produksinya turun sebesar 44,81 persen. Produktivitas padi tahun 2017 sebesar 46,46 kuintal/Ha, menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 46,79 kuintal/Ha (0,71 persen).

Luas panen jagung pada tahun 2017 adalah 460 hektar. Dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2016,

DESCRIPTION

Indonesia is well known as an agricultural country, as can be seen by the large area of utilized for agriculture. Food crops subsector consists of paddy (wet land paddy and dry land paddy), maize, cassavas, peanuts, and soybeans.

Table 5.1.4 shows that the harvested area of paddy in 2017 on Batang Hari Regency was 8.916 hectares. Compared to area harvested in 2016, it increased by 588 hectares or increased around 7,06 percent. The area harvested of wet land paddy increased around 12,24 percent, and the dry land paddy was decreased around 44,90 percent. The production of paddy in 2017 was 41.426 tons or increased by 5,75 percent compared to 2016. The production of wet land paddy was also increased around 9,34 percent from the previous year. The same thing happened to the dry land paddy, which was decreased around 46,46 percent. The productivity of paddy in 2017 was 46,46 quintal/Ha, decreased from the previous year by around 0,71 percent.

The area harvested of maize in 2017 was 460 hectares. Compared to area harvested in 2016, it was decreased very significant. Meanwhile, the area harvested of soyabeans decreased 61,75 percent, peanuts decrease 47,07 percent, the area

terjadi penurunan luas panen yang sangat signifikan. Sementara itu, luas panen kedelai turun 61,75 persen, luas panen kacang tanah turun 47,07 persen, luas panen kacang hijau turun 80 persen. Luas panen ubi kayu meningkat sebesar 95,17 persen dan ubi jalar turun 26,19 persen, dibandingkan tahun 2016.

harvested of smallgreen pea was 80 percent cassava and sweet potatoes were increased around 113,23 percent and decreased 223,07 percent, compared to 2016.

<https://batangharikab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Batang Hari (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Batang Hari Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Mersam	-	4.435	4.435
2. Maro Sebo Ulu	-	2.262	2.262
3. Batin XXIV	328	127	455
4. Muara Tembesi	-	1.516	1.516
5. Muara Bulian	-	4.250	4.250
6. Bajubang	24	36	60
7. Maro Sebo Ilir	-	1.300	1.300
8. Pemayung	-	3.477	3.477
Batang Hari	352	17.403	17.755

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Ha) Tahun 2017
Area of Wet Land by Regency and Type of Irrigation (Ha) 2017

Kecamatan (District)	Irigasi (Irrigation)		
	Teknis (Technic Irrigation)	Setengah Teknis (Semi Technic Irrigation)	Sederhana (Usual Irrigation)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	328
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	-	-	-
6. Bajubang	-	-	5
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-
Jumlah	-	-	333

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Lanjutan (Continued)

Kecamatan (District)	Irigasi (Irrigation)		Jumlah (Total)
	Tadah Hujan (Rain Fet)	Lainnya (Others)	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	2.275	2.160	4.435
2. Maro Sebo Ulu	1.772	490	2.262
3. Batin XXIV	87	40	455
4. Muara Tembesi	391	1.125	1.516
5. Muara Bulian	1.230	3.020	4.250
6. Bajubang	36	-	60
7. Maro Sebo Ilir	-	1.300	1.300
8. Pelayung	-	3.477	3.477
Jumlah	5.791	11.612	17.755

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.3 Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaannya (Ha) Tahun 2017
Area Non Wet Land Utilization (Ha) by Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Perkarangan (Compound & Surrounding)	Tegal/ Kebun (Dryland/Garden)	Padang Rumput (Meadows)	Tambak (Dyke)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	-	10	30	-
2. Maro Sebo Ulu	-	158	-	-
3. Batin XXIV	-	566	360	-
4. Muara Tembesi	-	525	250	-
5. Muara Bulian	-	250	610	-
6. Bajubang	-	700	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	110	28	-
8. Pelayung	-	493	19	-
Jumlah	-	2.806	1.297	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Lanjutan (*Continued*)

Kecamatan (District)	Kolam/ Empang (Water Pond)	Tak diusahakan (Fallowland)	Ditanami Pohon/Hutan Rakyat (Wood Land)	Hutan Negara (Estates Forest)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mersam	-	-	31.804	-
2. Maro Sebo Ulu	250	300	11.152	31.335
3. Batin XXIV	70	50	18.551	5.803
4. Muara Tembesi	525	11.715	9.376	744
5. Muara Bulian	485	795	-	2.428
6. Bajubang	87	4.869	50.411	10.510
7. Maro Sebo Ilir	36	374	2.258	-
8. Pemayung	221	24.633	55.830	-
Jumlah	1.674	42.736	179.382	50.821

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Fisheries and Food Security of Batang Hari Regency

5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Paddy by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1.439	6.787	47,16
2. Maro Sebo Ulu	1.547	7.334	47,41
3. Batin XXIV	255	874	34,27
4. Muara Tembesi	854	3.911	45,80
5. Muara Bulian	1.873	9.103	48,60
6. Bajubang	214	642	30,00
7. Maro Sebo Ilir	1.509	7.017	46,50
8. Pelayung	1.225	5.758	47,00
Jumlah	8.916	41.426	46,46
2016	8.328	38.973	46,79
2015	5.442	22.834	41,96
2014	8.037	39.617	49,29
2013	7.850	38.491	49,03

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1.435	6.776	47,22
2. Maro Sebo Ulu	1.511	7.227	47,83
3. Batin XXIV	80	364	45,50
4. Muara Tembesi	854	3.911	45,79
5. Muara Bulian	1.873	9.103	48,60
6. Bajubang	13	58	44,61
7. Maro Sebo Ilir	1.509	7.017	46,50
8. Pelayung	1.225	5.758	47,00
Jumlah	8.500	40.214	47,31
2016	7.573	36.777	48.56
2015	4.995	21.544	43,13
2014	7.694	38.616	50,19
2013	7.410	37.135	50,11

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Dryland Paddy by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	4	11	27,50
2. Maro Sebo Ulu	36	107	29,72
3. Batin XXIV	175	510	29,14
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	-	-	-
6. Bajubang	201	584	29,00
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pemayung	-	-	-
Jumlah	416	1.212	29,13
2016	755	2.196	29.08
2015	447	1.290	28.86
2014	343	1.001	29,18
2013	440	1.356	30,82

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Maize by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	41	182	44,39
2. Maro Sebo Ulu	10	40	40,00
3. Batin XXIV	136	579	52,57
4. Muara Tembesi	41	179	43,66
5. Muara Bulian	87	355	40,80
6. Bajubang	21	88	41,90
7. Maro Sebo Ilir	9	36	40,00
8. Pelayung	115	452	39,30
Jumlah	460	1911	41,54
2016	658	2.658	40,39
2015	58	215	37,07
2014	59	197	33,39
2013	80	272	34,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Soyabeans by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	1	10,00
2. Maro Sebo Ulu	70	83	11,86
3. Batin XXIV	58	60	10,34
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	35	39	11,14
6. Bajubang	22	26	11,82
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	94	107	11,38
Jumlah	280	316	11,29
2016	732	824	11,25
2015	231	313	13,55
2014	165	196	11,88
2013	105	118	11,24

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Peanuts by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	1	10,00
2. Maro Sebo Ulu	6	7	11,67
3. Batin XXIV	3	4	13,33
4. Muara Tembesi	1	1	10,00
5. Muara Bulian	2	3	15,00
6. Bajubang	4	5	12,50
7. Maro Sebo Ilir	2	2	10,00
8. Pelayung	26	40	15,38
Jumlah	45	63	14,00
2016	85	118	13,88
2015	35	48	13,71
2014	41	54	13,17
2013	20	27	13,50

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Smallgreen Pea by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	2	2	10,00
3. Batin XXIV	-	-	-
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	-	-	-
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	-	-	-
Jumlah	2	2	10,00
2016	10	10	10,00
2015	3	2	10,00
2014	5	5	10,00
2013	3	3	10,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.11 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Cassava by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	17	240	141,18
2. Maro Sebo Ulu	20	291	145,50
3. Batin XXIV	20	292	146,00
4. Muara Tembesi	9	126	140,00
5. Muara Bulian	11	163	148,18
6. Bajubang	191	2.737	143,30
7. Maro Sebo Ilir	5	69	138,00
8. Pemayung	10	142	142,00
Jumlah	283	4.060	143,46
2016	145	2.005	138,28
2015	68	76	128,68
2014	64	667	104,22
2013	87	822	94,48

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.1.12 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Harvest Area (ha), Production and Yield Rate of Sweet Potatoes by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Luas Panen (Ha) (Harvest Area)	Produksi (Production) (Ton)	Rata-rata Produksi (Yield Rate) (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	4	40	100,00
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	16	167	104,38
6. Bajubang	4	41	102,38
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	7	72	102,23
Jumlah	31	320	103,23
2016	42	398	94,76
2015	13	18	87,78
2014	20	168	84,00
2013	27	211	78,15

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Tahun 2017 (ha) Harvest Area of Vegetable by Kind of Plant by District 2017 (ha)

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Kacang Panjang (String bean)	Cabe (Chilli)	Cabe Rawit	Tomat (Tom- atoes)	Terung (Egg- plant)	Ketimun (Cucum-bar)	Lain- nya (Oth- ers)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mersam	9	5	7	-	8	10	-
2. Maro Sebo Ulu	15	5	11	-	12	7	-
3. Batin XXIV	10	11	8	-	5	1	-
4. Muara Tembesi	4	5	4	-	1	6	-
5. Muara Bulian	28	18	9	7	13	24	-
6. Bajubang	13	8	14	-	5	6	-
7. Maro Sebo Ilir	4	91	13	-	-	9	-
8. Pemayang	18	5	7	-	6	8	-
Jumlah	101	148	73	7	50	71	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Tahun 2017 (Ton)
Production of Vegetable by Kind of Plant by District 2017 (Ton)

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Kacang Panjang (String bean)	Cabe (Chilli)	Cabe Rawit	Tomat (Tom- atoes)	Terung (Egg- plant)	Ketimun (Cucum- bar)	Lain- nya (Oth- ers)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mersam	45,3	35,8	40,0	-	45,0	56,1	
2. Maro Sebo Ulu	80,2	36,9	113,8	-	57,1	35,4	
3. Batin XXIV	36,6	49,5	33,1	-	24,1	8,4	
4. Muara Tembesi	13,2	24,5	13,3	20,7	2,6	27,8	
5. Muara Bulian	125,4	77,6	44,1	-	45,9	108,0	
6. Bajubang	62,9	39,8	67,1	-	26,6	28,8	
7. Maro Sebo Ilir	22,8	185,6	51,9	-	-	40,4	
8. Pemayung	111,8	35,2	35,4	-	27,8	76,8	
Jumlah	498,2	484,9	398,7	20,7	229,1	381,7	

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.2.3 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Buah Tahun 2017 (Ton)
Production of Fruits by Kind of Plant by District 2017 (Ton)

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Rambutan (Rambutan)	Duku (Lansium Domesticum)	Durian (Zuhebuis)	Nangka (Jackfruit)	Jeruk (Oranges)	Mangga (Mango)	Lainnya (Others)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mersam	469,7	87,0	790,0	228,1	45,5	47,1	-
2. Maro Sebo Ulu	241,2	340,0	120,1	753,8	81,8	81,8	-
3. Batin XXIV	105,6	24,0	27,0	57,8	-	-	-
4. Muara Tembesi	862,0	470,0	932,0	9,2	9,6	9,6	-
5. Muara Bulian	4.000,0	130,0	1.245,0	1.088,8	345,0	345,0	-
6. Bajubang	430,0	3,5	730,8	34,5	88,0	88,0	-
7. Maro Sebo Ilir	97,9	28,7	50,5	5,3	-	-	-
8. Pemayang	220,0	795,0	2.347,7	208,7	280,1	280,1	-
Jumlah	6.426,4	1.879,3	6.243,1	2.386,2	850,0	850,0	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.2.4 Produksi Tanaman Obat-obatan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Tahun 2017 (kg)

Tabel
Table

Production of by Kind of Plant by District 2017 (kg)

Kecamatan (District)	Jahe (Ginger)	Laos/ Lengkuas (Galingale)	Kencur (Greater Galingale)	Kunyit (Turmeric)	Lainnya (Others)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	-	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	2.100	5.400	-
4. Muara Tembesi	-	-	-	-	-
5. Muara Bulian	-	-	-	-	-
6. Bajubang	83	70	23	158	-
7. Maro Sebo Ilir	36	29	10	-	-
8. Pelayung	-	-	-	-	-
Jumlah	119	99	2.133	5.558	-

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Food Crops and Horticulture Batang Hari Regency

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

5.3.1 Luas Tanaman dan Komposisi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Planted Area and Composition of Plantation in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Jenis Tanaman (Kind of Plant)	Luas Tanaman Planted Area (ha)	Komposisi Tanaman Perkebunan (Composition of Plantation)		
		TBM	TM	TT/R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet/ <i>Rubber</i>	113.487	24.100	78.492	10.895
Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	345	-	317	28
Kelapa Hibrida/ <i>Hybrida Coconut</i>	27	-	24	3
Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	96.153,30	19.089,34	72.668,96	4.395
Kopi/ <i>Coffee</i>	23	-	15	8
Kapuk/ <i>Kapok</i>	16	-	13	3
Lada/ <i>Pepper</i>	16	-	12	4
Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-	-
Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	-	-	-	-
Aren/ <i>Sugar Palm</i>	55	27	23	5
Kakao/ <i>Cocoa</i>	45	2	36	7
Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	-	-	-	-
Nilam/ <i>Aromatic Oil</i>	-	-	-	-
Kemiri/ <i>Cadle Nut</i>	6	-	5	1
Pinang/ <i>Areca Nut</i>	29	-	27	2

Catatan : TBM Tanaman Belum Menghasilkan
 TM Tanaman Menghasilkan
 TT/R Tanaman Tua/Rusak

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.3.2 Luas Perkebunan Menurut Jenis Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Ha)
Area of Plantation by Kind of Plant by District in Batang Hari Regency 2017 (Ha)

Tabel
Table

Jenis Tanaman (Kind of Plant)	Kecamatan (District)				
	Mersam	Maro Sebo Ulu	Batın XXIV	Muara Tembesi	Muara Bulian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/Rubber	8.007	12.209	30.249	12.181	13.117
Kelapa Dalam/ Coconut	45	61	78	47	54
Kelapa Hibrida/Hibrida Coconut	4	5	4	1	3
Kelapa Sawit/Oil Palm	15.630,66	16.771,45	21.517,14	4.014,28	3.993,66
Kopi/Coffee	3	2	6	1	-
Kapuk/Kapok	5	5	6	-	-
Lada/Pepper	-	8	-	4	2
Cengkeh/Clove	-	-	-	-	-
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-	-
Aren/Sugar Palm	7	6	1	6	26
Kakao/Cocoa	7	3	12	6	9
Jambu Mete/Cashew Nut	-	-	-	-	-
Nilam/Aromatic Oil	-	-	-	-	-
Kemiri/Cadle Nut	-	-	1	2	-
Pinang/Areca Nut	-	12	-	13	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Lanjutan (Continued)

Jenis Tanaman (Kind of Plant)	Kecamatan (District)			
	Bajubang	Maro Sebo Ilir	Pemayang	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Karet/Rubber	22.979	5.468	9.356	113.566
Kelapa Dalam/ Coconut	18	14	28	345
Kelapa Hibrida/Hybrida Coconut	5	3	2	27
Kelapa Sawit/Oil Palm	19.281,99	10.697,47	4.246,65	96.153,30
Kopi/Coffee	8	-	2	23
Kapuk/Kapok	-	-	-	16
Lada/Pepper	2	-	-	16
Cengkeh/Clove	-	-	-	-
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-
Aren/Sugar Palm	-	-	9	55
Kakao/Cocoa	-	-	8	45
Jambu Mete/Cashew Nut	-	-	-	-
Nilam/Aromatic Oil	-	-	-	-
Kemiri/Cadle Nut	-	-	3	6
Pinang/Areca Nut	-	-	4	29

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017(Ton)

Tabel
Table

Production of Plantation by Kind of Plant by District in Batang Hari Regency 2017 (Ton)

Jenis Tanaman (Kind of Plant)	K e c a m a t a n (District)				
	Mersam	Maro Sebo Ulu	Batin XXIV	Muara Tembesi	Muara Bulian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/Rubber	4.681	5.265	23.605	8.818	7.776
Kelapa Dalam/ Coconut	32	65	65	37	58
Kelapa Hibrida/Hibrida Coconut	3	3	4	1	2
Kelapa Sawit/Oil Palm	40.419	29.252	50.526	8.909	8.785
Kopi/Coffee	2	1	3	1	-
Kapuk/Kapok	2	2	2	-	-
Lada/Pepper	-	4	-	3	2
Cengkeh/Clove	-	-	-	-	-
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-	-
Aren/Sugar Palm	1	3	-	2	6
Kakao/Cocoa	5	3	8	4	7
Jambu Mete/Cashew Nut	-	-	-	-	-
Nilam/Aromatic Oil	-	-	-	-	-
Kemiri/Cadle Nut	-	-	1	2	-
Pinang/Areca Nut	-	5	-	4	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 Lanjutan (Continued)

Jenis Tanaman (Kind of Plant)	K e c a m a t a n (District)			
	Bajubang	Maro Sebo Ilir	Pemayang	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Karet/Rubber	16.402	2.824	2.846	74.230
Kelapa Dalam/ Coconut	19	15	26	317
Kelapa Hibrida/Hybrida Coconut	4	3	2	22
Kelapa Sawit/Oil Palm	69.020	36.013	8.739	251.663
Kopi/Coffee	3	-	1	11
Kapuk/Kapok	-	-	-	6
Lada/Pepper	1	-	-	10
Cengkeh/Clove	-	-	-	-
Tebu/Sugar Cane	-	-	-	-
Aren/Sugar Palm	-	-	5	17
Kakao/Cocoa	-	-	7	34
Jambu Mete/Cashew Nut	-	-	-	-
Nilam/Aromatic Oil	-	-	-	-
Kemiri/Cadle Nut	-	-	1	4
Pinang/Areca Nut	-	-	2	11

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.4.1 Banyak Ternak Besar yang Dipelihara per Kecamatan Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Population of Large Livestock by District and Kind of Animal in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Ekor) (Kind of Animal) (Head)	
	Sapi (Cattle)	Kerbau (Buffalo)
(1)	(2)	(3)
1. Mersam	470	3.000
2. Maro Sebo Ulu	802	2.395
3. Batin XXIV	523	214
4. Muara Tembesi	1.036	473
5. Muara Bulian	1.031	776
6. Bajubang	649	75
7. Maro Sebo Ilir	639	362
8. Pelayung	1.292	512
Jumlah	6.442	7.807

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017**
Table *Population of Small Livestock by District and Kind of Animal in Batang Hari Regency 2017*

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Ekor) (Kind of Animal) (Head)		
	Kambing (Goat)	Domba (Sheep)	Babi (Swine)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	2.533	-	-
3. Batin XXIV	982	-	-
4. Muara Tembesi	688	263	320
5. Muara Bulian	1.559	168	-
6. Bajubang	893	47	-
7. Maro Sebo Ilir	681	11	-
8. Pelayung	1.292	171	-
Jumlah	8.628	660	320

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Population of Poultry by District and Kind in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Jenis Unggas (Ekor) (Kind of Poultry) (Head)			
	Ayam Kampung (Native Chicken)	Ayam Petelur (Layer)	Ayam Pedaging (Broiler)	Itik (Duck)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	8.600	-	-	800
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
3. Batin XXIV	25.200	-	-	-
4. Muara Tembesi	18.000	1.200	45.000	8.000
5. Muara Bulian	32.800	-	-	-
6. Bajubang	7.460	-	46.000	230
7. Maro Sebo Ilir	19.700	-	30.000	-
8. Pemayung	21.110	-	140.000	8.900
Jumlah	132.870	1.200	261.000	17.930

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

Tabel
Table

5.4.4 Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Large Livestock Slaughter by Kind and District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Ekor) (Kind of Animal) (Head)	
	Sapi (Cattle)	Kerbau (Buffalo)
(1)	(2)	(3)
1. Mersam	-	-
2. Maro Sebo Ulu	32	20
3. Batin XXIV	-	-
4. Muara Tembesi	76	92
5. Muara Bulian	709	442
6. Bajubang	89	12
7. Maro Sebo Ilir	35	16
8. Pelayung	38	34
Jumlah	979	616

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.5 Pemotongan Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Small Livestock Slaughter by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Ekor) (Kind of Animal)(Head)		
	Kambing (Goat)	Domba (Sheep)	Babi (Swine)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-
4. Muara Tembesi	602	36	-
5. Muara Bulian	-	-	-
6. Bajubang	67	13	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	41	28	-
Jumlah	710	77	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.6 Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Production of Meat Big Livestock by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Kg) (Kind of Animal) (Kg)	
	Sapi (Cattle)	Kerbau (Buffalo)
(1)	(2)	(3)
1. Mersam	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-
3. Batin XXIV	-	-
4. Muara Tembesi	6.080	9.200
5. Muara Bulian	60.265	53.040
6. Bajubang	7.120	1.020
7. Maro Sebo Ilir	2.800	1.920
8. Pelayung	3.040	3.740
Jumlah	79.305	68.920

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.7 Produksi Daging Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Production of Meat of Small Livestock by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Ternak (Kg) (Kind of Animal) (Kg)		
	Kambing (Goat)	Domba (Sheep)	Babi (Swine)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-
4. Muara Tembesi	3.010	180	-
5. Muara Bulian	-	-	-
6. Bajubang	534	104	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	205	112	-
Jumlah	3.749	396	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.8 Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017(Kg)

Tabel

Table

Production of Meat of Poultry by District in Batang Hari Regency 2017(Kg)

Kecamatan (District)	Ayam Kampung (Native Chicken)	Ayam Petelur (Layer)	Ayam Pedaging (Broiler)	Itik (Duck)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-	-
4. Muara Tembesi	2.700	-	135.000	90
5. Muara Bulian	-	-	-	-
6. Bajubang	-	-	50.000	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
8. Pelayung	34.200	-	102.600	684
Jumlah	36.900	-	287.600	774

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.4.9 Produksi Telur Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017 (Kg)

Tabel

Table

Production of Eggs of Poultry by District in Batang Hari Regency 2017 (Kg)

Kecamatan (District)	Ayam Kampung (Native Chicken)	Ayam Petelur (Layer)	Ayam Pedaging (Broiler)	Itik (Duck)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	-	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-	-	-
4. Muara Tembesi	-	600	-	-	600
5. Muara Bulian	-	-	-	-	-
6. Bajubang	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-	-
8. Pelayung	17.500	-	-	6.840	24.340
Jumlah	17.500	600	-	6.840	24.940

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Plantation and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

5.5.1 Banyak Rumah Tangga Budidaya Ikan Kolam Menurut Luas Kolam per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Household of Fress Water Fish-Culture by Area of Pool by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jumlah Rumah Tangga (Number of Household)	Luas Kolam (Ha) (Area of Pool) (Ha)			
		0,0 < 0,1	0,1-0,29	0,3-0,5	0,5>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Mersam	29	-	0,2	18,3	-
2. Maro Sebo Ulu	57	-	-	13,2	-
3. Batin XXIV	15	-	0,1	25,4	-
4. Muara Tembesi	51	-	1,2	14,4	-
5. Muara Bulian	104	-	-	18,5	-
6. Bajubang	130	-	-	48,5	-
7. Maro Sebo Ilir	43	-	0,1	26,5	-
8. Pelayung	854	-	-	-	58,1
Jumlah	1.283	-	1,6	164,8	58,1

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Fisheries and Food Security of Batang Hari Regency

5.5.2 Banyak Usaha Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Usaha per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Household of Fisheries-Culture by Kind of Fisheries by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Jenis Usaha (Kind of Fisheries)			Jumlah (Total)
	Perairan Umum (Waterworks)	Budi Daya Keramba (Cage Fish)	Kolam (Fresh Water Fish)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	37	30	29	96
2. Maro Sebo Ulu	86	16	57	168
3. Batin XXIV	24	15	15	58
4. Muara Tembesi	25	14	51	90
5. Muara Bulian	35	172	104	317
6. Bajubang	-	-	130	130
7. Maro Sebo Ilir	9	-	43	57
8. Pelayung	35	25	854	925
Jumlah	251	272	1.283	1.841

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Fisheries and Food Security of Batang Hari Regency

5.5.3 Banyak Perahu dan Motor Tempel Penangkap Ikan per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Non Powered Boat and Powered Boat to Capture Fish by District in Batang Hari Regency 2017

K e c a m a t a n (District)	Perahu Tanpa Motor (Non Powered Boat)			Motor Tempel (Out Boat Motor)	Kapal Motor (In Boat Motor)
	Perahu Papan				
	Kecil	Sedang	Tanpa Perahu		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. M e r s a m	37	-	-	6	-
2. Maro Sebo Ulu	86	-	3	7	-
3. Batin XXIV	24	-	3	4	-
4. Muara Tembesi	25	-	-	-	-
5. Muara Bulian	35	-	5	0	-
6. Bajubang	-	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	9	-	3	4	-
8. Pemayang	35	-	6	-	-
J u m l a h	251	-	20	21	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Batang Hari

Source : Department of Fisheries and Animal Husbandry of Batang Hari Regency

5.5.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya di Kolam dan Keramba menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Fisheries Production and Value in Fresh Water and Ponds Field by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Ikan Di Kolam (Fresh Water Fish)		Ikan di Keramba (Cage Fish)	
	Produksi (Production) (Ton)	Nilai (Value) (Rp. 000)	Produksi (Production) (Ton)	Nilai (Value) (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	29,98	599.600	2,6	52.000
2. Maro Sebo Ulu	-	-	1,35	27.000
3. Batin XXIV	50,33	1.006.600	3,20	64.000
4. Muara Tembesi	63,28	1.265.600	-	-
5. Muara Bulian	63,49	1.269.800	4.438,69	97.651.180
6. Bajubang	297,86	5.957.200	-	-
7. Maro Sebo Ilir	44,25	885.000	-	-
8. Pelayung	5.858,31	99.591.270	10,40	228.800
Jumlah	6407,5	110.575.070	4.456,3	98.022.980

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Fisheries and Food Security of Batang Hari Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

5.6.1 Luas Kawasan Hutan Berdasarkan Fungsi Hutan menurut Kecamatan Tahun 2017 (Ha)
Total of Forest Area by Kind of Forest and District 2017 (Ha)

Kecamatan <i>District</i>	TNBD	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Area of Nature Reserve and Nature Preservation Forest</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mersam		-
2. Maro Sebo Ulu		-
- TWA Bukit Sari		-
3. Batin XXIV		-
- Durian Luncuk II		
- Tahura STS		2.127,190
4. Muara Tembesi		744,17
- Tahura STS		
5. Muara Bulian		2.430,96
- Tahura STS		
6. Bajubang		10.559,97
- Tahura STS		
7. Maro Sebo Ilir		-
8. Pemayung		-
Jumlah		15.862,29

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Batang Hari

Source : Forestry Agency of Batang Hari Regency

5.6.2 Perkembangan Produksi Hutan Jenis Kayu Rimba Oleh Pemegang Hak Pengusaha Hutan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2016
Wood Forest Product Resulted by Proprietor of Logging Activity Licence in Batang Hari Regency 2013-2016

Tabel
Table

T a h u n (Year)	Produksi (m ³) (Production) (m ³)
(1)	(2)
2016	17.829,18
2015	28.598,51
2014	41.433,10
2013	16.909,33

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Batang Hari
 Source : Forestry Agency of Batang Hari Regency

5.6.3 Perkembangan Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2016

Tabel

Table

Trends of Timber Production by Kind in Batang Hari Regency 2013-2016

T a h u n (Year)	Jenis Hasil Hutan (Kind of Forest Production)			
	Kayu Bulat (Logs) (m ³)	Kayu Gergajian (Sawn Timber) (m ³)	Rotan (Rattan) (Ton)	Getah-getahan (Latex) (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	17.829,18	3.361,2163	192 Ton 5.000 Batang	-
2015	1.403,900	9.856,5735	142 Ton 10.000(btg)	-
2014	2.697,510	12.068,7315	145 Ton 20.000 (btg)	-
2013	4.525,260	9.345,5285	80 Ton 10.000 (btg)	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang Hari

Source : Environment Agency of Batang Hari Regency

Tabel
Table

5.6.4 Produksi Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Batang Hari Tahun 2016
Timber Production by Kind of Production in Batang Hari Regency 2016

Kecamatan (District)	Produksi (m ³) (Production)
(1)	(2)
Kayu Bulat (<i>Logs</i>)	17.829,18
Kayu Gergajian (<i>Sawed Wood</i>)	3.361,2163
Rotan (<i>Rattan</i>)	
CL	119 Ton
Sembabu	5.000 Btg
Sego	23 Ton
Jenis Lain	53 Ton
Getah-getahan (<i>Latex</i>)	-
<i>Venners</i>	-
Moulding	158,8661
Block Board	73,2293
FJ Laminating	-
Bare Core	-
Playwood	21.086,3088

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Batang Hari
Source : Forestry Agency of Batang Hari Regency

<https://batangharikab.bps.go.id>

Industri

Σ



Besar

3

1.161

Kecil

3

1.111

Menengah

1.386

7.056



Produksi Batu Bara

22.789.461.763 m ton



Pelanggan PLN

Rumah

72.679

Sekolah

2.083

Usaha Komersil

2.332



Produksi Air Bersih

2.223.366 m3 ton

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://batangharikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Sektor industri terbagi menjadi 4 kategori yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Mengingat ketersediaan data, publikasi ini hanya menyajikan data industri dalam tiga kategori yaitu industri besar, sedang dan kecil.

Data perindustrian pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2016. Tercatat industri kecil berjumlah 1.386 dengan jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebesar 7.056.

Listrik

Sebagian besar listrik yang digunakan oleh masyarakat Batang Hari disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sisanya diusahakan sendiri oleh masyarakat dengan tenaga diesel. Pada tahun 2017, PLN telah mampu menjangkau seluruh kecamatan di Kabupaten Batang Hari dengan jumlah pelanggan mencapai 72.679 rumah tangga. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 10,22 persen dibandingkan tahun 2016.

Industry

Manufacturing sector consists of four categories: large, medium, small and household/cottage manufacturing industries. According to the availability of data, this publication only presents three categories: large, medium and small industries.

The number of establishment of small industries in 2017 was increased previous year. The number of small industries was 1.386. While the number of workers absorbed was 7.056.

Electricity

Most electricity used in Batang Hari Regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest using private household efforts (diesel power). In 2017, PLN could serve the entire regions in Batang Hari Regency. The customers of The State Electricity Company (PLN) reached 65.938 customers, increased 10,22 percent compared to 2015.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

6.1.1 Banyaknya Industri Kecil, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Small Industrial Establishment, Labor, Investment and Value of Production by District in Batang Hari Regency 2017

	K e c a m a t a n (District)	Industri Kecil (Small Industry)	Tenaga Kerja (Labor)	Investasi (Investment) (Rp.000)	Nilai Produksi (Value of Production) (Rp 000)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	M e r s a m	114	661	503.788	5.335.047
2.	Maro Sebo Ulu	109	636	121.065	5.406.693
3.	Batin XXIV	122	171	199.254	5.792.866
4.	Muara Tembesi	162	784	504.057	8.118.090
5.	Muara Bulian	402	2.415	1.884.298	9.828.508
6.	Bajubang	157	1.325	211.581	7.728.409
7.	Maro Sebo Ilir	108	113	44.974	5.148.613
8.	Pemayung	212	951	263.954	10.051.261
	J u m l a h	1.386	7.056	3.732.971	57.409.487

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

6.1.2 Banyaknya Perusahaan/Industri Besar, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Establishment/Big Industry, Labor, Investment, and Value of Production by District in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Perusahaan (Establishment)	Tenaga Kerja (Labor)	Investasi (Investment) (Rp. 000)	Nilai Produksi (Value of Production) (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mersam	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-	-
4. Muara Tembesi	1	182	-	18.622.000
5. Muara Bulian	1	213	4.500.000	7.351.000
6. Bajubang	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
8. Pelayung	1	766	895.589.888.078	12.102.027.070
Jumlah	3	1.161	895.594.388.078	12.128.000.070

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

Tabel
Table

6.1.3 Banyak Unit Usaha Industri Menengah/Besar dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri Tahun 2017
Number of Establishment of Medium/Big Industry and Labor by Kind of Industry 2017

Jenis Industri (Type of Industry)	Jumlah Unit Usaha (Number of Establishment)	Jumlah Tenaga Kerja (Number of Labor)
(1)	(2)	(3)
1. Industri Pensil Slat/ <i>Industry of Slat Pencil</i>	-	-
2. Industri Penggergajian Kayu	-	-
3. Moulding	2	345
4. Industri Pengolahan Sawit (CPO)/ <i>Industry of Crude Palm Oil Processing</i>	-	-
5. Industri Pengolahan Karet/ <i>Industry of Rubber Processing</i>	1	766
6. Lain-lain (<i>Others</i>)	-	-
J u m l a h	3	1.111

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari, 2017
Table *Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Batang Hari Regency, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1. Mersam	-	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-	-
4. Muara Tembesi	1	182	-	18.622.000
5. Muara Bulian	1	213	4.500.000	7.351.000
6. Bajubang	-	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-	-
8. Pelayung	1	766	895.589.888.878	12.102.027.070
Batang Hari	3	1.161	895.594.388.078	12.128.000.070

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

6.2.1 Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang Tahun 2015-2017

Tabel

Table

Production of Mining by Kind of Mine, 2015-2017

Jenis Barang (Kind of Mine)	Satuan (Unit)	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Minyak Bumi/ <i>Petroleum</i>	000 barel	143.488	-	-
Gas Bumi/ <i>Natural Gas</i>	000 Mscf	-	-	-
Timah/ <i>Tin</i>	m.ton	-	-	-
Batubara/ <i>Coal</i>	m.ton	961.829.252	4.404.550.842	22.789.461.763
Bauksit/ <i>Bauxite</i>	m.ton	-	-	-
Bijih Nikel/ <i>Nickel</i>	m.ton	-	-	-
Emas/ <i>Gold</i>	Kg	-	-	-
Perak/ <i>Silver</i>	Kg	-	-	-
Pasir Besi/ <i>Iron Sand</i>	m.ton	-	-	-
Aspal/ <i>Asphalt</i>	m.ton	-	-	-
Biji Mangan/ <i>Manganese</i>	m.ton	-	-	-
Konsentra Tembaga/ <i>Copper</i>	m.ton	-	-	-

Sumber : Bagian SDA Setda Kabupaten Batang Hari

Source : Natural Resources Division of Regional Secretariat of Batang Hari Regency

6.2.2 Perkembangan Izin Usaha Pertambangan Tahun 2015-2017

Tabel

Table

Licence of Mining Activity, 2015-2017

Tahun (Year)	Izin Usaha Pertambangan (IUP)		IPR (Izin Pertambangan Rakyat) (Licence of People Mining)
	Eksplorasi (Exploration)	Produksi (Production)	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	27	12	39
2016	25	12	23
2017	24	24	4

Sumber : Bagian SDA Setda Kabupaten Batang Hari

Source : Natural Resources Division of Regional Secretariat of Batang Hari Regency

6.3 ENERGI/ENERGY

6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian Tahun 2017
Fired Capacity, Production, and Distribution of Electricity from PT. PLN (Persero) Region IV Branch of Muara Bulian 2017

Tabel
Table

Bulan (Month)	Daya Terpasang (Fired Capacity) (VA)	Produksi Listrik (Electricity Production) (KWh)	Listrik Terjual (Electricity Sold) (KWh)	Dipakai Sendiri (Own Consumption) (KWh)	Susut/ Hilang (Lost) (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	99.725.600	16.635.264	13.540.646	14.972	3.094.618
2. Februari	100.617.750	14.653.811	12.463.755	13.188	2.190.056
3. Maret	102.391.700	16.493.081	13.349.063	14.844	3.144.018
4. April	103.330.950	16.937.957	13.021.924	15.244	3.916.033
5. Mei	103.998.850	17.302.415	14.960.749	15.572	2.341.666
6. Juni	104.558.700	17.721.720	13.872.253	15.950	3.849.467
7. Juli	105.253.400	17.830.929	15.331.895	16.048	2.499.034
8. Agustus	106.875.950	17.335.736	14.074.883	15.602	3.260.853
9. September	107.968.700	18.023.514	14.061.769	16.221	3.961.475
10. Oktober	108.531.250	17.082.283	15.263.978	15.374	1.818.305
11. November	109.362.400	15.794.213	13.415.760	14.215	2.378.571
12. Desember	116.782.600	17.524.847	15.046.276	15.772	2.478.571
Jumlah	1.269.397.850	203.335.770	168.402.951	183.002	34.932.819

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian

Source : Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian

6.3.2 **Produksi dan Distribusi Listrik oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kabupaten Batang Hari, 2017**
Table ***Production and Distribution of Electricity by State Electricity Company in Batang Hari Regency, 2017***

Uraian <i>Explanation</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017
(1)	(2)	(3)
Energi Jual <i>Energy Sold</i>	GWh	20.335
Harga Jual rata-rata <i>Average Selling Price</i>	Rp/kWh	1.203
Pendapatan Penjualan <i>Sales Revenue</i>	Juta Rp	202.042.057.061
Daya Tersambung <i>Connected Power</i>	MV A	1.269,39785
Jumlah Pelanggan <i>Number of Costumers</i>	Pelanggan	77.767
Susut Distribusi <i>Distribution Loss</i>	%	11,33

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian

Source : *Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian*

6.3.3 Banyak Pelanggan, Tenaga Listrik yang Disalurkan dan Nilai Listrik menurut Jenis Pemakaian di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

**Tabel
Table**

Number Of Consumer, Electrical Power Distributed and Value by Kind of Consumption in Batang Hari Regency, 2017

Jenis Pemakaian (Kind of Consumption)	Pelanggan Consumer	Tenaga Listrik Electricity (Kwh)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Tangga (R) (Household)	72.679	101.411.639	119.728.528.798
Sekolah, Tempat Ibadah dan Panti Asuhan (S) (School, Religious Place and Orphanage)	2.083	4.817.090	3.543.853.397
Usaha Komersil (U) (Commercial Activity)	2.332	15.171.930	19.423.706.433
Industri (I) (Industry)	33	30.984.411	34.083.428.018
Kantor Pemerintah (G) (Government Office)	637	6.370.159	8.978.353.744
Jalan (J) (Street Lighting)	233	3.649.043	5.354.352.764
Lainnya/ Multiguna (Others/Multiple Fungsi)	3	3.684.960	2.712.765.787

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian

Source : Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian

6.3.4 Banyak Pelanggan, Pemakaian Tenaga Listrik dan Nilai Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Consumer, Consumption of Electrical Power and Value in Batang Hari Regency 2017

Golongan Tarif (Rate Group)	Pelanggan (Consumer)	Pemakaian (Consumption) (Kwh)	Nilai (Value) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Sekolah/Sosial			
S-1 : 220 VA	-	-	-
S-2 : 450 VA	272	360.298	118.081.713
S-2 : 900 VA	618	700.412	302.374.817
S-2 : 1300 VA	916	1.079.709	764.939.919
S-2 : 2200 VA	255	352.467	267.424.944
S-2 : >2200 VA s/d 200kVA	122	2.324.204	2.091.032.004
S-3 : 200 kVA	-	-	-
II. Rumah Tangga			
R-1 : 450 VA	10.683	17.176.900	7.514.112.991
R-1 : 900 VA	4.878	9.175.045	5.876.392.945
R-1 : 1300 VA	40.014	50.776.580	74.469.908.400
R-1 : 2200 VA	1.012	3.084.673	4.523.996.663
R-2 : >2200 s/d 6600 VA	10	618.419	907.396.084
R-3 : >6600 VA	10	261.411	383.539.523
III. Perdagangan			
B-1 : 450 VA	174	299.192	139.637.809
B-1 : 900 VA	442	971.425	556.319.099
B-1 : 1300 VA	785	1.650.284	1.594.453.699
B-2 : 2200 VA	553	2.119.547	2.332.532.365
B-2 : >2200 s/d 200 kVA	377	9.965.882	14.626.238.293
B-3 : >200 kVA	1	165.600	171.525.168

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian
Source : Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel 6.3.4.

Golongan Tarif (Rate Group)	Pelanggan (Consumer)	Pemakaian (Consumption) (Kwh)	Nilai (Value) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
IV. Industri			
I-1 : 450 VA	-	-	-
I-1 : 900 VA	-	-	-
I-1 : 1300 VA	1	-	-
I-2 : 2200 VA	-	-	-
I-2 : >2200 s/d 14 kVA	1	589	654.968
I-2 : 14 s/d 200 kVA			
I-3 : >200 kVA	7	2.236.876	2.511.489.331
I-4 : >3000 kVA	-	-	-
V. Pemerintahan			
P-1 : 450 VA	13	5.728	3.410.600
P-1 : 900 VA	41	6.214	4.486.031
P-1 : 1300 VA	185	23.454	24.596.894
P-2 : 2200 s/d 5500 VA			
P-2 : >6600 s/d 200 kVA			
P-2 : >200 kVA	-	-	-
P-2 (Lampu Jalan)	233	298.515	438.005.092
VI. Penerangan Jalan			
T : > 200 kVA	-	-	-
C : > 200 kVA	3	296.616	211.804.587
M			

Sumber : PT. PLN (Persero) Wilayah IV Ranting Muara Bulian

Source : Public Electricity Service Inc. Ltd. Regional IV Branch of Muara Bulian

6.3.5 Banyaknya Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilai Jual Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Batang Hari Tahun 2013-2017
Number of Consumer, Water Distributed and Sold at Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari, 2013-2017

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Pelanggan * (Consumer)	Air Disalurkan (Water Distributed) (m ³)	Nilai (Value) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	581	4.919	24.640.600
2. Maro Sebo Ulu	243	6.207	28.044.300
3. Batin XXIV	798	3.337	21.828.700
4. Muara Tembesi	1.159	10.671	51.336.500
5. Muara Bulian	6.777	111.995	558.652.000
6. Bajubang	0	0	0
7. Maro Sebo Ilir	1.039	5.106	30.848.000
8. Pelayung	731	3.490	21.748.400
Jumlah	11.328	145.725	737.098.500
2016	7.945	123.897	608.826.400
2015	6.529	139.683	657.705.100
2014	5.597	105.719	418.389.900
2013	5.111	107.615	440.762.300

Sumber : PDAM Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari
 Source : Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari

Ket (*) Data Pelanggan Tidak Tersedia

6.3.6 Kapasitas Produksi Air Minum yang Terjual dan Nilainya menurut Bulan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Tabel
Table
Production and Value of Water Supply Sold by Month in Batang Hari Regency 2017

Bulan (Month)	Produksi (Production) (m ³)	Yang Terjual (Sold) (m ³)	Nilai (Value) (Rp. 1000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	176.893	126.376	618.645.300
2. Pebruari	177.977	128.016	619.642.300
3. Maret	167.130	121.768	592.698.500
4. April	172.292	125.720	620.997.300
5. Mei	173.048	125.317	621.465.100
6. Juni	182.993	130.575	635.318.500
7. Juli	176.452	128.349	657.159.500
8. Agustus	192.901	140.658	704.116.200
9. September	194.310	142.264	711.920.300
10. Oktober	193.230	141.414	713.584.000
11. November	208.996	146.269	737.635.100
12. Desember	207.144	146.326	737.098.500
Jumlah	2.223.366	1.603.052	7.970.280.600

Sumber : PDAM Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari

Source : Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari

6.3.7 Banyak Tenaga Kerja pada PDAM Tirta Batang Hari menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Labor at Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari by District in Batang Hari Regency, 2017

Kecamatan (District)	Jumlah Pegawai (Number of Labor)		Jumlah (Total)
	Pekerja Teknis (Technical Employee)	Pekerja Non Teknis (Non Technical Employee)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	1	2	3
2. Maro Sebo Ulu	1	1	2
3. Batin XXIV	2	3	5
4. Muara Tembesi	4	3	7
5. Muara Bulian	23	29	52
6. Bajubang	0	0	0
7. Maro Sebo Ilir	2	2	4
8. Pemayung	2	2	4
Batang Hari	35	42	77

Sumber : PDAM Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari
Source : Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari

6.3.8 Banyaknya Pelanggan dan Air yang Disalurkan dan Nilai Jual Air Minum pada PDAM Tirta Batang Hari Menurut Jenis Konsumen Tahun 2017
Number of Costumers and Water Distributed and Sold of Tirta Batang Hari's Corporation by Kind of Consumer, 2017

Tabel
Table

Jenis Konsumen	Pelanggan (Consumer)	Air Disalurkan (Water Distributed) (m ³)	Nilai (Value) (Rp)
(1)	(3)	(4)	(5)
Sosial			
Umum	8	224	515.400
Khusus	103	4.228	9.941.700
Non Niaga			
Rumah Tangga	10.704	123.653	586.692.900
Instansi Pemerintah	149	11.650	91.292.000
Niaga			
Kecil	118	2.464	16.305.000
Besar	238	3.165	27.839.000
BUMN/BUMD	8	341	4.512.500
Industri			
Kecil	0	0	0
Besar	0	0	0
Penginapan/ Hotel			
Penginapan/ Mess/ Los	0	0	0
Jumlah	11.328	146.326	734.098.500

Sumber : PDAM Tirta Batang Hari Kabupaten Batang Hari
 Source : Water Supply Corporation of Tirta Batang Hari

<https://batangharikab.bps.go.id>

PERKEMBANGAN PASAR, KIOS DAN LOS (UNIT)



PASAR : 38

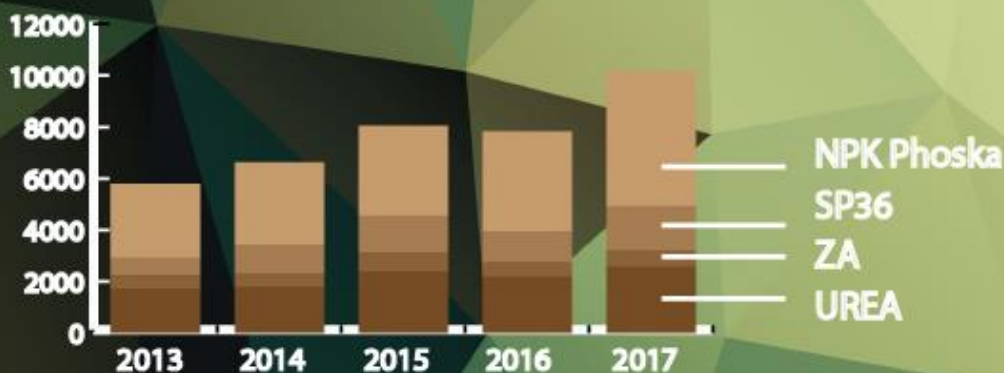


KIOS : 119



LOS : 232

Perkembangan Penyaluran Pupuk Pabrik 2013-2017



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on <i>Harmonized System</i> (HS) code.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Ekspor Kabupaten Batang Hari tahun 2016 hanya berasal dari komoditas karet sebesar 174.987.565,07, turun sebesar 5,42 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak terdapat volume ekspor pada komoditi Batu Bara pada tahun 2015. Sementara tahun 2016 volume ekspor komoditi batu bara sebesar 2.640.775,78.

Trade

Export volume of Batang Hari Regency in 2016 was 174.987.565,07 decreased about 5,42 percent compared to the previous year. There was no export volume coal in 2015, while in 2016 export volume coal reached 2.640.775,78.

PERDAGANGAN/TRADE

7.1.1 Volume dan Perubahan Volume Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Table *Volume and Changes in Volume of Export by Kind of Commodity in Batang Hari Regency 2016*

Komoditi (Commodity)	Volume Ekspor (Export Volume)		Naik/Turun (Increase/Decrease)	
	2015	2016	Volume	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karet/Rubber (ton)	185.024.675	174.987.565,07	10.037.109,93	5,42
2. Kayu Gergajian/ Sawed Wood	-	-	-	-
3. Kayu Lapis/ Plywood (m ³)	-	-	-	-
4. Kayu Olahan/ Processing Wood (m ³)	-	-	-	-
5. Hasil Hutan Ikutan/Followed Forest Product(m ³)	-	-	-	-
6. Hasil Perkebunan/ Plantation Product (ton)	-	-	-	-
7. Hasil Perikanan/ Fishery Product (ton)	-	-	-	-
8. Batu Bara /Coal	2.640.775,78	2.640.775,78	2.640.775,75	-
J u m l a h				

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

7.1.2 Banyaknya Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Golongan Usaha Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Establishment Having Letter of Trade Activity License by Kind of Establishment 2017

Golongan Usaha (Kind of Establishment)	SIUP Diterbitkan (Letter of Trade Activity License Published)		Persentase Perubahan 2016-2017 (Percentage of Growth 2016-2017)
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Perusahaan Dagang Mikro	-	-	-
2. Perusahaan Dagang Kecil (PK)	115	119	3,48
3. Perusahaan Dagang Menengah (PM)	32	35	9,38
4. Perusahaan Dagang Besar (PB)	14	16	14,29
Jumlah (Total)	161	170	5,59

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

7.1.3 Banyaknya Perusahaan menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2017
Tabel
Table
Number of Establishment by District and Type of Corporation 2017

Kecamatan (District)	PT (Inc. Ltd.)	CV/ Firma (Limited Partnership)	Koperasi (Cooperative Establishment)	Perorangan (Private Establishment)	Lainnya (Others)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	-	1	2	1	-	4
2. Maro Sebo Ulu	-	2	3	2	-	7
3. Batin XXIV	-	-	2	1	-	3
4. Muara Tembesi	2	8	-	11	-	21
5. Muara Bulian	12	47	4	30	-	93
6. Bajubang	3	6	2	3	-	14
7. Maro Sebo Ilir	1	2	4	2	-	10
8. Pemayang	2	4	2	2	-	14
Jumlah	20	7	19	52	-	161

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

7.1.4 Perkembangan Pasar, Kios dan Los Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2016-2017
Number of Market, Kiosk and Shed by District in Batang Hari Regency 2016-2017

Kecamatan (District)	2016			2017		
	Pasar (Market)	Kios (Kiosk)	Los (Shed)	Pasar (Market)	Kios (Kiosk)	Los (Shed)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mersam	7	2	4	7	2	4
2. Maro Sebo Ulu	4	-	2	4	-	2
3. Batin XXIV	6	-	-	6	3	2
4. Muara Tembesi	2	-	-	2	36	4
5. Muara Bulian	2	40	4	2	75	204
6. Bajubang	7	3	5	7	3	5
7. Maro Sebo Ilir	5	-	4	5	-	4
8. Pelayung	5	-	7	5	-	7
Jumlah	38	45	26	38	119	232

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

7.1.5 Perkembangan Pengadaan dan Penyaluran Garam Beryodium di Kabupaten Batang Hari Tahun 2014-2017

Tabel

Table

Supplying and Distribution of in Batang Hari Regency 2014-2017

Tahun (Year)	Pengadaan (Supplying) (Kw)	Penyaluran (Distribution) (Kw)	H a r g a (Price) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	227.994	195.356	2.850,00
2014	198.256	169.875	2.500,00

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

7.1.6 Perkembangan Penyaluran Pupuk Pabrik di Kabupaten Batang Hari Tahun 2013-2017
Distribution of Factory Fertilizer in Batang Hari Regency, 2013-2017

Tabel
Table

Tahun (Year)	Jenis Pupuk (Ton) (Kind of Fertilizer) (Ton)						
	Urea	TSP	KCL	ZA	SP36	NPK Phoska	Petro- ganik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2017	2.594,24	-	-	634	1.692	5.255	361
2016	2.190,00	-	-	544	1.193	3.900	230
2015	2.394,95	-	-	726	1.437	3.495	131
2014	1.751,95	-	-	567	1.060	3.246	410
2013	1.675,85	-	-	548	702	2.869	309

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

Hotel dan Pariwisata
Hotel and Tourism

BAB
CHAPTER

8

$\Sigma = 7$



$\Sigma = 121$



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Perhotelan di Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017 mencatat jumlah Hotel yang hanya terdapat di Kabupaten Muara Bulian yaitu berjumlah 7 Hotel. Tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah hotel di Kabupaten Batang Hari berjumlah 7 Hotel.

Hotel

Hotel in Batang Hari Regency over 2016 listed number of hotels 7 units or was same compared to previous year. By the year 2017 list number of hotels in Batang Hari Regency was 7 units.

8.1 HOTEL/HOTELS

8.1.1 Banyaknya Akomodasi Hotel/Penginapan menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Accomodation Hotel/Inn by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Hotel/Penginapan (Hotel/Inn)	Kamar (Room)	Tempat Tidur (Bedroom)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mersam	-	-	-
2. Maro Sebo Ulu	-	-	-
3. Batin XXIV	-	-	-
4. Muara Tembesi	-	-	-
5. Muara Bulian	7	-	-
6. Bajubang	-	-	-
7. Maro Sebo Ilir	-	-	-
8. Pelayung	-	-	-
Jumlah	7	-	-

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

8.1.2 Banyaknya Rumah Makan/Restoran, menurut Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017

Tabel

Table

Number of Restaurant by District in Batang Hari Regency 2017

Kecamatan (District)	Rumah Makan/ Restoran (Restaurant)
(1)	(2)
1. Mersam	7
2. Maro Sebo Ulu	13
3. Batin XXIV	10
4. Muara Tembesi	24
5. Muara Bulian	32
6. Bajubang	20
7. Maro Sebo Ilir	3
8. Pemayung	12
Jumlah	121

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Cooperatives, UMKM, Trade and Industry of Batang Hari Regency

8.1.3 Jenis Obyek Wisata serta Luas dan Jaraknya dari Pelabuhan Udara, Pelabuhan Laut dan Stasiun Bus di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Kind of Tourism Places, Wide and Distance from Airport, Harbor and Bus Station in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Uraian (Description)	Luas (Wide)	Jarak Obyek Wisata (Distance from Tourism Place)		
		Pelabuhan Udara (Airport)	Pelabuhan Laut (Harbor)	Stasiun Bus (Bus Station)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Danau Bangko, Desa Lubuk Ruso, Kec. Pematang Rejo	3 Ha	39	35	36
2. Peninggalan Sejarah				
3. Candi Bangko, Desa Lubuk Ruso, Kec. Pematang Rejo terdapat 2 tempat bersebelahan	1 Ha	34	36	30
4. Candi Teratai, Kec. Muara Bulian Gundukan Tanah (Durian Hijau)	31 x 29 m	64	75	60
5. Candi Sungai Puar Kec. Mersam, Makam Taman Kilang Desa Mersam sebelah Lokasi Masjid Raudatul Abidin	10 x 10 m	115	125	110
6. Taman Hiburan				
7. Taman Rengas Condong	1,5 Ha	67	63	2
8. Pujasera Kec. Muara Bulian	60 Tbk	67	63	1
9. Ex Arena MTQ Kec. Muara Bulian	5 Ha	70	65	2
10. Water Boom	1 Ha	67	63	2
11. Wisata				
12. Tahura Senami, Kel. Sridadi, Kec. Muara Bulian	15.537 Ha	77	73	10
13. Perkebunan Karet Ness II Kec. Bajubang	22.546 Ha	59	55	8
14. Perkebunan Kelapa Sawit Kel. Bajubang	14.455 Ha	107	103	40
15. Kerajinan Kayu Pulau Betung, Kecamatan Pematang Rejo	36,35 Ha	27	23	40
16. Kerajinan Rotan Rantau Kapas Kec. Muara Tembesi	21,55 Ha	92	88	25
17. Perkebunan Kelapa Sawit Indosawit Subur Kec. Maro Sebo Ilir	1.847 Ha	107	103	40
18. Sentra Buah-buahan (Musiman) Duku, Kec. Pematang Rejo	304,28 Ha	22	21	45
19. Sentra Buah-buahan (Durian), Kec. Pematang Rejo	223,01 Ha	57	53	10
20. Budidaya Buah-buahan (Durian), Desa Batin, Kec. Bajubang	25 Ha	59	55	8

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang Hari
 Source: Department of Youth, and Sports, of Batang Hari Regency

<https://batangharikab.bps.go.id>

PANJANG JALAN

MENURUT PERMUKAAN



Tanah

370.599 KM



Kerikil

113.570 KM



Aspal

510.583 KM

MENURUT KONDISI

RUSAK BERAT

613.712 KM

RUSAK

89.759 KM

SEDANG

125.246 KM

BAIK

183.083 KM

$\Sigma = 224$

Panjang Jembatan : 1.552 km



Lalu lintas surat
di kantor Pos Ma. Bulian



15.991



53.546

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-

- atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
- kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

*10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

*11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

*12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

*13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama

*14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post*

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

- yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio*

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or*

- atas dasar langganan.
- can only available on a subscription basis.*
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
- 22. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
- 23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar
- 24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily*

koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style

masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Transportation

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang/jasa dari satu daerah ke daerah lain.

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities, especially for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and the distribution of goods/services from one region to another.

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Batang Hari tahun 2017 adalah 1.011.800 km, dengan panjang jalan yang telah diaspal sebesar 50,46 persennya.

The total length of Batang Hari Regency's roads in 2017 reached 1.011.800 km, consist of 50,46 percent asphalted roads.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTASION

9.1.1 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya (Km) Tahun 2017 *Length of Roads by District and The Authorities Government to Manage (Km) 2017*

Tabel
Table

Kecamatan (District)	Negara (Country)	Propinsi (Province)	Kabupaten (Regency)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. M e r s a m	Indonesia	Jambi	Batang Hari	89.100
2. Maro Sebo Ulu	Indonesia	Jambi	Batang Hari	127.609
3. Batin XXIV	Indonesia	Jambi	Batang Hari	133.744
4. Muara Tembesi	Indonesia	Jambi	Batang Hari	106.062
5. Muara Bulian	Indonesia	Jambi	Batang Hari	178.484
6. Bajubang	Indonesia	Jambi	Batang Hari	154.230
7. Maro Sebo Ilir	Indonesia	Jambi	Batang Hari	107.510
8. Pelayung	Indonesia	Jambi	Batang Hari	115.061
J u m l a h				1.011.800

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

9.1.2 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2017
Length of Roads by District and Kind of Road Surface (Km) 2017

Kecamatan (District)	Perkerasan Kaku (Rigid Pavement)	Aspal (Asphalt)	Kerikil (Pebble)	Tanah (Ground)	Jumlah (Total)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. M e r s a m	-	65.100	16.00	8.000	89.100
2. Maro Sebo Ulu	-	37.200	-	90.409	127.609
3. Batin XXIV	-	92.728	12.323	28.693	133.744
4. Muara Tembesi	1.294	26.195	25.637	52.936	106.062
5. Muara Bulian	0.709	115.175	2.520	60.080	178.484
6. Bajubang	4.055	77.610	45.665	26.900	154.230
7. Maro Sebo Ilir	3.460	36.885	2.700	64.465	107.510
8. Pelayang	7.530	59.690	8.725	39.116	115.061
J u m l a h	17.048	510.583	113.570	370.599	1.011.800

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

9.1.3 Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan (Km) Tahun 2017
Length of Road by District and Condition of Road (Km) 2017

Kecamatan (District)	Baik (Good)	Sedang (Medium)	Rusak (Damaged)	Rusak Berat (Serious Damaged)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mersam	14.050	2.000	6.000	67.050	89.100
2. Maro Sebo Ulu	20.105	3.150	6.000	98.354	127.609
3. Batin XXIV	23.270	30.441	3.300	76.733	133.744
4. Muara Tembesi	2.794	15.020	17.584	70.664	106.062
5. Muara Bulian	74.369	15.750	28.655	59.710	178.484
6. Bajubang	27.855	17.490	14.620	94.265	154.230
7. Maro Sebo Ilir	7.160	18.695	7.000	74.655	107.510
8. Pemayung	13.480	22.700	6.600	72.281	115.061
Jumlah	183.083	125.246	89.759	613.712	1,011.800

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari

Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

Tabel 9.1.4 Banyak Jembatan serta Panjangnya Tahun 2013-2017
Table Number and Length of Bridge 2013-2017

Tahun	Banyak Jembatan (Number of Bridge)	Panjang (m) (Length of Bridge) (m)
(1)	(2)	(3)
2017	224	1,552.00
2016	222	1,497.00
2015	220	901.00
2014	230	1,718.50
2013	209	1,696.00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang Hari
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Batang Hari Regency

9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kabupaten

Tabel**Batang Hari Tahun 2009-2017****Table****Number of Testing Obligatory Motor Vehicle by Kind of Vehicle in Batang Hari Regency 2009-2017**

Tahun (Year)	Mini Bis (Minibus)	Bis Sedang (Medium Bus)	Pick Up (Pick Up)	T r u k (Truck)
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
2009	481	72	877	841
2010	481	72	958	907
2011	486	71	1.183	1.104
2012	487	72	1.385	1.305
2013	487	75	1.591	1.562
2014	487	77	1.775	1.752
2015	487	78	1.968	1.839
2016	486	78	2.086	1.871
2017	511	91	3.227	2.735

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari

Source : Transportation Office of Batang Hari Regency

9.1.6 Banyaknya Bus dan Penumpang Melalui Terminal Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Number of Bus and Passenger Pass through Muara Bulian Bus Station of Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Bulan (Month)	Bus (Buah) (Bus) (Unit)		Penumpang (Orang) Passenger (person)	
	Datang (Arrive)	Berangkat (Depart)	Datang (Arrive)	Berangkat (Depart)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	1.675	22.404	1.675	22.404
5. Mei	1.723	22.717	1.719	22.743
6. Juni	1.666	22.191	1.666	22.192
7. Juli	1.728	23.051	1.726	23.090
8. Agustus	1.712	22.862	1.703	22.941
9. September	1.656	22.331	1.656	33.352
10. Oktober	1.711	22.716	1.711	22.701
11. November	1.666	22.376	1.662	22.397
12. Desember	1.727	22.861	1.728	22.791
Jumlah	15.264	203.509	15.246	214.611

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari
 Source : Transportation Office of Batang Hari Regency

9.1.7 Banyaknya Kendaraan yang Menjalani Uji dan Mutasi melalui Kantor Samsat Muara Bulian, 2017
Tabel *Number of Vehicles that Undergo Examination and Mutation through One Roof System Office Muara Bulian, 2017*
Table

Bulan (Month)	Uji Pertama (First Examination)	Uji Ulang (Reexamination)	Mutasi Masuk (Mutation Entry)	Numpang (From Outside Area)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	9	150	2	1	162
2. Februari	36	113	7	-	156
3. Maret	15	174	4	-	193
4. April	-	-	-	-	-
5. Mei	14	329	2	-	345
6. Juni	28	141	4	-	173
7. Juli	12	156	5	-	173
8. Agustus	23	176	7	-	206
9. September	15	162	2	-	179
10. Oktober	21	119	2	-	142
11. November	9	105	-	-	114
12. Desember	15	181	2	-	198
Jumlah	197	1.806	37	1	2.041

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari
 Source : Transportation Office of Batang Hari Regency

9.1.8 Plat Peneng yang Terpakai Pada Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari, 2017

Tabel
Table

Number of License for Private Vehicles Used in Testing in Transportation Office at Batang Hari Regency, 2017

Bulan (Month)	Jumlah Kendaraan yang Diuji	Jumlah Plat yang Terpakai (keping/plat)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	162	162
2. Februari	156	156
3. Maret	193	193
4. April	-	-
5. Mei	345	345
6. Juni	173	173
7. Juli	173	173
8. Agustus	206	206
9. September	179	179
10. Oktober	142	142
11. November	114	114
12. Desember	198	198
Jumlah	2.041	2.041

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Batang Hari
Source : Transportation Office of Batang Hari Regency

9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/POS AND TELEKOMUNICATION

9.2.1 **Lalu Lintas Surat Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Kantor Pos Muara Bulian Tahun 2017**
Tabel *Number of Sent and Received Letter from Inward and*
Table *Abroad Country Pass Through Muara Bulian Pos Office*
2017

Jenis Surat (Kind of Letter)	Dikirim (Sent)	Diterima (Received)
(1)	(2)	(3)
1. Surat Standar	352	402
2. Surat Luar Negeri	125	110
3. Kilat (surat)	4.147	22.994
4. Pos Paket	3.452	18.552
5. Wesel	7.915	11.488

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Muara Bulian 36613

Source : Post Office of Muara Bulian 36613

9.2.2 **Perkembangan dan Pembayaran Wesel Pos Dalam Negeri di Kantos Pos Muara Bulian Tahun 2014-2017**
Fluctuation of Pos Draft Payment Inward Country in Muara Bulian Pos Office, 2014-2017

T a h u n	Dikirimkan (Sent)		Dibayarkan (Pay)	
	Banyak (Quantity)	Nilai (Rp.) (Value) (Rp.)	Banyak (Quantity)	Nilai (Rp.) (Value) (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 0 1 7	7.915	11.120.356.000	11.488	11.723.420.000
2 0 1 6	7.820	11.058.800.000	11.394	11.678.240.000
2 0 1 5	7.812	11.050.836.000	11.423	11.698.603.000
2 0 1 4	7.920	11.060.935.000	11.524	11.798.703.000

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Muara Bulian 36613
 Source : Post Office of Muara Bulian 36613

9.2.3 Banyak Pembayaran Uang Pensiunan Pusat dan Daerah di Kantor Pos dan Giro Muara Bulian per Bulan Tahun 2017
Tabel
Table
Monthly Number of Central and Regional Pension Fund at Muara Bulian Pos Office 2017

Bulan (Month)	Pensiunan Daerah (Regional Pension)	
	Banyak (Jiwa) Quantity (Person)	Nilai Value (Rp)
(1)	(4)	(5)
1. Januari	154	299.008.700
2. Februari	154	299.008.700
3. Maret	154	299.008.700
4. April	154	299.008.700
5. Mei	154	299.008.700
6. Juni	154	299.008.700
7. Juli	154	299.008.700
8. Agustus	154	299.008.700
9. September	154	299.008.700
10. Oktober	154	299.008.700
11. Novembr	154	299.008.700
12. Desember	154	299.008.700
Jumlah	1.848	3.588.104.400

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Muara Bulian 36613
 Source : Post Office of Muara Bulian 36613

9.2.4 Banyak Penjualan Benda Pos, Materai di Kantor Pos dan Giro Muara Bulian per Bulan Tahun 2017
Tabel
Table
Monthly Number of Pos Material Sale, Revenue Stamps and Giro at Muara Bulian Pos Office 2017

Bulan (Month)	Benda Pos (Pos Material) (Rp)	Materai (Revenue Stamp) (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	250	20.000
2. Februari	255	20.500
3. Maret	300	21.500
4. April	350	20.500
5. Mei	250	22.000
6. Juni	245	21.000
7. Juli	244	21.500
8. Agustus	280	22.000
9. September	300	20.500
10. Oktober	350	21.000
11. November	300	21.500
12. Desember	250	22.000
Jumlah	3.374	254.000

Sumber : PT. Pos Indonesia (PERSERO) Muara Bulian 36613
 Source : Post Office of Muara Bulian 36613

**Realisasi Pendapatan 2017
(dalam rupiah)**

Pendapatan Asli Daerah	87.927.396.202,96
Dana Perimbangan	926.871.393.175,00
Lain-lain yang sah	155.567.004.588,43
Total	1.170.365.793.966,39

**HARGA
SEMBAKO**



3.750



12.708



8.386



81.500



13.688



2.250



87.094



8.000



11.293

<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan

Finances

Menurut data dari Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang Hari, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Batang Hari tahun 2017 terdiri dari Pendapatan dan Pengeluaran.

According to data collected from Finance Section of Regional Secretariat of Batang Hari Regency, National Budget of Batang Hari Regency in 2017 consist of Income and Expenditure.

Uraian dari Pendapatan, terdiri atas :

Details of Income, show below :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 87.927.396.202,96 (7,51 persen).
2. Bagian Dana Perimbangan sebesar Rp 926.871.393.175,00 (79,19 persen).
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp 155.567.004.588,43 (13,29 persen).

1. *Native Regional Income was Rp 87.927.396.202,96 (7,51 persen).*
2. *Proportion from Balancing Fund was Rp 926.871.393.175,00 (79,19 persen).*
3. *Others Legal Income was Rp 155.567.004.588,43 (13,29 persen).*

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**10.1.1 Realisasi Pendapatan Kabupaten Batang Hari Tahun
Anggaran 2017**
Realization of Receipt in Batang Hari Regency 2017

Tabel
Table

Jenis Penerimaan (Kind of Receipts)		Jumlah (Total) (Rp)
(1)		(2)
1.	Pendapatan	
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	87.927.396.202,96
1.1.1.	Pajak Daerah	24.963.145.056,09
	Pajak Hotel	102.109.950,00
	Pajak Restoran	1.350.251.314,00
	Pajak Hiburan	15.259.500,00
	Pajak Reklame	651.782.924,00
	Pajak Penerangan Jalan	10.853.319.088,79
1.1.1.1.	Pajak Parkir	3.723.000,00
1.1.1.2.	Pajak Air Tanah	191.597.029,30
1.1.1.3.	Pajak Sarang Burung Walet	89.112.300,00
1.1.1.4.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	14.827.500,00
1.1.1.5.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.460.345.574,00
1.1.1.6.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	9.230.816.876,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.1 Lanjutan (Continued)

Jenis Penerimaan (Kind of Receipts)		Jumlah (Total) (Rp)
(1)		(2)
1.1.2.	Retribusi Daerah	6.758.793.102,00
1.1.2.1.	Retribusi Jasa Umum	2.045.193.474,00
1.1.2.2.	Retribusi Jasa Usaha	2.432.252.050,00
1.1.2.3.	Retribusi Perizinan Tertentu	2.281.347.578,00
1.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.563.302.181,08
1.1.3.1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/ BUMD	8.563.302.181,08
1.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	47.642.155.863,70
1.1.4.1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	252.206.110,00
1.1.4.2.	Penerimaan Jasa Giro	1.194.073.430,45
1.1.4.3.	Pendapatan Bunga Deposito	4.185.671.233,26
1.1.4.4.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
1.1.4.5.	Penerimaan dari Pengembalian	3.986.640,00
1.1.4.6.	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Rumah	2.297.977.433,79
1.1.4.7.	Pendapatan Lainnya	3.297.977.433,79
1.1.4.8.	Pendapatan Hasil Temuan	9.404.821.612,00
	Pendapatan Kapitasi JKN FKTP	9.404.821.612,00
	Pendapatan BLUD	27.001.593.947,47

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

Tabel 10.1.1 Lanjutan (Continued)

Jenis Penerimaan (Kind of Receipts)		Jumlah (Total) (Rp)
(1)		(2)
1.2.	Dana Perimbangan	926.871.393.175,00
1.2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	141.032.568.330,00
1.2.1.1.	Bagi Hasil Pajak	93.704.230.353,00
1.2.1.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	47.328.337.977,00
1.2.2.	Dana Alokasi Umum	605.739.426.000,00
1.2.2.1.	Dana Alokasi Umum	605.739.398.845,00
1.2.3.	Dana Alokasi Khusus	180.099.398.845,00
1.2.3.1.	Dana Alokasi Khusus	180.099.398.845,00
1.3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	155.567.004.588,43
1.3.1.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	5.177.000.000,00
1.3.2.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	95.361.899.000,00
1.3.3.	Bantuan Keuangan dari Propinsi atau pemerintah daerah lainnya	10.440.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.170.365.793.966,39

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017

Tabel

Table

Realization of Regional Expenditure in Batang Hari Regency 2017

Jenis Pengeluaran (Kind of Expenditure)	Jumlah (Total) (Rp)
(1)	(2)
2. Belanja	
2.1. Belanja Tidak Langsung	656.927.847.824,00
2.1.1. Belanja Pegawai	427.570.385.920,00
2.1.2. Belanja Subsidi	1.200.000.000,00
2.1.3. Belanja Hibah	29.074.120.400,00
2.1.4. Belanja Bantuan Sosial	21.792.125.000,00
2.1.5. Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov/Kab/Kota, Pemerintahan Desa dan partai Politik	174.633.666.504,00
2.1.6. Belanja Tidak Terduga	2.657.550.000,00
2.2. Belanja Langsung	515.476.192.438,56
2.2.1. Belanja Pegawai	79.342.210.897,00
2.2.2. Belanja Barang dan Jasa	229.570.850.387,00
2.2.3. Belanja Modal	206.563.131.154,37
JUMLAH BELANJA	1.172.404.040.262,56

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

10.1.3 Jumlah Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Batang Hari Menurut Jenis Pajak Tahun Anggaran 2017
Number of Regional Tax Receipt in Batang Hari Regency by Kind of Tax 2017

Tabel
Table

Bulan (Month)	Jenis Pajak (Rp) (Kind of Tax)		
	Pajak Hotel (Hotel Tax)	Pajak Restoran (Restaurant Tax)	Pajak Hiburan (Entertainment Tax)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	6.333.000,00	20.466.800,00	1.000.000,00
2. Februari	1.764.000,00	18.118.250,00	1.000.000,00
3. Maret	6.061.000,00	60.257.750,00	2.205.000,00
4. April	15.169.000,00	73.953.950,00	1.000.000,00
5. Mei	15.585.500,00	154.885.300,00	1.750.000,00
6. Juni	0	84.890.200,00	0
7. Juli	3.501.400,00	106.177.725,00	3.699.500,00
8. Agustus	20.157.050,00	93.575.085,00	0
9. September	10.069.500,00	130.796.550,00	2.000.000,00
10. Oktober	4.938.000,00	107.400.900,00	1.000.000,00
11. November	6.926.000,00	159.097.575,00	0
12. Desember	11.605.500,00	340.631.229,00	1.605.000,00
Jumlah	102.109.950,00	1.350.251.314,00	15.259.500,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Lanjutan (Continued)

Bulan (Month)	Jenis Pajak (Rp) (Kind of Tax)		
	Pajak Reklame (Advertisement Tax)	Pajak Penerangan Jalan (Street Lighting Tax)	Pajak Pengambilan Bahan Gal. Gol. C (Exploit C Class Diggings Material Tax)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	32.188.200,00	811.001.804,00	0
2. Februari	45.636.200,00	760.379.263,00	0
3. Maret	60.472.900,00	752.912.033,00	0
4. April	46.642.800,00	789.861.069,00	0
5. Mei	92.375.016,00	828.916.799,00	0
6. Juni	22.172.240,00	875.188.462,00	0
7. Juli	32.286.360,00	883.188.359,00	0
8. Agustus	80.750.288,00	987.731.665,00	0
9. September	35.157.200,00	930.853.250,00	0
10. Oktober	81.191.620,00	928.823.353,00	0
11. November	78.568.500,00	991.768.795,91	0
12. Desember	44.341.600,00	1.312.694.235,00	14.827.500,00
Jumlah	651.782.924,00	10.853.319.088,79	14.827.500,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

10.1.4 Realisasi Pemasukan PBB di Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)
Tabel
Table
Realization Income of Land and Building Tax in Batang Hari Regency 2017 (Rupiahs)

Bulan (Month)	Pedesaan/Perkotaan (Rural/Urban)	Perkebunan (Estate)	Perhutanan (Forestry)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	28.639.017,00	0	0
2. Februari	44.138.624,00	0	0
3. Maret	36.512.185,00	0	0
4. April	60.318.044,00	0	0
5. Mei	153.657.065,00	0	0
6. Juni	41.386.776,00	0	0
7. Juli	290.083.559,00	0	0
8. Agustus	395.251.314,00	968.863.000,00	686.698.800,00
9. September	994.218.914,00	968.863.000,00	686.698.800,00
10. Oktober	238.515.687,00	726.647.250,00	515.024.100,00
11. November	98.300.046,00	0	0
12. Desember	79.324.343,00	0	0
Jumlah	2.460.345.574,00	2.664.373.250,00	1.888.421.700,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.4 Lanjutan (Continued)

Bulan (Month)	Pertambangan (Mining)		Jumlah (Total)
	Migas (Oil & Gas)	Non Migas (Non Oil & Gas)	
(1)		(5)	(6)
1. Januari	0	0	28.639.017,00
2. Februari	0	0	44.138.624,00
3. Maret	12.832.696.768,00	0	12.869.208.953,00
4. April	0	0	60.318.044,00
5. Mei	0	0	153.657.065,00
6. Juni	17.901.702.000,00	0	17.943.088.776,00
7. Juli	0	0	290.083.559,00
8. Agustus	0	12.113.000,00	2.062.926.114,00
9. September	8.855.955.500,00	12.113.000,00	11.517849.214,00
10. Oktober	0	9.084.750,00	1.489.271.787,00
11. November	0	0	98.300.046,00
12. Desember	16.856.537.891,00	298.731.429,00	17.234.593.663,00
Jumlah	56.446.892.159,00	332.042.179,00	63.792.074.862,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

**10.1.5 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten
Batang Hari Tahun Anggaran 2017**
Tabel *Realization of Toll Income in Batang Hari Regency 2017*
Table

Bulan (Month)	Retribusi (Rp) (Kind of Toll) (Rp)		
	Tempat Khusus Parkir (Parking Place)	Pelayanan Kesehatan (Health Service)	Pengujian Kendaraan Bermotor (Obligation Toll of Vehicle Test)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,00	79.105.500,00	12.668.000,00
2. Februari	8.275.000,00	73.769.500,00	12.521.000,00
3. Maret	6.535.000,00	69.412.500,00	15.163.000,00
4. April	9.295.000,00	71.821.500,00	168.000,00
5. Mei	10.675.000,00	66.450.500,00	27.714.000,00
6. Juni	13.550.000,00	49.669.000,00	13.472.000,00
7. Juli	11.465.000,00	79.650.500,00	13.840.000,00
8. Agustus	7.050.000,00	74.681.000,00	16.407.000,00
9. September	14.930.000,00	70.125.500,00	14.150.000,00
10. Oktober	6.560.000,00	79.317.500,00	11.620.000,00
11. November	10.200.000,00	187.286.000,00	7.438.000,00
12. Desember	12.640.000,00	58.784.500,00	15.376.000,00
Jumlah	111.175.000,00	960.573.500,00	160.537.000,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

10.1.6 Realisasi Penerimaan PKB, BBN-KB, BPHTB di Kabupaten Batang Hari Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)
Tabel
Table *Realization Income from PKB, BBN-KB, BPHTB in Batang Hari Regency 2017 (Rupiahs)*

Bulan (Month)	PKB	BBN-KB	BPHTB
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,00	0,00	1.580.220.193,00
2. Februari	0,00	0,00	330.891.795,00
3. Maret	0,00	0,00	61.361.735,00
4. April	864.263.939,35	773.103.011,80	85.700.400,00
5. Mei	1.480.628.071,54	1.279.790.790,30	55.856.918,00
6. Juni	0,00	0,00	51.860.480,00
7. Juli	0,00	0,00	2.341.320.170,00
8. Agustus	2.736.057.766,48	2.029.960.777,50	2.864.134.999,00
9. September	2.646.824.179,77	1.948.301.586,00	1.662.286.222,00
10. Oktober	0,00	0,00	63.961.450,00
11. November	0,00	0,00	92.030.241,00
12. Desember	0,00	0,00	60.192.273,00
Jumlah	7.727.773.957,14	6.031.156.165,60	9.230.816.876,00

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari
 Source : Regional Finance Agency of Batang Hari Regency

10.2 BANK, KOPERASI, PEGADAIAN, PENANAMAN MODAL/PRICE**10.2.1 Banyaknya Bank Rakyat Indonesia Unit Desa/Kota dan Jumlah Pegawai per Kecamatan di Kabupaten Batang Hari Tahun 2017****Tabel**
Table**Number of BRI Urban/Rural Unit and Employee by District in Batang Hari Regency 2017**

Kecamatan (District)	BRI Unit	Pegawai (Employee)
(1)	(2)	(3)
1. M e r s a m	BRI Unit Mersam	20
2. Maro Sebo Ulu	BRI Unit Pasar Rengas	16
3. Batin XXIV	BRI Unit Batin	14
4. Muara Tembesi	BRI Unit Muara Tembesi	17
5. Muara Bulian	BRI Unit Muara Bulian	69
	BRI Unit Kota	20
6. Bajubang	BRI Unit Bajubang	12
7. Maro Sebo Ilir	-	-
8. Pemyang	BRI Unit Pemyang	10
Jumlah		178

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Muara Bulian

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Inc. Ltd. Branch Muara Bulian

10.2.2 Posisi Dana Investasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Batang Hari Tahun 2016 (Juta Rupiah)

Tabel
Table

Investment Fund Position of Bank Rakyat Indonesia Branch Muara Bulian by Economic Sector in Batang Hari Regency 2016 (Million Rupiahs)

Sektor Ekonomi (Economic Sector)		2017
(1)		(2)
1.	Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian/ <i>Agriculture, Hunting and Agriculture Equipment</i>	31.087
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15.138
3.	Perindustrian/ <i>Industry</i>	4.133
4.	Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Listrik, Gas and Water Supply</i>	0
5.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	0
6.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	131.043
7.	Perhubungan/ <i>Transportation</i>	403
8.	Jasa Dunia Usaha/ <i>Service of Business World</i>	3.468
9.	Jasa Sosial Masyarakat/ <i>Social and Community Service</i>	2.460
10.	Lain-Lain/ <i>Others</i>	0
J u m l a h		172.611

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Muara Bulian
 Sumber : *Bank Rakyat Indonesia Inc. Ltd. Branch Muara Bulian*

10.2.3 Posisi Simpedes pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017
Tabel
Table
Position of Simpedes Saving of Bank Rakyat Indonesia Branch Muara Bulian 2017

T a h u n (Year)	Jumlah Rekening (Number of Bill)	Saldo (000.000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	85.781	349.141.422.336
2. Februari	86.626	359.831.940.461
3. Maret	87.168	368.990.424.438
4. April	88.128	371.330.285.707
5. Mei	89.039	371.462.274.257
6. Juni	89.730	365.522.703.342
7. Juli	90.710	365.683.581.796
8. Agustus	91.869	367.599.650.190
9. September	92.680	368.888.071.466
10. Oktober	93.595	380.475.831.151
11. November	94.462	386.302.056.858
12. Desember	95.171	389.172.056.601

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Muara Bulian
 Sumber : Bank Rakyat Indonesia Inc. Ltd. Branch Muara Bulian

10.2.4 Posisi Dana pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)

Tabel
Table
Monthly Fund Position at Bank Rakyat Indonesia Branch Muara Bulian 2017 (Million Rp)

Bulan (Month)	Giro	Deposito	Tabungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	637.765.810	28.215.100.000	509.922.597	29.362.788.407
2. Februari	315.980.497	29.072.100.000	544.906.798	29.932.987.295
3. Maret	522.817.518	30.776.300.000	537.060.435	31.836.177.953
4. April	324.323.866	31.177.300.000	664.415.141	32.166.039.007
5. Mei	281.275.256	31.736.800.000	3.363.858.407	35.381.933.663
6. Juni	306.768.372	32.414.800.000	5.767.586.683	38.489.155.055
7. Juli	1.858.726.560	32.340.800.000	7.640.907.978	41.840.434.538
8. Agustus	1.209.148.758	33.886.800.000	6.586.246.337	41.682.195.095
9. September	533.619.480	34.413.300.000	5.293.977.005	40.240.896.485
10. Oktober	1.414.779.869	35.535.300.000	7.782.395.817	44.732.475.687
11. November	227.603.829	36.084.300.000	10.888.997.868	47.200.901.692
12. Desember	588.510.594	36.292.300.000	8.910.348.387	45.791.158.981
2017	8.221.320.408	391.945.200.000	58.490.623.448	458.791.158.981
2016	23.370	50.155	479.616	553.141
2015	575	26.875	283.039	310.489
2014	21.111	34.434	376.252	431.797

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Muara Bulian

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Inc. Ltd. Branch Muara Bulian

**10.2.5 Posisi Dana pada Bank Pembangunan Daerah Jambi
Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)
Monthly Fund Position at Bank Pembangunan Daerah
Jambi Branch Muara Bulian 2017 (Milion Rp)**

	Bulan (Month)	Giro	Deposito	Tabungan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	124.348,67	316.639,13	44.689,58	485.677,38
2.	Februari	118.689,11	356.221,13	46.439,13	521.349,37
3.	Maret	130.217,33	295.893,57	46.075,35	472.186,26
4.	April	109.583,82	380.685,63	47.226,08	537.495,53
5.	Mei	135.004,01	194.970,63	48.519,08	378.493,72
6.	Juni	138.664,76	371.147,63	48.556,29	558.368,67
7.	Juli	114.747,56	245.949,63	45.429,48	406.126,67
8.	Agustus	91.710,99	246.843,63	46.934,33	385.488,94
9.	September	115.808,73	387.399,63	45.518,23	548.726,58
10.	Oktober	103.544,18	319.357,63	45.141,49	468.043,29
11.	November	109.475,58	409.730,63	52.255,79	571.462,00
12.	Desember	50.361,28	187.260,63	64.898,31	302.520,23
	2017	50.361,28	187.260,63	64.898,31	302.520,23
	2016	47.692	279.602	49.759	377.055
	2015	23.193	89.468	46.149	158.811
	2014	39.839	175.325	46.272	261.436
	2013	19.153	53.957	52.296	125.406

Sumber : Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian
Source : Bank Pembangunan Daerah Jambi Branch Muara Bulian

10.2.6 Posisi Dana pada Bank Negara Indonesia Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017 (Jutaan Rp)
Monthly Fund Position at Bank Negara Indonesia Branch Muara Bulian 2017 (Milion Rp)

Bulan (Month)	Giro	Deposito	Tabungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	6.044	31.534	23.162	60.740
2. Februari	5.009	31.633	20.687	57.329
3. Maret	3.844	31.327	23.655	58.826
4. April	3.541	31.530	23.017	58.088
5. Mei	4.937	31.726	22.503	59.166
6. Juni	3.032	31.692	20.558	55.282
7. Juli	6.503	31.604	21.936	60.043
8. Agustus	6.365	31.471	22.105	59.940
9. September	11.614	3.313	22.369	37.296
10. Oktober	6.144	11.516	23.791	41.451
11. November	28.269	12.827	25.119	66.215
12. Desember	17.095	13.117	24.604	54.816
2017	17.095	13.117	24.604	54.816
2016	8.332	31.170	25.671	65.173

Sumber : Bank Negara Indonesia Cabang Muara Bulian
 Source : Bank Negara Indonesia Branch Muara Bulian

10.2.7 Posisi Dana pada Bank Mandiri Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2016 (Jutaan Rp)
Table
Monthly Fund Position at Bank Mandiri Branch Muara Bulian 2016 (Milion Rp)

Bulan (Month)	Giro	Deposito	Tabungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	12.045	13.019	50.206	75.270
2. Februari	10.596	11.406	58.956	80.988
3. Maret	8.751	9.831	61.822	80.404
4. April	14.445	10.053	63.336	87.834
5. Mei	14.779	14.045	65.512	94.336
6. Juni	20.596	14.019	68.910	103.525
7. Juli	8.831	14.072	64.029	86.932
8. Agustus	9.197	17.836	71.100	98.133
9. September	14.209	11.406	73.822	99.437
10. Oktober	8.087	10.336	69.577	88.000
11. November	6.879	9.053	72.626	88.558
12. Desember	5.925	14.553	75.041	95.519
2017	134.340	149.629	794.967	1.078.936
2016	15.143	18.187	71.405	104.734

Sumber : Bank Mandiri Cabang Muara Bulian
 Source : Bank Mandiri Branch Muara Bulian

10.2.8 Banyaknya Tenaga Kerja, Nasabah dan Pendapatan pada Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Employee, Customers and Income at Perum Pegadaian Branch Muara Bulian by Monthly 2017

	Bulan (Month)	Tenaga Kerja (Employee)	Nasabah (Customers)	Pendapatan (Income) (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	2	545	2.324.320
2.	Februari	2	497	2.077.860
3.	Maret	2	504	2.020.390
4.	April	2	435	1.957.510
5.	Mei	2	586	2.635.480
6.	Juni	2	320	1.389.180
7.	Juli	2	599	2.259.520
8.	Agustus	2	531	2.067.410
9.	September	2	491	1.943.260
10.	Oktober	2	500	2.361.890
11.	November	2	532	2.053.960
12.	Desember	2	449	1.672.420

Sumber : Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian

Source : Perum Pegadaian Branch Muara Bulian

10.2.9 Banyaknya Volume dan Nilai Transaksi Logam Mulia pada Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian per Bulan Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Transaction Volume and Value of Gold at Perum Pegadaian Branch Muara Bulian by Monthly 2017

Bulan (Month)	Volume Transaksi Logam Mulia (gram)	Nilai Transaksi Logam Mulia (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	0	0
2. Februari	0	0
3. Maret	0	0
4. April	5	2.610,836
5. Mei	0	0
6. Juni	0	0
7. Juli	25	12.810,618
8. Agustus	0	0
9. September	0	0
10. Oktober	0	0
11. November	5	2.760,234
12. Desember	3	1.773,259

Sumber : Perum Pegadaian Cabang Muara Bulian
Source : Perum Pegadaian Branch Muara Bulian

10.3 HARGA/PRICE

10.3.1 Rata-rata Harga Sembilan Bahan Pokok menurut Bulan (Rp/Kg) Kabupaten Batang Hari Tahun 2017
Monthly Average Price of Nine Necessities for Daily Living in Batang Hari Regency 2017

Bulan (Month)	Beras (Belida)	Ikan Teri (No. 1)	Minyak Sayur (Curah)	Gula Pasir (Curah)	Garam (Hancur Refina)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	11.500	68.125	12.750	13.750	2.250
2. Februari	11.750	68.125	12.750	13.750	2.250
3. Maret	11.750	90.625	12.750	13.750	2.250
4. April	11.250	90.625	12.750	13.750	2.250
5. Mei	11.250	90.625	12.750	13.750	4.500
6. Juni	11.250	91.000	12.750	14.000	4.500
7. Juli	11.250	91.000	12.750	14.000	4.500
8. Agustus	11.000	91.000	12.750	13.500	4.500
9. September	11.000	91.000	12.750	13.500	4.500
10. Oktober	11.250	91.000	12.750	13.500	4.500
11. November	11.000	91.000	12.500	13.500	4.500
12. Desember	11.250	91.000	12.500	13.500	4.500
Rata-rata	11.293	87.094	12.708	13.688	3.750
2016	10.552	62.875	11.875	10.106	2.250

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source : BPS-Statistics of Batang Hari Regency

Tabel 10.3.1 Lanjutan (Continued)

Bulan (Month)	Minyak Tanah (Rp/Liter)	Sabun Cuci (Sunlight) (Rp/Batang)	Tepung Terigu (Segitiga Biru) (Rp/Kg)	Batik Cap (Gajah Mas) (Rp/Helai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	6.900	2.250	8.000	80.500
2. Februari	8.100	2.250	8.000	80.500
3. Maret	8.100	2.250	8.000	80.500
4. April	8.100	2.250	8.000	80.500
5. Mei	8.100	2.250	8.000	80.500
6. Juni	8.100	2.250	8.000	80.500
7. Juli	8.100	2.250	8.000	80.500
8. Agustus	8.667	2.250	8.000	81.500
9. September	8.667	2.250	8.000	81.500
10. Oktober	9.267	2.250	8.000	81.500
11. November	9.267	2.250	8.000	81.500
12. Desember	9.267	2.250	8.000	81.500
Rata-rata	8.386	2.250	8.000	81.500
2016	9.000	2.250	8.000	80.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source : BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

<https://batangharikab.bps.go.id>

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan

< 199.999	0%
2.00.000 - 299.999	0,9%
3.00.000 - 499.999	11,7%
5.00.000 - 749.999	43,4%
7.50.000 - 999.999	19,4%
1.000.000 - 1.499.999	17,0%
≥1.500.000	7,6%



37,42 %



62,58 %



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum untuk hidup layak. Perubahan tingkat kesejahteraan dapat diamati dengan melihat pola pengeluaran rumah tangga, yang dalam hal ini didekati dengan variabel pengeluaran. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Di negara berkembang, umumnya pengeluaran untuk makanan masih merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga. Perubahan angka persentase tersebut dalam setiap tahunnya dapat menunjukkan perkembangan taraf kehidupan rumah tangga.

Modus pengeluaran rata-rata perkapita rumah tangga perbulan di Kabupaten Batang Hari tahun 2017 berada pada kisaran golongan pengeluaran perkapita 500.000 – 749.999 rupiah dengan persentase sebesar 43,40 persen. Di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, umumnya pengeluaran untuk makanan masih merupakan bagian terbesar (>50 persen) dari total pengeluaran konsumsi rumah tangga. Perubahan angka

DESCRIPTION

The level of household welfare can be measured from the income level compared to the minimum requirement for decent living. The Changes in welfare level can be observed by looking at the pattern of household expenditure, which in this case is approximated by the expenditure variable. Household expenditure is divided into two part, namely food expenditure and not food expenditure. In developing countries, food expenditure is generally the largest share of total household consumption expenditure. The change in percentage rate in each year can show the development of the standard of living of the household.

The mode of average expenditure per household per month at Batang Hari Regency in 2016 is on the range of expenditure category per capita 500.000 - 749,999 rupiah with percentage of 34,74 percent. In developing countries like Indonesia, food expenditure is generally the largest (> 50 percent) of total household consumption expenditure. The change in percentage rate in each year can show the development of household welfare level. Differently in an advanced country, expenditures on various goods and services outside food constitute the bulk of household expenditures.

persentase tersebut dalam setiap tahunnya dapat menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Sebaliknya, di negara yang sudah maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa di luar makanan merupakan bagian terbesar dari pengeluaran rumah tangga.

Persentase pengeluaran perkapita rumah tangga Kabupaten Batang Hari untuk makanan pada tahun 2017 sebesar 62,58 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,42 persen untuk non makanan. Sementara itu, di tahun 2016 persentase pengeluaran makanan menurun menjadi 56,26 persen, sedangkan untuk nonmakanan sebesar 43,73 persen. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana persentase pendapatan yang dialokasikan untuk kebutuhan non makanan meningkat, sedangkan persentase pendapatan yang digunakan untuk makanan menurun. Ini artinya, kemampuan penduduk untuk memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan konsumsi makanan mereka mengalami peningkatan.

Percentage of household expenditure per capita of Batang Hari Regency for meals in 2017 amounted to 62,58 percent, while the rest that is equal to 37,42 percent for non meals. Meanwhile, in 2016 the percentage of food expenditure decreased to 56.26 percent, while for non-food amounted to 43.73 percent. This shows an increase in people's welfare, where the percentage of income allocated for non-food needs increases, while the percentage of income used for food decreases. This means that the ability of the population to meet the needs beyond their food consumption needs has increased.

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Batang Hari, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Batang Hari Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0,9
300 000–499 999	11,7
500 000–749 999	43,4
750 000–999 999	19,4
1 000 000–1 499 999	17,0
1 500 000+	7,6
Jumlah/Total	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
 Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

11.1.2 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah Rp) di Kabupaten Batang Hari, 2017
Average Expenditure Per Kapita by Expenditure Class and Expenditure Type (Rupiah Rp) in Batang Hari Regency, 2017

Tabel
Table

	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Pengeluaran Makanan <i>(Food Expenditure)</i>	Pengeluaran NonMakanan <i>(Non Food Expenditure)</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)		
1	< 150 000	0	0	0
2	150 000–199 999	0	0	0
3	200 000–299 999	0	0	0
4	300 000–499 999	0	0	0
5	500 000–749 999	407.627	213.439	621.066
6	750 000–999 999	587.448	325.080	912.528
7	1 000 000–1 499 999	836.489	441.292	1.277.781
8	1 500 000+	1.973.670	1.295.370	3.269.040
	Jumlah/Total	3.805.234	2.275.181	6.080.415

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017

Source: National Socioeconomic Survey, March 2017

<https://batangharikab.bps.go.id>

Peranan Sektor Dalam Pembentukan PDRB 2017
Kabupaten Batang Hari

40.83 %



PERTANIAN

11.57 %



INDUSTRI
PENGOLAHAN

10.50 %



PERTAMBANGAN
DAN PENGGALIAN



<https://batangharikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto****Gross Regional Domestic Product**

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah. Penghitungan PDRB setiap tahun selalu mengalami perbaikan. Untuk lebih menyesuaikan diri dengan perkembangan situasi, Badan Pusat Statistik telah melakukan perubahan tahun dasar perhitungan dari tahun 2000 menjadi tahun 2010.

GRDP (Gross Regional Domestic Product) constitutes one of indicators to measure welfare level of a region. GRDP extrapolation in each year always is changed to get improvement the estimation. For over conforms by situation developing, BPS-Statistics Indonesia have done changing arithmetic base year from 2000 to 2010.

Pada tahun 2017, total nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 14.708,8 (Miliar rupiah), sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2017 sebesar Rp 10.624,4 (Miliar rupiah). Peranan sektoral dalam pembentukan PDRB Kabupaten Batang Hari cukup bervariasi, sektor yang memiliki peranan terbesar adalah sektor pertanian sebesar 40,83 persen. Sektor lain yang juga berperan selain pertanian adalah sektor industri pengolahan sebesar 11,57 persen serta sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10,50 persen.

In 2017, total value of GRDP at current market price reached Rp 14.708,8 (in billion rupiahs), meanwhile GRDP 2017 at constant market price (2000=100) was Rp. 10.624,4 (in billion rupiahs). Formation sector of GRDP Batang Hari regency was varying, agricultural sector was 40,83 percents, followed by Agriculture sectors 11,57 percent and Mining and Quarrying sector 10,50 percent.

Laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah menunjukkan tingkat pencapaian kinerja ekonomi makro dimana perkembangan 17 struktur ekonomi akan dapat diamati. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang Hari pada tahun 2017

Economic growth runaway speed a region points out to increase macro economic performance attainment where developing 17 economic structures will get to be observed. Economic growth of Batang Hari Regency reached 10,19 percents in

adalah sebesar 10,19 persen atau 2017, or being acceralated compared to mengalami percepatan dibandingkan tahun 2016 that reached 10,66 percents. 2016 yang sebesar 10,66 persen.

<https://batangharikab.bps.go.id>

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rp) Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017

Tabel
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in (Billion Rupiah) in Batang Hari Regency 2015-2017

Lapangan Usaha (<i>Industrial Origin</i>)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,920.1	5,561.1	6,004.9
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,231.1	1,196.8	1,544.3
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,503.5	1,606.0	1,702.1
4. adaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.1	6.4	7.9
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9.4	10.1	11.5
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	792.6	864.8	944.4
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,020.6	1,200.9	1,350.7
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	195.9	219.3	234.6
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	45.5	52.5	58.6
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	436.4	510.6	566.3
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	243.6	260.3	273.1
12. al Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	157.9	179.6	191.6
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10.1	11.4	12.2
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	633.0	701.9	745.1
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	557.6	633.0	691.5
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	171.5	190.9	218.3
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	129.1	142.4	151.9
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	12,062.8	13,348.2	14,708.8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari
Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*J) Angka Sementara / *Provisional Figures***) Angka Sangat Sementara / *Very Provisional Figures*

12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rp) Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in (Billion Rupiah) in Batang Hari Regency 2015-2017

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,888.2	4,063.3	4,160.9
2. Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,365.1	1,408.5	1,598.3
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,225.4	1,252.7	1,288.5
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.6	5.0	5.3
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7.9	8.2	9.0
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	653.6	689.1	720.2
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	713.4	767.7	807.6
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	144.3	153.3	160.8
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34.2	37.7	40.8
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	263.2	282.0	302.6
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	181.8	186.0	190.4
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117.9	121.7	126.7
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.2	7.7	8.0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	397.2	419.0	433.6
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	449.2	477.8	502.0
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	132.4	141.5	149.1
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	109.5	115.0	120.5
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	9,695.3	10,136.1	10,624.4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017 (Persen)

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	40.79	41.66	40.83
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10.21	8.97	10.50
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12.46	12.03	11.57
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.04	0.05	0.05
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.08	0.08	0.08
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.57	6.48	6.42
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.46	9.00	9.18
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.62	1.64	1.60
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.38	0.39	0.40
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	3.62	3.83	3.85
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.02	1.95	1.86
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.31	1.35	1.30
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.08	0.09	0.08
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	5.25	5.26	5.07
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.62	4.74	4.70
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.42	1.43	1.48
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.07	1.07	1.03
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*J) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017 (Persen)
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017 (Persen)

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	40.10	40.09	39.16
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14.08	13.90	15.04
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12.64	12.36	12.13
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.05	0.05
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.08	0.08	0.08
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.74	6.80	6.78
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.36	7.57	7.60
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.49	1.51	1.51
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.35	0.37	0.38
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	2.71	2.78	2.85
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.88	1.83	1.79
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.22	1.20	1.19
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.07	0.08	0.08
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	4.10	4.13	4.08
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.63	4.71	4.72
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.37	1.40	1.40
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.13	1.13	1.13
<i>Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto</i>		100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017 (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017 (Persen)

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10.17	13.03	7.98
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-7.42	-2.79	29.04
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8.31	6.82	5.98
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22.55	26.00	22.34
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7.62	7.88	13.71
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.74	9.11	9.20
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.27	17.67	12.47
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12.16	11.97	6.97
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15.10	15.49	11.52
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	32.29	17.00	10.90
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.40	6.87	4.89
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	16.08	13.70	6.72
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13.16	12.93	7.12
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	22.91	10.88	6.15
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13.53	13.53	9.24
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12.13	11.33	14.34
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12.26	10.36	6.63
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto		9.85	10.66	10.19

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*J Angka Sementara / Provisional Figures**J Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017 (Persen)

Tabel
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017 (Persen)

Lapangan Usaha (Industrial Origin)		2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4.31	4.50	2.40
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0.07	3.18	13.47
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.84	2.23	2.86
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9.78	10.11	6.24
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.39	4.03	8.73
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.19	5.43	4.52
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.14	7.61	5.19
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.14	6.21	4.93
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.94	10.00	8.26
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	8.53	7.13	7.32
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.26	2.30	2.38
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.17	3.22	4.13
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.28	5.67	4.35
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	6.19	5.48	3.48
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.74	6.37	5.06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10.07	6.87	5.41
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.55	5.03	4.76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		4.27	4.55	4.82

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017

Tabel
Table

Development Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017

Lapangan Usaha (Industrial Origin)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	168.17	190.08	205.25
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	164.73	160.14	206.64
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	167.14	178.53	189.22
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	172.89	217.84	266.50
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	139.69	150.70	171.37
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	186.49	203.48	222.21
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	202.59	238.39	268.12
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	178.34	199.69	213.62
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	203.91	235.49	262.61
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	234.41	274.26	304.15
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	207.70	221.98	232.84
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	165.14	187.76	200.38
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	170.61	192.66	206.38
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	233.21	258.59	274.49
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	159.99	181.63	198.41
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	196.53	218.79	250.15
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	151.56	167.26	178.34
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	176.34	195.14	215.03

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017
Development Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price 2010 by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	132.90	138.88	142.22
2.	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	182.67	188.48	213.88
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	136.23	139.26	143.24
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	154.43	170.04	180.66
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118.21	122.98	133.71
6.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	153.79	162.14	169.47
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	141.62	152.40	160.31
8.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	131.40	139.55	146.43
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	153.58	168.93	182.89
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	141.38	151.46	162.54
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	155.03	158.59	162.37
12.	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123.31	127.28	132.54
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	122.20	129.12	134.74
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	146.34	154.35	159.73
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	128.88	137.09	144.03
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	151.69	162.11	170.88
17.	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128.56	135.03	141.46
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		141.73	148.18	155.32

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.9 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100) Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017

Tabel
Table

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (2010 = 100) in Batang Hari Regency 2015-2017

Lapangan Usaha (Industrial Origin)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	126.54	136.86	144.32
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	90.18	84.97	96.62
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122.69	128.20	132.10
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	111.96	128.11	147.52
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118.17	122.54	128.16
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	121.27	125.50	131.12
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143.05	156.42	167.25
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	135.73	143.10	145.88
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132.77	139.40	143.59
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	165.80	181.08	187.12
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	133.98	139.97	143.40
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	133.92	147.51	151.19
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	139.62	149.21	153.17
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	159.37	167.53	171.85
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	124.14	132.49	137.76
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129.56	134.96	146.39
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	117.89	123.86	126.07
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	124.42	131.69	138.44

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*J Angka Sementara / Provisional Figures**J) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

12.1.10 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2017(Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Batang Hari Regency 2015-2017 (Persen)

Tabel
Table

Lapangan Usaha (Industrial Origin)	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5.62	8.16	5.45
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-7.36	-5.78	13.71
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.31	4.49	3.04
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.63	14.43	15.15
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Sater supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2.11	3.70	4.58
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.34	3.49	4.48
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.45	9.35	6.92
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.67	5.43	1.95
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.70	5.00	3.01
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Food Service Activities</i>	21.89	9.21	3.34
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4.04	4.48	2.45
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	12.51	10.15	2.49
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.48	6.87	2.66
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence Compulsory Social Security</i>	15.75	5.12	2.58
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.37	6.73	3.98
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.88	4.17	8.47
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.36	5.07	1.78
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	5.35	5.84	5.13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari

Source: BPS- Statistics Indonesia of Batang Hari Regency

*) Angka Sementara / Provisional Figures**) Angka Sangat Sementara / Very Provisional Figures

<https://batangharikab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG HARI**

jl. Jend. Sudirman Muara Bulian 36613

Telp/Fax (0743) 21008

Email : bps1504@bps.go.id

Home page : <https://batangharikab.bps.go.id>

